



PAPARAN KEPALA PERPUSTAKAAN NASIONAL RI PADA RAPAT DENGAR PENDAPAT DENGAN KOMISI X DPR RI

4 APRIL 2023



Berdasarkan surat Sekretaris Jenderal DPR-RI Nomor: B/4301/PW.01/03/2023 tanggal 29 Maret 2023, perihal RDP Komisi X DPR RI Tanggal 4 April 2023

1. Perkembangan Peningkatan Literasi
2. Evaluasi Pemenuhan Kebutuhan Tenaga Perpustakaan



Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan berkat dan rahmatNya, pada hari ini Perpustakaan Nasional Republik Indonesia beserta mitra terbaik kami, **Komisi X DPR RI**, dapat bersama-sama melaksanakan **Rapat Dengar Pendapat (RDP)**.

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia berikhtiar membangun ekosistem masyarakat berbasis pengetahuan dalam mewujudkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas dan berdaya saing. Hal demikian, dapat terwujud jika mendapat dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk dalam hal ini **Pimpinan dan Anggota Komisi X DPR RI**, melalui kebijakan dalam mengembangkan perpustakaan di Indonesia.

Atas perhatian dan dukungan Pimpinan dan Anggota Komisi X DPR RI yang terhormat, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 4 April 2023
Kepala Perpustakaan Nasional RI



Muhammad Syarif Bando

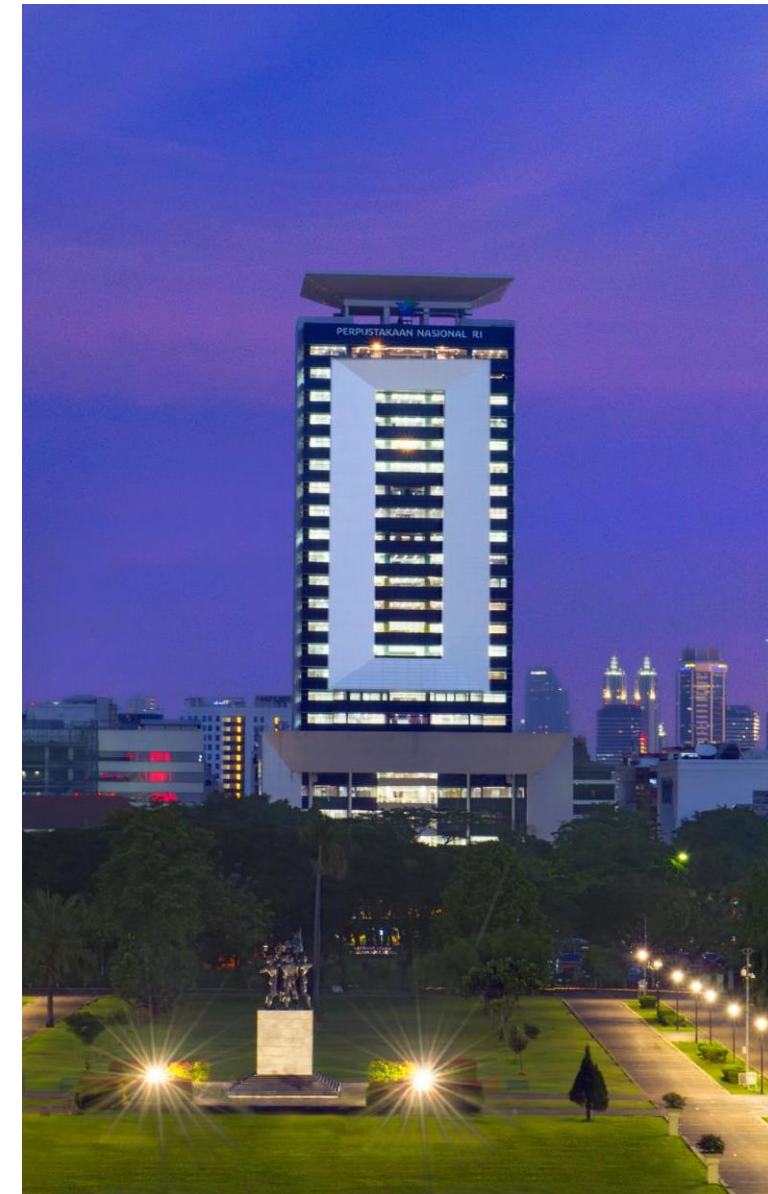
Dalam era pembangunan serta perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan kebudayaan dewasa ini, sumber daya manusia sebagai aset masa depan bangsa perlu dikembangkan. Hal ini sangat diperlukan dalam **mendukung dan mensukseskan pembangunan nasional**.

Dalam kehidupan modern membaca sangat penting karena barang siapa tidak mampu dan sama sekali tidak dapat membaca dalam arti seseorang tidak dapat menggunakan waktunya untuk membaca, tentunya orang tersebut akan **ketinggalan informasi**, yang berarti pula akan ketinggalan dalam segala hal dalam kehidupannya.

Dengan demikian tujuan **pembinaan minat baca yang utama** adalah untuk menciptakan masyarakat membaca (*reading society*) dan masyarakat belajar (*learning society*) dalam rangka **mencerdaskan kehidupan bangsa**, yang ditandai dengan meningkatnya kualitas sumber daya manusia (SDM) sebagai piranti pembangunan nasional menuju **masyarakat madani (*civil society*)**, agar bangsa Indonesia dapat mengikuti persaingan yang sangat ketat di era globalisasi.

Diseluruh dunia fakta menunjukkan bahwa **“suatu bangsa dengan sumber daya alam yang terbatas, tetapi didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan beraklaq mulia”** terbukti dapat membangun bangsanya dengan baik yang ditandai dengan meningkatnya income perkapita penduduk dan kurangnya utang luar negerinya.

Sedangkan bangsa yang kaya dengan sumber daya alam tetapi **tidak memiliki sumber daya manusia yang berkualitas** tidak dapat mengelola SDA sehingga menyebabkan income perkapita penduduknya rendah dan terpaksa berhutang. Investor Asing yang sering dianggap sebagai pahlawan, sebenarnya tidak lebih dari **kapitalis baru yang hanya mengeksploitasi SDA** dan tenaga kerja dengann upah yang sangat rendah.



KONVENSI JENEWA 1948

5

PASAL 19

“ SETIAP MANUSIA BERHAK ATAS INFORMASI KARENA ITU INFORMASI MERUPAKAN SALAH SATU HAK DASAR MANUSIA OLEH KARENA ITU INFORMASI DITETAPKAN SEBAGAI HAK ASASI MANUSIA ”

PERMENDIKNAS NO 21 TAHUN 2015
tentang WAJIB BACA

UNDANG-UNDANG NO 6 TENTANG DESA



Pengertian Minat baca

Minat baca berasal dari dua suku kata, yaitu minat dan baca. Untuk mempermudah pemahaman tentang minat baca, maka akan diuraikan pengertian secara terpisah.

Amir Kuasa (1991:24) mengemukakan bahwa : “Minat adalah kecenderungan dari proses kejiwaan yang mengarahkan aktifitas seseorang terhadap objek yang menarik dan berarti baginya”.

I Gusti Ngurah Oka (1983:17) mengemukakan bahwa : Membaca adalah proses pemahaman bahan bacaan secara kritis, dan kreatif yang dilakukan dengan tujuan memperoleh pengetahuan yang bersifat menyeluruh tentang bacaan itu dan pemilihan terhadap keadaan, nilai, fungsi dan dampak bacaan itu.

Hoggon dalam Tarigan (1979:7) mengemukakan : “Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan melalui media kata-kata/bahasa tertulis”. **Jadi membaca adalah suatu proses untuk mengerti arti tulisan yang tercetak dalam teks.**



Definisi Literasi

Literasi adalah kedalaman pengetahuan seseorang terhadap suatu subjek ilmu pengetahuan tertentu, yang dapat diimplementasikan dengan inovasi dan kreativitas untuk memproduksi barang dan jasa yang berkualitas tinggi dan dapat dipakai untuk memenangkan persaingan global.

Jadi, literasi bukan hanya sekadar pandai baca tulis

5

TINGKATAN LITERASI



1

Baca, Tulis,
Hitung,
Pembentukan
Karakter

2

Akses bahan
bacaan
terjangkau
yang akurat,
terkini,
terlengkap,
terpercaya

3

Memahami
apa yang
tersirat dan
yang tersurat

4

Inovasi,
kreatifitas
sebagai
antisipasi
terhadap
perkembangan teknologi
informasi

5

Memiliki ilmu
pengetahuan
dan
keterampilan
yang dapat
diimplementa
sikan untuk
menciptakan
barang/jasa
yang dapat
digunakan
dalam
kompetensi
global

8

Dimensi Indeks Literasi Masyarakat (ILM) 2022



1. Kemampuan membaca, menulis, berhitung & perilaku berbahasa



2. Perilaku mengakses sumber informasi & bahan bacaan



3. Perilaku memahami isi bacaan atau informasi



4. Perilaku mengemukakan ide atau gagasan



5. Perilaku menciptakan kreasi atau mengembangkan produk/jasa bermutu

**Detail Dimensi,
Indikator & Rujukan**



<https://bit.ly/DimensiIndikatorRujukan>

Peta Rujukan & Dimensi ILM 2022

Referensi	Dimensi Pertama	Dimensi Kedua	Dimensi Ketiga	Dimensi Keempat	Dimensi Kelima
Indeks Membaca Kemendibud	√	√	√		
Indeks Literasi Digital Kominfo		√	√		
Keefe & Copeland (2011)	√				
Olson et al (2011)	√				
Dirjen Dikdasmen (2016) Literasi dini	√				
Perdew (2017)		√	√		
Yusuf & Subekti (2010)		√			
Lien, dkk (2010)		√	√		
Dalman (2014)			√		
Sudarsana dan Bastiano (2010)			√		
Hisle & Webb (2017)			√		
National Research Council (2012)			√		
EOCD (2018)				√	
Susanto (2013)				√	
Lobing (2007)				√	
Raka (2001)					√
Priatma (2019)					√
Jong & Hartog (2010)					√



1. Membaca sepenuhnya melibatkan kemampuan berpikir kritis .
2. Tidak menerima begitu saja apa-apa yang dikatakan pengarang.
3. Pembaca mencari kebenaran hakiki
4. Pembaca selalu terlibat dengan permasalahan mengenai gagasan dalam bacaan
5. Pembaca mengolah bacaan, bukan mengingat (menghafal)
6. Hasil bacaan untuk diingat dan diterapkan

Upaya meningkatkan kecepatan membaca tahap ini dengan cara meningkatkan keterampilan seperti:

- 1 Keterampilan mengenal huruf dan tanda baca
- 2 Keterampilan mengenal kata
- 3 Keterampilan mengenal kalimat
- 4 Keterampilan mengenal paragraf
- 5 Keterampilan mengenal unsur
- 6 Keterampilan mengenal unsur urutan
- 7 Keterampilan mengenal unsur perbandingan
- 8 Keterampilan mengenal unsur hubungan sebab akibat
- 9 Keterampilan menjawab pertanyaan, apa, siapa, kapan dan dimana
- 10 Keterampilan menyatakan kembali unsur perbandingan
- 11 Keterampilan menyatakan kembali unsur urutan
- 12 Keterampilan menyatakan kembali unsur sebab akibat
- 13 Keterampilan berinovasi dengan teori baru dan konsep baru
- 14 Keahlian / skil memproduksi barang dan jasa disertai dengan metodologi baru

Programme for International Student Assessment (PISA)

No	Indikator	Penilaian Literasi Membaca
1	Proses Kognitif	Menggali informasi, membentuk pemahaman yang luas, mengembangkan interpretasi, merenungkan dan mengevaluasi hasil teks
2	Format teks	Berkelanjutan, tidak berkelanjutan, teks campuran, berbagai macam teks
3	Tipe teks	Deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi, instruksi, transaksi
4	Bentuk Teks	Pilihan ganda, pilhan ganda yang lebih kompleks, jawaban singkat, esai tertutup, esai terbuka
5	Situasi	Pribadi, publik, Pendidikan, pekerjaan
6	Level pertanyaan	Ingat, pahami, terapkan, analisis, evaluasi, buat/ciptakan
7	Tipe pertanyaan	Literal, Inferensial, evaluasi
8	Media teks	Cetak dan Digital
9	Lingkungan teks	Tertulis, berdasaeakan pesan



- Budaya baca dan belajar merupakan faktor penting untuk mengetahui, menguasai, mentransfer, dan menerapkan IPTEK.
- Semakin tinggi penguasaan IPTEK semakin tinggi kemampuan menerapkan IPTEK tepat guna, semakin tinggi kemampuan produksi barang dan jasa yang bermutu.
- Semakin tinggi kemampuan produksi barang dan jasa yang bermutu, semakin tinggi kemampuan meningkatkan kualitas hidup, dan semakin tinggi kesempatan untuk bersaing di pasar bebas.



MASALAH

Tidak produktif

Sulit komunikasi

Tidak bisa inovasi/mencipta

Sulit transfer + pakai IPTEK

Baca+belajar belum jadi budaya

Sistem pendidikan kurang efektif

Masyarakat belum menyadari

Budaya kurang kondusif

Formal: Kurikulum
Pengajar
Murid Fasilitas
Manajemen
kurang efektif

Non Formal:
Komitmen
Program
Pengajar Murid
Fasilitas terbatas

Pengambil keputusan
Tokoh masyarakat
Tokoh agama
Orang tua Anak didik
kurang menyadari

Pandangan hidup
Nilai Perilaku sosial
Kebiasaan masy.
Produk kurang kondusif

Akibat

Inti masalah

Sebab



VISI DAN GOAL

Visi



Produktif



Mengetahui, menguasai, mentransfer + memakai IPTEK



Bangsa, Budaya, Baca+ Belajar



Goal



Sistem pendidikan efektif

Kondisi Sosial Budaya kondusif



Kurikulum, Pengajar, Murid, Fasilitas, Manajemen, Pengelola, Program efektif



Masyarakat sadar
Pengambil keputusan
Tokoh masyarakat
Tokoh agama
Orang tua
Anak



Pandangan hidup
Perilaku sosial
Kebiasaan masy.
Cara hidup Produk kondusif



Mandatori UUD 1945

Masyarakat

Cerdas

Sejahtera

Bersatu

Ikut Menjaga
Perdamaian Dunia

FUNGSI PERPUSTAKAAN NASIONAL RI

01

PERPUSTAKAAN PEMBINA

Melaksanakan pembinaan berbagai jenis perpustakaan sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan

02

PERPUSTAKAAN RUJUKAN

Menyediakan bahan rujukan berbagai bidang ilmu pengetahuan

03

PERPUSTAKAAN PENELITIAN

Menyediakan fasilitas penelitian untuk berbagai bidang ilmu pengetahuan

04

PERPUSTAKAAN DEPOSIT

Menghimpun seluruh terbitan berupa karya cetak dan karya rekam

05

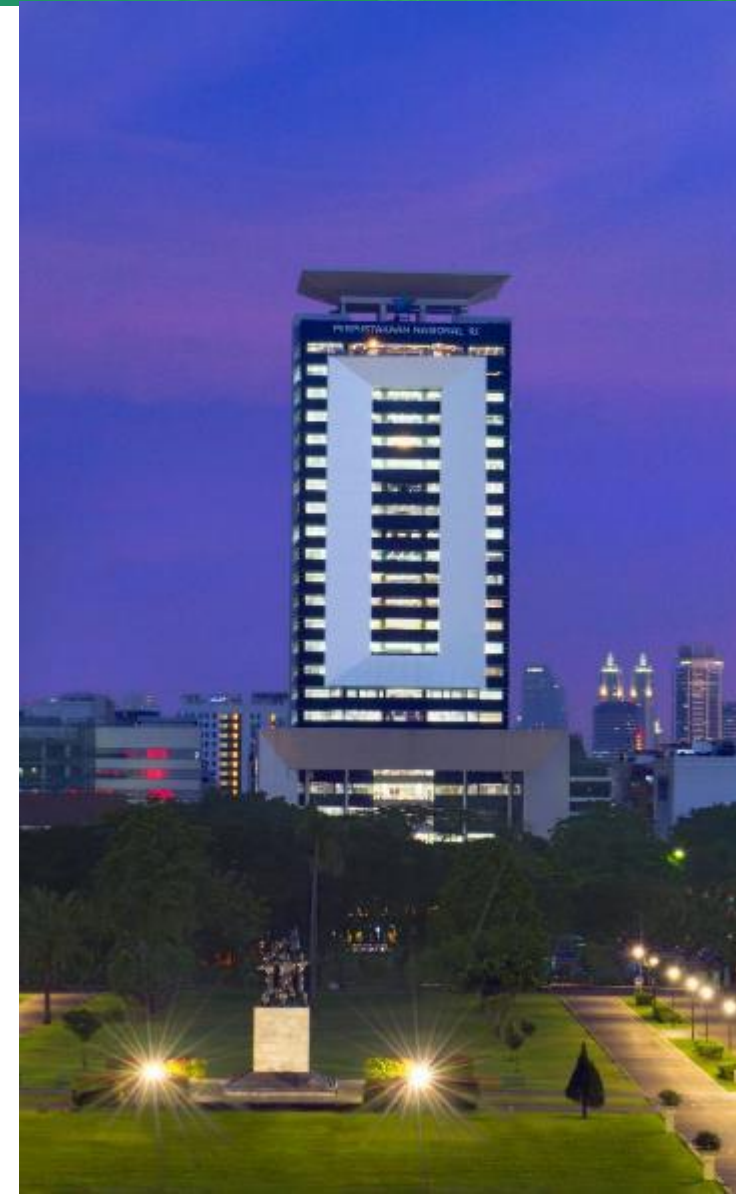
PUSAT JEJARING PERPUSTAKAAN

Pusat jejaring seluruh perpustakaan mewujudkan repositori pengetahuan nasional

06

PERPUSTAKAAN PELESTARIAN

Melestarikan khazanah budaya dan intelektual bangsa



Management of Collection (10%)

Teori Ilmu Perpustakaan yang berkembang di abad ke-18

Management of Knowledge (20%)

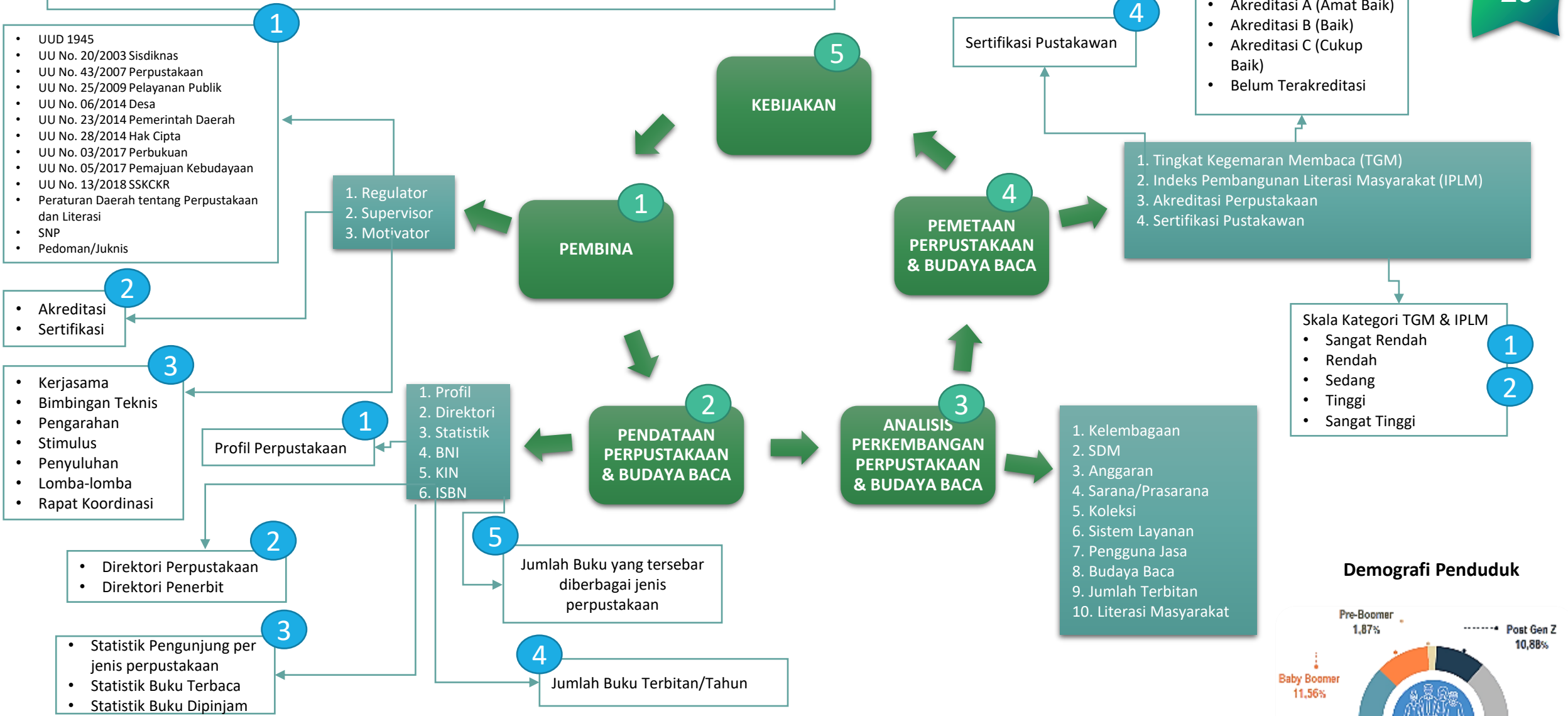
Teori ilmu perpustakaan yang tumbuh pesat pada abad ke-19

Transfer of Knowledge (70%)

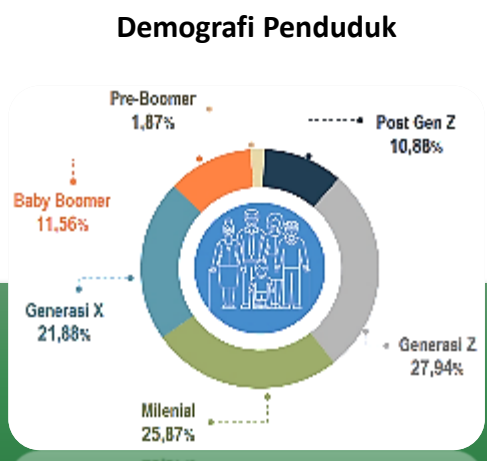
Teori ilmu perpustakaan yang relevan saat ini

Paradigma Baru Perpustakaan

ALUR PIKIR PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN DI INDONESIA



<p>Jumlah Peduduk</p> <p>275.773.800</p> <p>208.406.914 penduduk kab 67.366.886 penduduk kota</p>	<p>Jumlah Perpustakaan</p> <p>164.610</p> <p>PU: 42.460 PK: 6.552 PS: 113.541 PT: 2.057</p>	<p>Ketersediaan Koleksi</p> <p>1:90</p> <p>1 Buku ditunggu 90 Penduduk</p>	<p>Ketersediaan Tenaga Perpustakaan</p> <p>1: 17.978</p> <p>1 Pustakawan Melayani 17.978 Penduduk</p>	<p>Jumlah Bunda Literasi</p> <p>353</p> <p>Desa/Kel: 45 Kec: 166 Kab/Kot: 129 Prov: 13</p>
--	--	---	--	---





TUJUAN

Terwujudnya Budaya Literasi Masyarakat

Nilai Budaya Literasi

Target 2024 : 71 (Tinggi)



SASARAN STRATEGIS

Terwujudnya Perpustakaan Sesuai Standar Nasional Perpustakaan dan Berbasis Inklusi Sosial untuk Memperkuat Budaya Literasi

Tingkat Gemar Membaca (TGM)
Target 2024 : 71,3 (Tinggi)

Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM)

Target 2024 : 15



SASARAN PROGRAM

1. Terwujudnya Semua Jenis Perpustakaan sesuai Standar Nasional Perpustakaan
2. Terwujudnya Layanan Prima, Pelestarian, Pengembangan dan Pemanfaatan Bahan Perpustakaan dan Naskah Nusantara
3. Terwujudnya Tata Kelola dan Manajemen Perpustakaan Nasional yang Baik dan Handal

PETA STRATEGIS PERPUSTAKAAN NASIONAL 2020-2024



TUJUAN DAN SASARAN RENSTRA PERPUSTAKAAN NASIONAL 2020-2024

TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET					K/L
		2020	2021	2022	2023	2024	
TUJUAN Terwujudnya Budaya Literasi Masyarakat	Nilai Budaya Literasi	60.4	63.0	65.7	68.4	71.0	RPJMN Kepala Perpusnas K/L /Pemda
SASARAN STRATEGIS Terwujudnya Pembangunan Literasi dan Kegemaran Membaca Masyarakat	Nilai Budaya Kegemaran Membaca	55.3	59.3	63.3	67.3	71.3	Kepala PERPUSNAS
	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	11,0	12,0	13,0	14,0	15,0	
SASARAN PROGRAM 1 Terwujudnya Perpustakaan Sesuai Standar Nasional Perpustakaan dan Berbasis Inklusi Sosial untuk Memperkuat Budaya Literasi	Rasio Ketercukupan Koleksi Perpustakaan dengan Penduduk	1:16	1:15	1:14	1:13	1:12	D2/ Program Perpustakaan dan Literasi
	Rasio Ketercukupan Tenaga Perpustakaan dengan Penduduk	1 : 20.000	1 : 19.000	1 : 18.000	1 : 17.000	1 : 16.000	
	Persentase Peningkatan Perpustakaan sesuai Standar	19.48	20.45	21.42	22.39	23.36	
	Tingkat Kemanfaatan Perpustakaan oleh Masyarakat	1.00%	1.25%	1.50%	1.75%	2.00%	
SASARAN PROGRAM 2 Terwujudnya Layanan Prima, Pelestarian, Pengembangan dan Pemanfaatan Bahan Perpustakaan dan Naskah Nusantara	Kepatuhan Standar Pelayanan Publik	75,5	78,5	80,0	82,0	85,0	D1/ Program Perpustakaan dan Literasi
	Persentase Peningkatan Kunjungan Perpustakaan di PERPUSNAS	0,5	1,0	1,5	2,0	2,5	
	Persentase Peningkatan Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam menjadi Koleksi Nasional	5	5	5	5	5	
	Persentase Peningkatan Pelestarian Bahan Pustaka dan Naskah Kuno	18,43	18,43	19,79	21,18	22,57	
SASARAN PROGRAM 3 Terwujudnya Tata Kelola dan Manajemen PERPUSNAS Yang Baik dan Handal	Indeks Reformasi Birokrasi PERPUSNAS	75	80	85	90	95	Sekretaris Utama/ Program Dukungan Manajemen
	Indeks SPBE	3.06	3.20	3.34	3.48	3.62	
	Opini BPK atas Laporan Keuangan PERPUSNAS	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	
	Indeks Persepsi Anti Korupsi	3,7	3,8	3,9	4,0	4,1	

RENCANA KERJA (RENJA) TAHUN 2023

BERDASARKAN UNIT ESELON II, UNIT KERJA MANDIRI, DAN UPT TAHUN 2023

UNIT KERJA		JUMLAH
A Deputi Bidang Pengembangan Bahan Pustaka & Jasa Informasi		147.384.051.000
A1	Pusat Jasa Informasi Perpustakaan & Pengelolaan Naskah Nusantara	21.863.094.000
A2	Pusat Preservasi & Alih Media Bahan Perpustakaan	17.388.224.000
A3	Direktorat Deposit & Pengembangan Koleksi Perpustakaan	97.776.734.000
A4	Pusat Bibliografi & Pengolahan Bahan Perpustakaan	10.355.999.000
B Deputi Bidang Sumber Daya Perpustakaan		259.422.060.000
B1	Direktorat Standardisasi & Akreditasi Perpustakaan	7.951.026.000
B2	Pusat Pengembangan Perpustakaan Umum & Khusus	189.333.938.000
	Dekonsentrasi	12.212.092.000
B3	Pusat Pengembangan Perpustakaan Sekolah, Madrasah, & PT	27.336.412.000
B4	Pusat Analisis Perpustakaan & Pengembangan Budaya Baca	22.588.592.000
C Sekretariat Utama		229.466.305.000
C1	Biro Perencanaan & Keuangan	148.681.198.000
C2	Biro Hukum, Organisasi, Kerja Sama, & Humas Perpustakaan Nasional	12.904.139.000
C3	Biro Sumber Daya Manusia & Umum	67.880.968.000
D Unit Kerja Mandiri		45.689.441.000
D1	Pusat Pendidikan & Pelatihan	9.571.254.000
D2	Pusat Pembinaan Pustakawan	5.466.744.000
D3	Pusat Data & Informasi	25.273.443.000
D4	Inspektorat	5.378.000.000
E UPT		41.078.299.000
E1	UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno	30.835.646.000
E2	UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta	10.242.653.000
TOTAL		723.040.156.000

TOTAL

723.040.156.000

PERKEMBANGAN PENINGKATAN LITERASI

INDIKATOR PISA Penilaian Literasi Membaca

No	Indikator PISA	Penilaian Literasi Membaca
1	Proses Kognitif	Menggali informasi, membentuk pemahaman yang luas, mengembangkan interpretasi, merenungkan dan mengevaluasi hasil teks
2	Format teks	Berkelanjutan, tidak berkelanjutan, teks campuran, berbagai macam teks
3	Tipe teks	Deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi, instruksi, transaksi
4	Bentuk Teks	Pilihan ganda, pilhan ganda yang lebih kompleks, jawaban singkat, esai tertutup, esai terbuka
5	Situasi	Pribadi, publik, Pendidikan, pekerjaan
6	Level pertanyaan	Ingat, pahami, terapkan, analisis, evaluasi, buat/ciptakan
7	Tipe pertanyaan	Literal, Inferensial, evaluasi
8	Media teks	Cetak dan Digital
9	Lingkungan teks	Tertulis, berdasarkan pesan

Frekuensi
Membaca

Durasi
Membaca

Jumlah Buku
Dibaca

Frekuensi Akses
Internet

Durasi Akses
Internet

INDIKATOR Tingkat Kegemaran Membaca

Piramida Siklus Segitiga (Peran Pustakawan & Akreditasi)



MENGAPA HARUS PERPUSTAKAAN

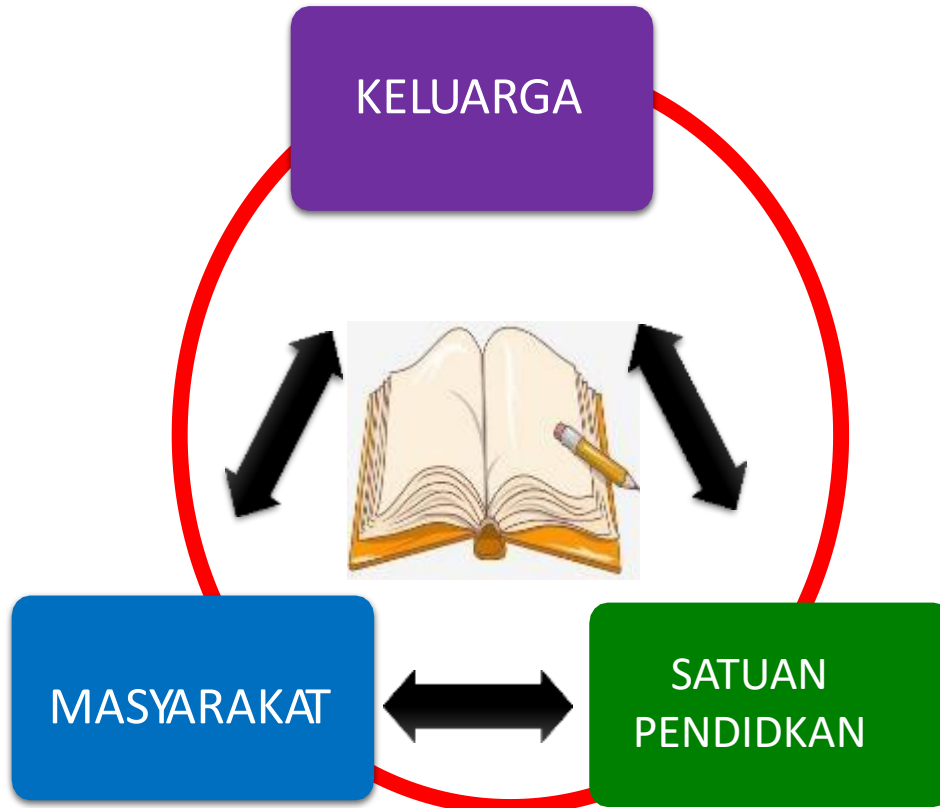
Piramida Keandalan Rujukan Kepustakaan



STRATEGI PENGEMBANGAN BUDAYA BACA DAN LITERASI (UU No. 43/2007, Pasal 48)



Pranata sosial pertama dalam tumbuh kembang anak, membiasakan bunda dan ayah menjadi panutan dan membangun iklim dan lingkungan keluarga gemar membaca

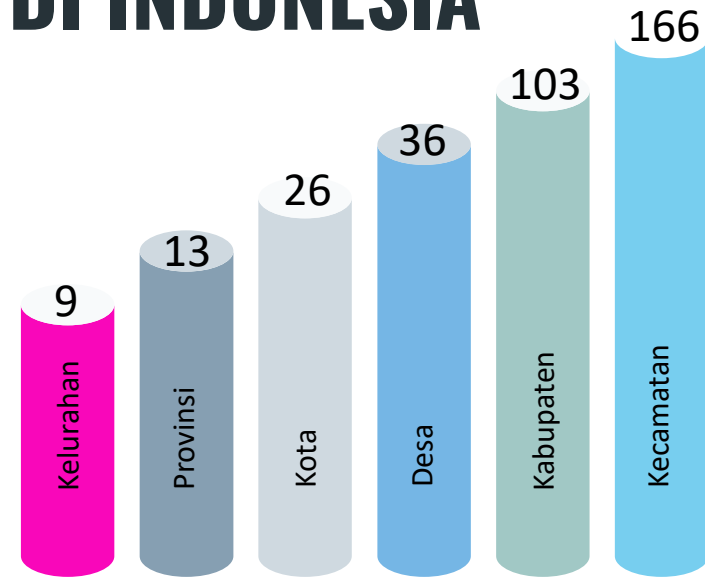


Kegiatan masyarakat di perpustakaan untuk peningkatan kualitas hidup berupa dan perpustakaan menjadi ruang terbuka

Pengembangan tata kelola satuan pendidikan sehingga tercipta iklim dan lingkungan yang mendukung kegemaran membaca dan literasi setiap siswa dan guru



BUNDA LITERASI DI INDONESIA



Kegiatan Perpustnas RI untuk Mendukung Pengembangan Budaya Baca pada Keluarga, Satuan Pendidikan, dan Masyarakat

No.	Nama Kegiatan	Keluarga	Satuan Pendidikan	Masyarakat
1	Penyusunan Kebijakan Pengembangan dan Pembinaan Kegemaran Membaca dan Literasi	V	V	V
2	Peningkatan Indeks Literasi Masyarakat	V	V	V
3	Duta Baca Indonesia	V	V	V
4	Bunda Literasi Provinsi/Kabupaten/Kota/Kecamatan/Desa	V	V	V
5	Kajian Literasi Terapan Berbasis Konten Lokal		V	V
6	Sosialisasi Kegemaran Membaca Melalui Webinar	V	V	V
7	Nugra Jasa Dharma Pustaloka & Gemilang Perpustnas RI	V	V	V
8	Wokshop Konten Kreatif Nusantara Berbasis Literasi Konten Lokal		V	V
9	Inovasi Layanan Perpustakaan Nasional Berbasis TIK	V	V	V
10	Diversifikasi Layanan Perpustakaan Melalui Program Bantuan (Sarana dan Prasarana)	V	V	V
11	Modernisasi Fasilitas Layanan Perpustakaan Kabupaten/Kota	V	V	V
13	Fasilitas Layanan Anak Perpustakaan Nasional	V	V	V

SEBARAN INDEKS LITERASI MASYARAKAT (ILM) 2022



66.97; B

Kemampuan membaca, menulis, berhitung & berbahasa



54.10; C

Akses sumber informasi dan bahan bacaan



37.61; D

Perilaku membaca & memahami isi bacaan



32.75; D

Perilaku mengemukakan ide/gagasan/kreativitas



16.40; E

Daya cipta & kreasi

Skor ILM Nasional
45.14
C

SKOR ILM LEVEL PROVINSI 2022

KETERANGAN MUTU SKOR ILM

0,00-20,00	: Literasi Sangat Rendah
20,01-40,00	: Literasi Rendah
40,01-60,00	: Literasi Sedang
60,01-80,00	: Literasi Tinggi
80,01-100,00	: Literasi Unggul



00.00-20.00	E	Sangat Rendah
20.01-40.00	D	Rendah
40.01-60.00	C	Sedang
60.01-80.00	B	Tinggi
80.01-100.00	A	Unggul

Aktivitas Membaca Masyarakat Indonesia 2022

11.158 responden

34 Provinsi

102 Kota/Kab

Membaca sebanyak **5 kali** per minggu

Frekuensi Membaca

Durasi Membaca

Membaca selama **1 jam 37.8 menit per hari** atau **9 jam 56 menit per Minggu**

Membaca **5 bahan bacaan** per 3 bulan

Jumlah Bahan Bacaan Dibaca

Frekuensi Akses Internet

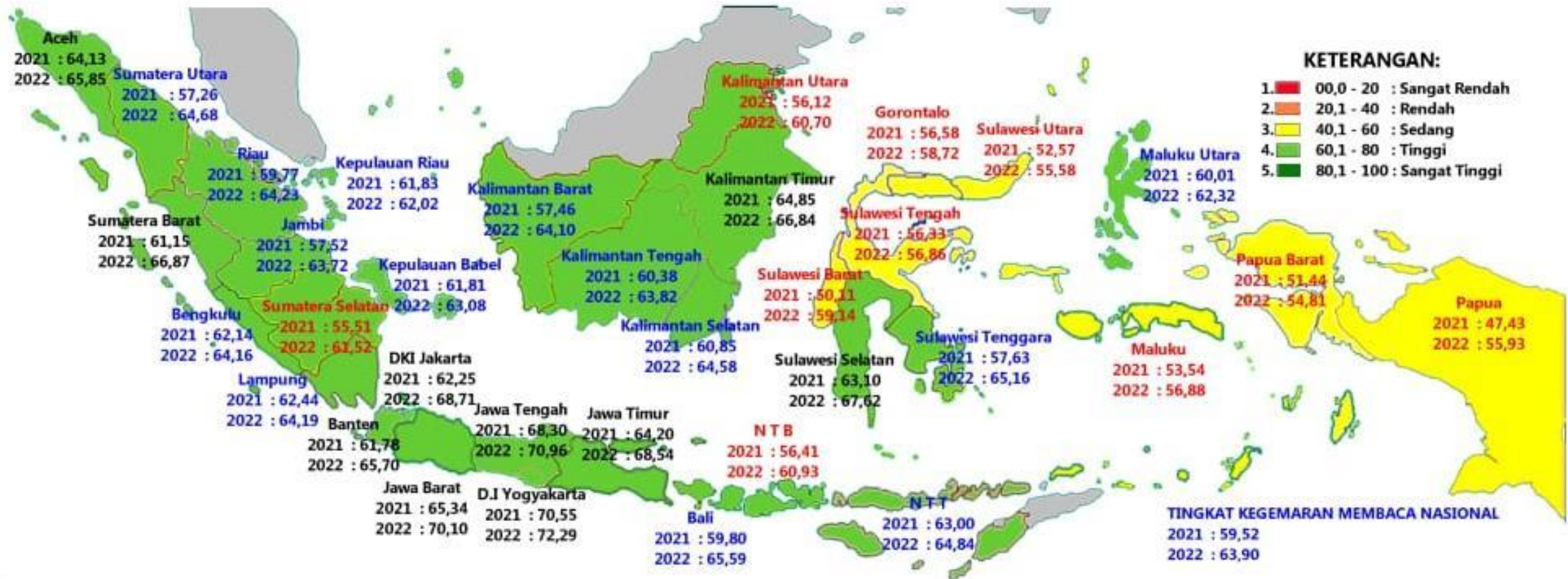
Mengakses internet **5 - 6 kali per minggu** untuk mengakses bahan bacaan

Mengakses internet **1 jam 57 menit per hari** atau **11 jam 55 menit per minggu** untuk mengakses bahan bacaan

Durasi Akses Internet

HASIL TINGKAT KEGEMARAN MEMBACA MASYARAKAT INDONESIA 2022

HASIL TINGKAT KEGEMARAN MEMBACA MASYARAKAT PROVINSI DI INDONESIA



WORLD READING HABITS

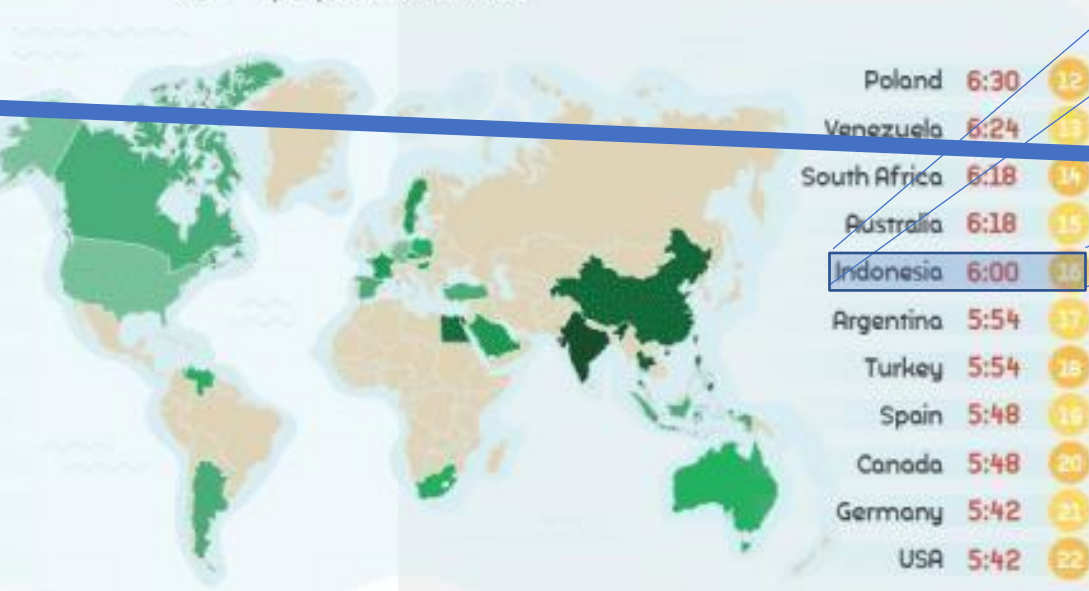
IN 2020

Which country reads the most?



Hours spent in reading
per person each week

- 10:42 India
- 9:24 Thailand
- 8:00 China
- 7:36 Philippines
- 7:30 Egypt
- 7:24 Czechia
- 7:06 Sweden
- 6:54 France
- 6:48 Hungary
- 6:48 Saudi Arabia
- 6:42 Hongkong



- | | | |
|--------------|------|----|
| Poland | 6:30 | 12 |
| Venezuela | 6:24 | 13 |
| South Africa | 6:18 | 14 |
| Australia | 6:18 | 15 |
| Indonesia | 6:00 | 16 |
| Argentina | 5:54 | 17 |
| Turkey | 5:54 | 18 |
| Spain | 5:48 | 19 |
| Canada | 5:48 | 20 |
| Germany | 5:42 | 21 |
| USA | 5:42 | 22 |

Indonesia menduduki peringkat ke-16 dengan lama waktu membaca per minggu rata-rata 6 jam. Peringkat Indonesia di atas Argentina, Canada, Jerman dan Amerika Serikat.

Indonesia 6:00 (16)

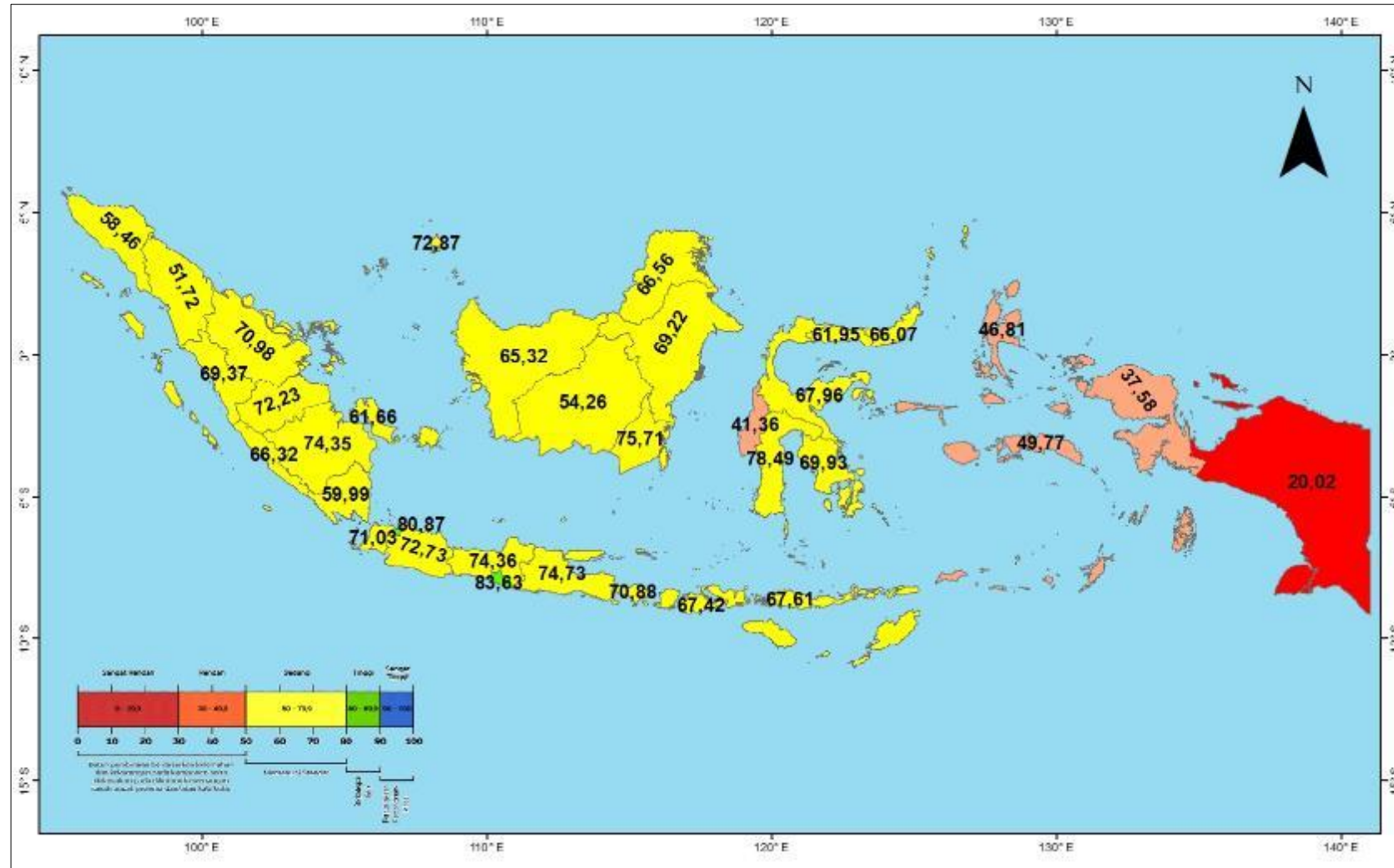
Lama waktu membaca (TGM 2022) menunjukkan selama **9 jam 56 menit**

Sumber:

<https://bookpatrol.net/world-reading-habits-in-2020-infographic/>
(diakses pada Jumat 16 September 2022)

The evolution of literacy

SEBARAN INDEKS PEMBANGUNAN LITERASI MASYARAKAT PER PROVINSI TAHUN 2022



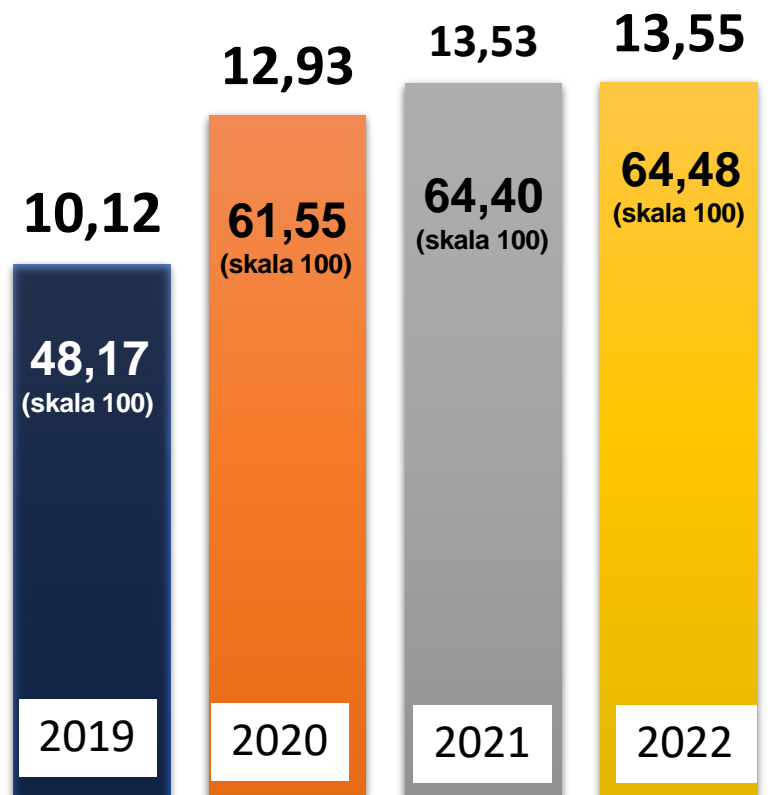
IPLM NASIONAL

IPLM 2019

IPLM 2020

IPLM 2021

IPLM 2022



PERPUSTAKAAN TERAKREDITASI

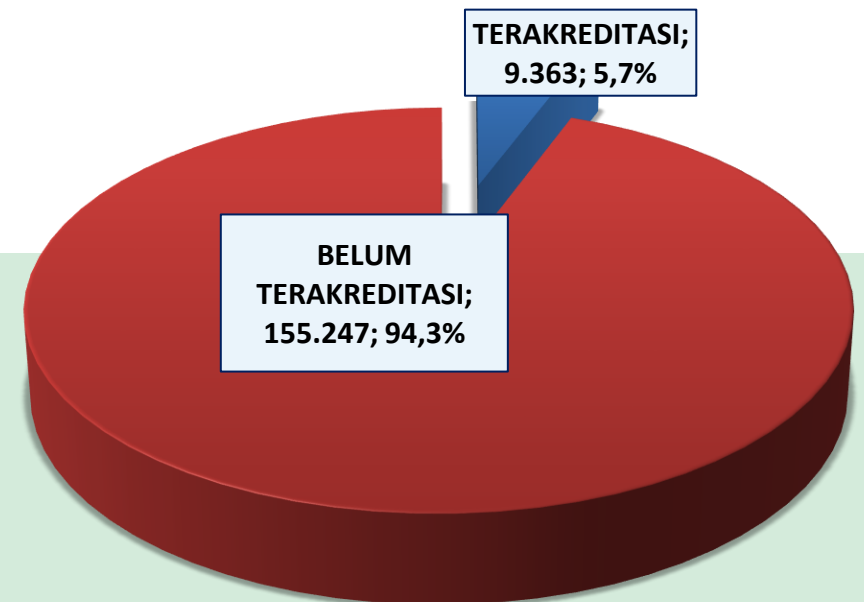
Literasi masyarakat meningkatkan apabila Perpustakaan terakreditasi A :

1. Koleksi Perpustakaan lengkap dan mudah diakses.
2. Ruang Perpustakaan memadai untuk menampung pemustaka.
3. Layanan Perpustakaan cepat dan akurat.
4. Tenaga Perpustakaan yang kompeten melalui sertifikasi profesi pustakawan.
5. Program kerja dan laporan Perpustakaan dibuat secara rutin.
6. Mendapat dukungan anggaran yang cukup dari Lembaga induk.
7. Memiliki inovasi dan kreatifitas dalam penyelenggaraan perpustakaan.

JUMLAH PERPUSTAKAAN

Data Perpusnas jumlah perpustakaan di Indonesia sebanyak **164.610 Perpustakaan**. Sudah terakreditasi (A,B,C) **9.363 (5,7%) Perpustakaan** dari **13.983 perpustakaan** yang dinilai.

Yang belum diakreditasi **155,247 (94,3%) Perpustakaan**.

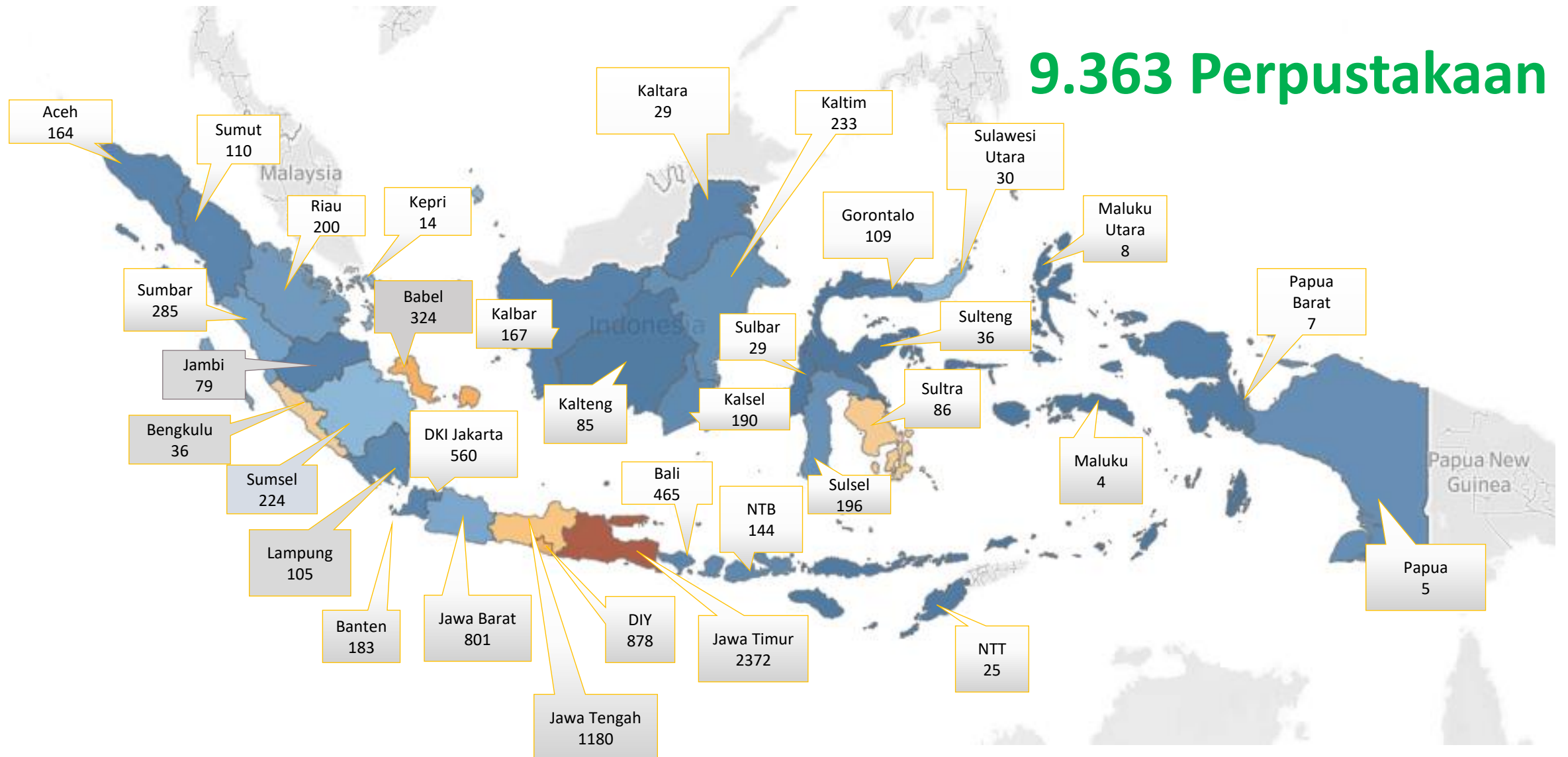


PERPUSTAKAAN TERAKREDITASI

DATA PERPUSTAKAAN TERAKREDITASI

NO	JENIS PERPUSTAKAAN		JUMLAH PERPUSTAKAAN SECARA NASIONAL		TERAKREDITASI			TOTAL TERAKREDITASI	BELUM TERAKREDITASI
					A	B	C		
1	PT	PT	Perpustakaan Perguruan Tinggi	3.064	218	159	167	544	2.520
2	PK	PK	Perpustakaan Khusus	3.008	46	52	74	172	2.836
3	PS		Perpustakaan Sekolah	133.667	1320	1249	5290	7.859	125.808
		SD	Perpustakaan SD/Sederajat	88.584	413	397	2063	2.873	85.711
		SMP	Perpustakaan SMP/Sederajat	25.309	416	418	1741	2.575	22.734
		SMA	Perpustakaan SMA/Sederajat	19.269	490	434	1431	2.355	16.914
		SLB	Perpustakaan SLB	505	1	0	54	55	
4	PU		Perpustakaan Umum	24.870	97	211	480	788	24.082
		PROV	Perpustakaan Provinsi	38	14	14	3	31	7
		KAB/KOTA	Perpustakaan Kabupaten/Kota	514	40	115	151	306	208
		KECAMATAN	Perpustakaan Kecamatan	487	0	0	4	4	483
		KEL/DESA	Perpustakaan Kelurahan/Desa	21.841	43	82	322	447	21.394
			Taman Bacaan	1990				0	1.990
		TOTAL		164.610				9.363	155.247

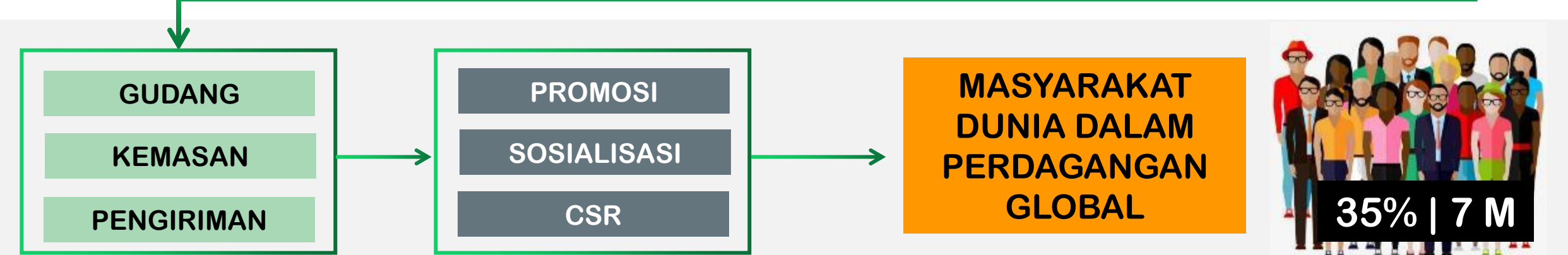
PETA SEBARAN AKREDITASI SELURUH INDONESIA



Contoh Kebutuhan Anggaran untuk perpustakaan SD/Sederajat untuk terakreditasi A

NO.	KOMPONEN	BIAYA
1	Koleksi (2000 jdl @Rp 40.310)	Rp80.620.000
2	Sarana & Prasarana (143m2 @Rp 2.274.125)	Rp325.200.000
3	Layanan (1 paket)	Rp65.000.000
4	Tenaga (Kepala dan 3 Tenaga)	Rp33.000.000
5	Penyelenggaraan & Pengelolaan	Rp3.000.000
6	Penguat	Rp5.000.000
TOTAL		Rp511.820.000

DIGITALISASI UMKM 2022 SEKITAR 19 JT TARGET 2023: 30 JT



TRANSFORMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS INKLUSI SOSIAL

- Terlibat 2.133.918 org, 85.776 kegiatan
- 34 Prov, 296 Kab/Kota, 1696 desa/kel
- Replikasi mandiri 26 prov, 18 kab/kota, 1125 Desa/Kelurahan



Di tengah pandemi COVID-19, perpustakaan tetap berperan nyata dan memberikan manfaat nyata di beberapa aspek kehidupan literasi. Data dari hasil survei pemustaka menunjukkan:

- 85% membaca di perpustakaan
- 96 % mengalami peningkatan minat baca
- 85 % prestasi akademik meningkat
- 74 % menjadi lebih sehat setelah mencari informasi tentang kesehatan di perpustakaan
- 43 % mendapatkan tawaran pekerjaan
- 72% mendapatkan kemampuan untuk mendapatkan pekerjaan
- 75% terlibat dalam kegiatan sosial kemasyarakatan di perpustakaan

Program ini menyebabkan perubahan perilaku pemustaka terhadap informasi/ilmu pengetahuan, perubahan layanan perpustakaan yang sesuai kebutuhan masyarakat, dan perubahan respon stakeholder terhadap layanan perpustakaan

Program ini mempunyai nilai kebermanfaatan yang baik dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan (dengan ratio **2,3**), sehingga program ini *replicable* dan perlu terus dilanjutkan

Program ini efektif dan *replicable* (dapat diperluas) dari sisi pendekatan dan komponen program ke daerah lain

Testimoni Desa Purwobakti - Jambi



Pentingnya IKK Urusan Perpustakaan

Oleh : Nina Karlita | Rabu, 08 Maret 2023 - 19:14 WIB



... yang Baik Mampu ... erakan Masyarakat

00 — 13 Maret 2023 in Pendidikan



Dari Bone Bolango



Jakarta, HanTer... waktu menialah nandi... dan slam "Jusukan Bupati

nilai-nilai kemanusiaan. Sedangkan satu buku yang sudah didigitalkan mampu menembus jutaan kepala sehingga menghasilkan inovasi atau pemikiran baru," imbuh Syarif Bando. Wakil Ketua DPR RI Rachmat Gobel yang turut hadir juga mengapresiasi tema yang diangkat Bupati Bone Bolango dalam bukunya. "Mengangkat kemiskinan dalam buku merupakan langkah berani karena dari sita kita mengakui persoalan yang mesti

Kegemaran Membaca Jadi Urusan Bersama



Purbalingga, HanTer - Sejuah ini jika rajin membaca membuat seseorang pintar dan berilmu. Untuk

plementasikan dengan inovasi dan kreativitas untuk memproduksi barang atau jasa yang berkualitas tinggi

proses pemahaman yang tepat tercapai literasi. "Tidak ada cara lain mentransfer ilmu pengetahuan kecuali dengan membacakan buku. Dan bangsa saat ini tidak ada teori yang mengatakan buku boleh dibakar lalu diminum dan lantas seseorang menjadi pintar," imbuhnya.

Bupati Purbalingga Dyah H. Pratiwi dalam kesempatan secara daring mengucapkan terima kasih atas dibangunnya gedung perpustakaan umum di Purbalingga. Bupati berharap akan banyak manfaat yang

Sedangkan, media sosial kini yang menjadi konsumsi utama orang ketika ingin mendapatkan informasi.

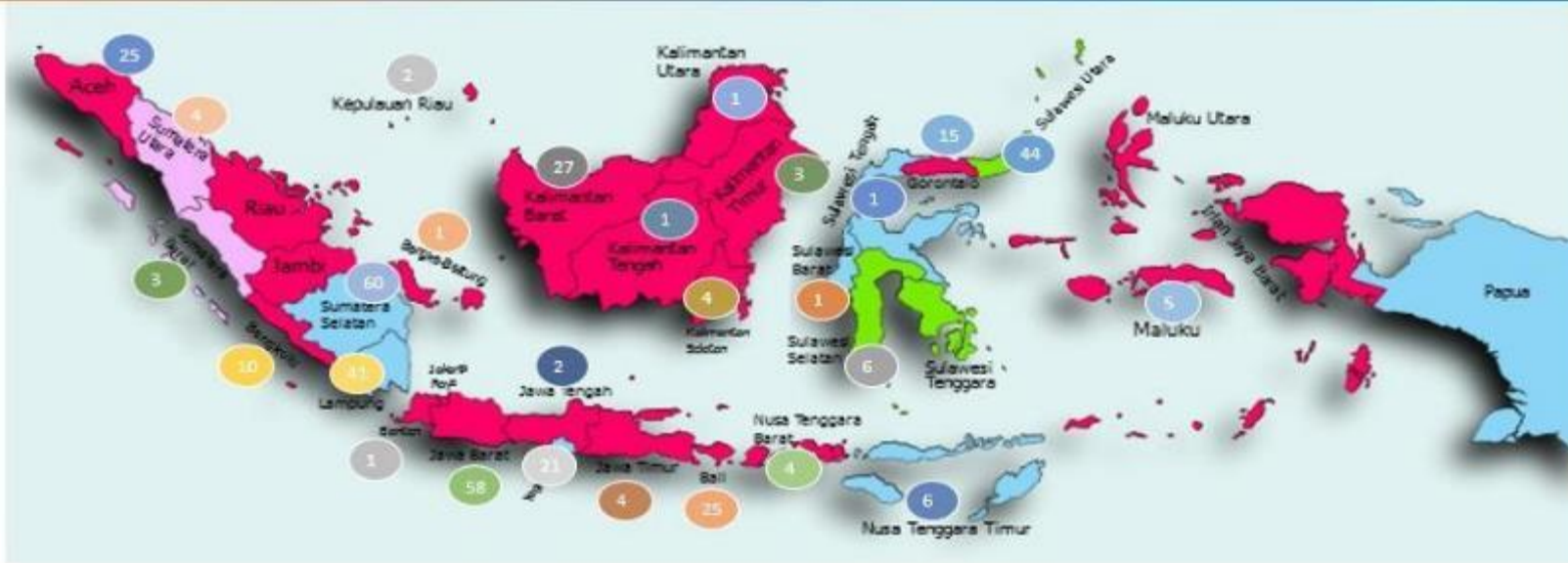
"Era pandemi covid-19 juga memunculkan banyak aplikasi digital, seperti pinjaman online, informasi kesehatan, dan sebagainya. Tetapi apakah semua informasi yang diperoleh lewat platform tersebut sudah benar? Itu patut ditanyakan kepada masing-masing," kata Wakil Delegasi Tetap RI untuk UNESCO, Sumanandar.

Semenhara, Wakil Ketua

Wahana Septian Rizki Chandra - Sobu, 15 Maret 2023 | 16:00 WIB

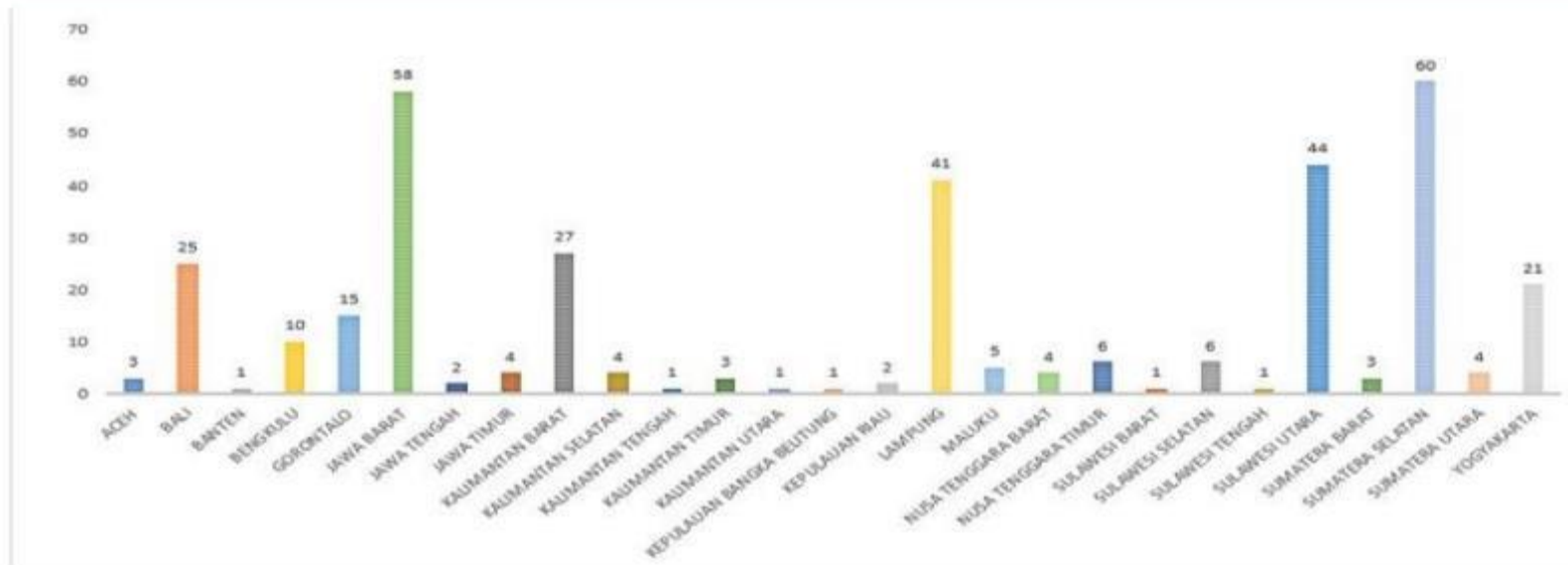


PETA SEBARAN BUNDA LITERASI DI INDONESIA



353

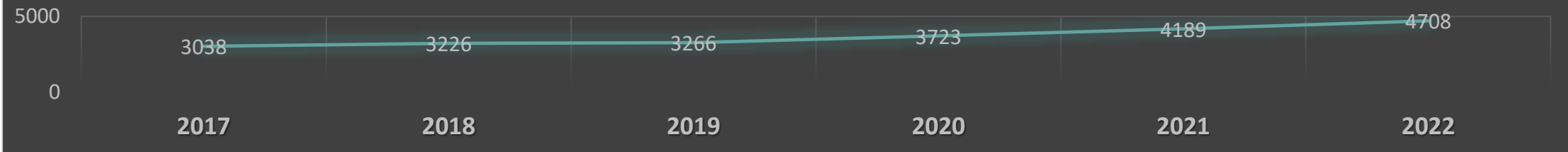
TOTAL BUNDA LITERASI DI INDONESIA



EVALUASI PEMENUHAN KEBUTUHAN TENAGA PERPUSTAKAAN

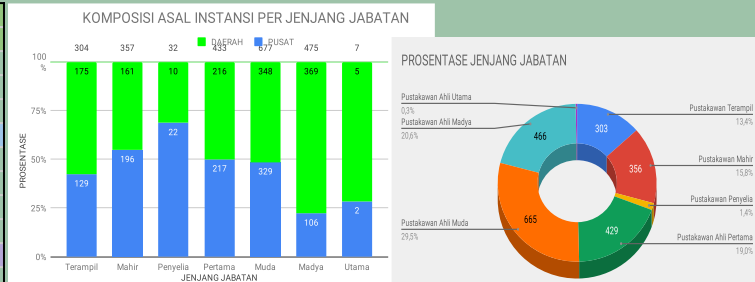
Perkembangan Jumlah Fungsional Pustakawan dan Strategi Peningkatan Jumlah Fungsional Pustakawan

Grafik Perkembangan Jumlah JF Pustakawan



1 Pelaksanaan Inpassing Jabatan Fungsional Pustakawan 2017-2021

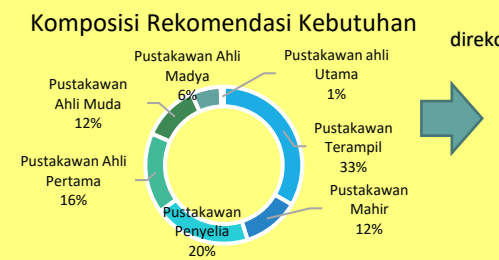
NO	JABATAN	JUMLAH	INSTANSI	
			PUSAT	DAERAH
1	Pustakawan Terampil	303	129	175
2	Pustakawan Mahir	356	196	161
3	Pustakawan Penyelia	32	22	10
KETERAMPILAN		691	347	346
4	Pustakawan Ahli Pertama	429	217	216
5	Pustakawan Ahli Muda	665	329	348
6	Pustakawan Ahli Madya	466	106	369
7	Pustakawan Ahli Utama	7	2	5
KEAHLIAN		1567	654	938
JUMLAH TOTAL		2258	1001	1284



Pelaksanaan Inpassing di tahun 2017-2021 mendongkrak jumlah fungsional Pustakawan di Indonesia yang semula berkisar 3.000+ orang menjadi 4.000+

Masalah: Tidak semua Rekomendasi pengangkatan melalui Inpassing direalisasikan di daerah/instansi pemerintah karena keterbatasan alokasi formasi JF Pustakawan dan alokasi Anggaran

2 Pelaksanaan Validasi Kebutuhan dan Penerbitan Rekomendasi Formasi Fungsional Pustakawan



Jumlah kebutuhan Pustakawan yang direkomendasikan untuk 31 instansi pengusul di tahun 2022 tsb. berjumlah:

4.344

JF Pustakawan

Perpusnas telah mengeluarkan rekomendasi kebutuhan/formasi jabatan fungsional Pustakawan di tahun 2022 untuk 31 instansi dengan jumlah kebutuhan seluruhnya untuk 4.344 pejabat fungsional pustakawan

Masalah: Tidak semua Rekomendasi Formasi yang dikeluarkan perpusnas dapat disetujui oleh MENPAN-RB dan dapat direalisasikan perekrutannya di daerah

3 Advokasi Penyusunan Kebutuhan JF Pustakawan

Perpusnas melakukan fasilitasi dan konsultasi penyusunan kebutuhan JF Pustakawan. Di tahun 2022 telah dilakukan fasilitasi advokasi penyusunan formasi untuk 43 instansi

Instansi yang dilakukan advokasi

Kategori	Jumlah
Perguruan Tinggi	5
Instansi Pusat	11
Pemerintah Provinsi	7
Pemerintah Kab/Kota	20

4 Penyusunan Regulasi

Perpusnas telah Menyusun beberapa regulasi terkait yang memudahkan perekrutan jabatan fungsional pustakawan

1. Pedoman Penyusunan Formasi Jabatan Fungsional Pustakawan
2. Pedoman Penyusunan Formasi Jabatan Fungsional Asisten Perpustakaan
3. Peraturan Tata cara Penyesuaian PNS ke dalam JF Pustakawan melalui Inpassing



PROGRAM KEGIATAN YANG TELAH DILAKSANAKAN PERPUSNAS

1

Penyusunan Regulasi JF Pustakawan

- 2017 – Pedoman Penyusunan Formasi JF Pustakawan
- 2019 – Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Perpustakaan
- 2021 – Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Perpustakaan
- 2021 - Kamus Kompetensi Teknis Urusan Bidang Perpustakaan
- 2022 – Permenpan JF Pustakawan
- 2022 – Permenpan JF Asisten Perpustakaan



2

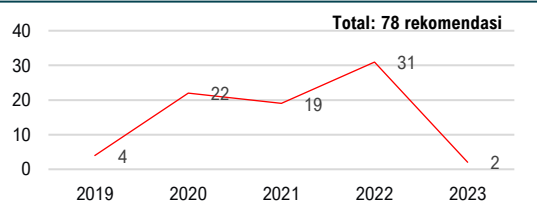
Melakukan koordinasi dengan Menteri, Gubernur, Bupati, Rektor, Kepala BKD, Pejabat Pembina Kepegawaian dan Kepala Dinas/UPT Perpustakaan melalui Surat Edaran (SE)

- 2017 dan 2019 – Pengangkatan PNS dalam JF Pustakawan melalui Inpassing
- 2020 Dan 2021 – Usulan Kebutuhan JF Pustakawan
- 2020 – Penyetaraan Jabatan Administrasi dalam JF Pustakawan
- 2020 – Pengusulan DUPAK bagi PNS dengan Formasi JF Pustakawan

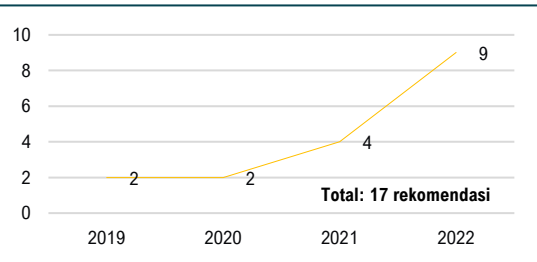


3

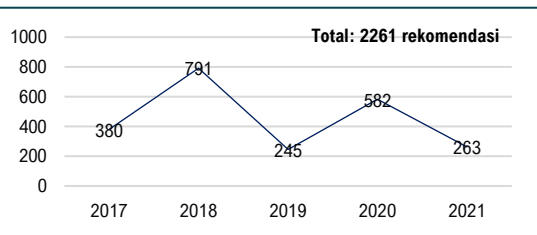
Pemberian Rekomendasi JF Pustakawan



Rekomendasi Formasi JF Pustakawan



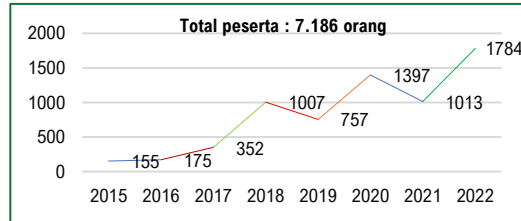
Rekomendasi Pembentukan Tim Penilai AK



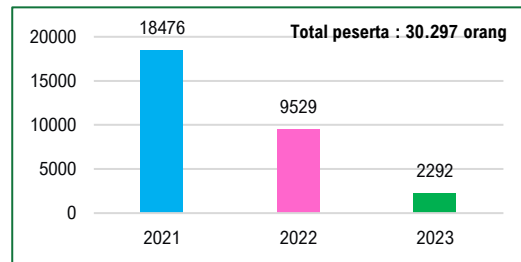
Rekomendasi Inpassing

4

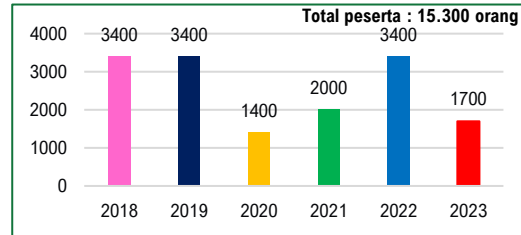
Peningkatan Kompetensi Tenaga Perpustakaan



Jumlah Peserta Diklat Teknis dan Fungsional



Jumlah Peserta Webinar Kepustakawanan

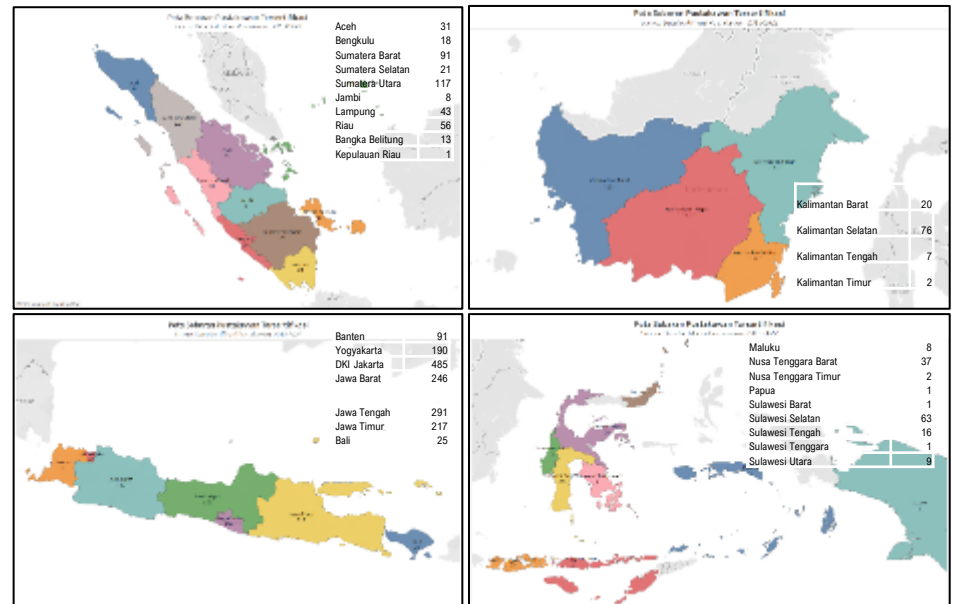


Jumlah Peserta Bimtek Kepustakawanan

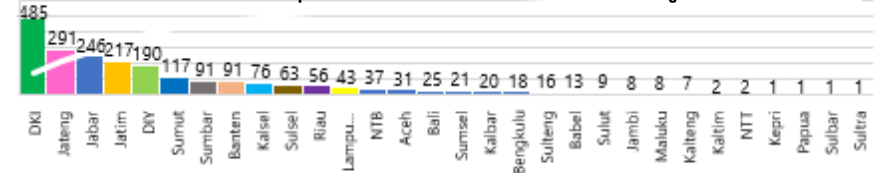
5

Pengembangan karier Pustakawan

Sertifikasi Pustakawan 2013 s.d 2022



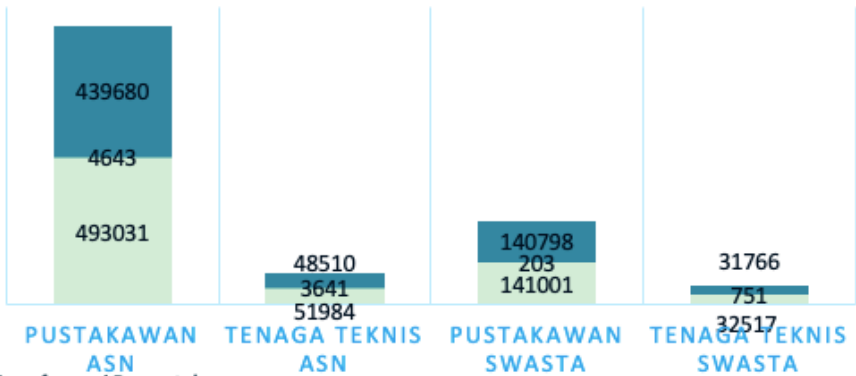
Total peserta sertifikasi dari 2013 sd 2022 : 2.187 orang



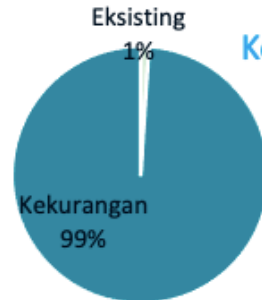
KOMPOSISI TENAGA PERPUSTAKAAN	JENIS PERPUSTAKAAN																			
	PERPUSNAS	PERPUSTAKAAN UMUM						PERPUSTAKAAN KHUSUS			SEKOLAH				PERGURUAN TINGGI			JUMLAH		
		PROV	KAB/ KOTA	KEC	DESA/ KEL	KOMUNITA S/ TBM	JUMLAH	PEMERINTA H	SWASTA	JUMLAH	SD/MI	SMP/ MTs	SMA/ SMK/MA	SLB	JUMLAH	PTN	PTS		JUMLAH	
Jumlah Instansi	1	38	514	7.266	83.467		91.285			-	175.370	60.191	38.043	2.231	275.835	344	4.214	4.558	371.679	
Jumlah Perpustakaan	1	38	514	487	21.843	1.990	24.872	1.773	1.235	3.008	88.584	25.309	19.269	505	133.667	358	2.706	3.064	164.610	
Jumlah Pustakawan Eksisting	647	750	956	2	-	-	1.708	518	-	518	19	87	102	-	208	1.562	-	1.562	4.643	
Jumlah Kebutuhan Pustakawan	1.034	3.078	7.914	7.266	83.467	-	101.725	23.049	-	23.049	175.370	67.404	114.129	-	356.903	10.320	-	10.320	493.031	
Jumlah Kekurangan Pustakawan	387	2.328	6.958	7.266	83.467	-	100.019	22.543	-	22.543	175.351	67.317	65.305	-	307.973	8.758	-	8.758	439.680	
Jumlah Tenaga Teknis Eksisting	398	121	1.619	23	479		2.242	223		223	2.126	1.521	2.953		7	771		771	3.641	
Jumlah Kebutuhan Tenaga Teknis	440	1.110	1.416	3.142	40.389		46.057	1.773		1.773	175.370	60.191	38.043		274	3.440		3.440	51.984	
Jumlah Kekurangan Tenaga Teknis	42	989	-	203	3.119		43.982	1.550		1.550	173.244	58.670	35.090		267	2.669		2.669	48.510	
JMLH Pustakawan Swasta							-								-				194	203
JMLH Kebutuhan Pustakawan Swasta							-								-				126.420	141.001
JMLH Kekurangan Pustakawan Swasta							-								-				126.226	140.798
JMLH Tenaga Teknis Eksisting Swasta							65	65			13	13			3	3			670	751
JMLH Kebutuhan Tenaga Teknis Swasta							1.991	1.991			1.235	1.235			2.231	2.231			27.060	32.517
JMLH Kekurangan Tenaga Teknis Swasta							1.926	1.926			1.222	1.222			2.228	2.228			26.390	31.766

KOMPOSISI KEBUTUHAN TENAGA, EKSISTING DAN KEKURANGAN

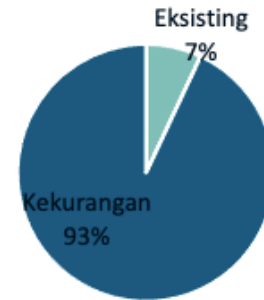
■ Kebutuhan ■ Eksisting ■ Kekurangan



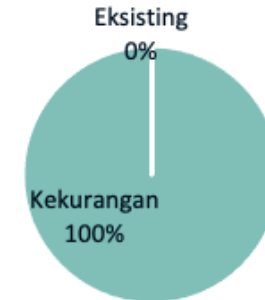
Komposisi Ketercukupan Pustakawan ASN



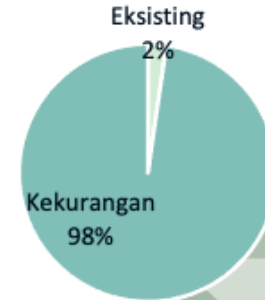
Komposisi Ketercukupan Tenaga Perpustakaan (ASN)



Komposisi Ketercukupan Pustakawan Swasta



Komposisi Ketercukupan Pustakawan Swasta

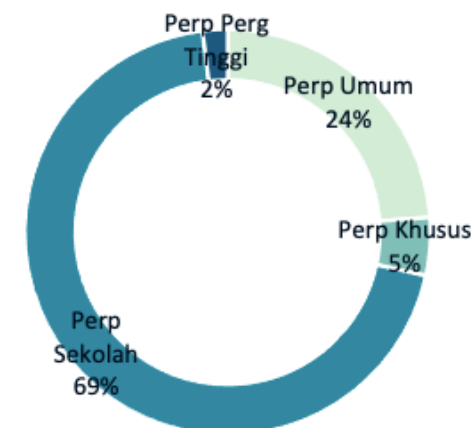


Proyeksi Biaya Pembinaan Tenaga Perpustakaan (ASN)

NO	JENIS PEMBINAAN	KEBUTUHAN ANGGARAN PEMBINAAN	PERPUSTAKAAN UMUM		PERPUSTAKAAN KHUSUS		SEKOLAH		PERGURUAN TINGGI	
			PUSTAKAWAN	TEKNIS PERP	PUSTAKAWAN	TEKNIS PERP	PUSTAKAWAN	TEKNIS PERP	PUSTAKAWAN	TEKNIS PERP
1	Diklat Prajabatan	6.500.000,-	√		√		√		√	
2	Diklat Fungsional	5.000.000,-	√		√		√		√	
3	Diklat Teknis Kepustakawanan	3.000.000,-	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Sertifikasi Pustakawan	1.500.000,-	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Bimbingan Teknis/Sosialisasi	1.000.000,-	√	√	√	√	√	√	√	√
6	Diklat Kepala Perpustakaan Sekolah	2.400.000,-					√			
			17.000.000	7.900.000	17.000.000	7.900.000	19.400.000	7.900.000	17.000.000	7.900.000

JENIS PERPUSTAKAAN		JUMLAH KEBUTUHAN PUSTAKAWAN		JUMLAH KEBUTUHAN TENAGA PERPUSTAKAAN		JUMLAH	
PERPUSTAKAAN UMUM	PROV	2328	Rp 39.576.000.000	989	7.813.100.000	Rp 47.389.100.000	
	KAB/ KOTA	6958	Rp 118.286.000.000	-	203	-	Rp 116.682.300.000
	KEC	7266	Rp 123.522.000.000	3.119	24.640.100.000	Rp 148.162.100.000	
	DESA/ KEL	83467	Rp 1.418.939.000.000	40.077	316.608.300.000	Rp 1.735.547.300.000	
	KOMUNITAS/ TBM	0	Rp -	-	-	-	Rp -
	JUMLAH	100019	Rp 1.700.323.000.000	43.982	347.457.800.000	Rp 2.047.780.800.000	
PERPUSTAKAAN KHUSUS	PEMERINTAH	22543	Rp 383.231.000.000	1.550	12.245.000.000	Rp 395.476.000.000	
	SWASTA	0	Rp -	-	-	-	Rp -
	JUMLAH	22543	Rp 383.231.000.000	1.550	12.245.000.000	Rp 395.476.000.000	
PERPUSTAKAAN SEKOLAH	SD/MI	175351	Rp 3.401.809.400.000	173.244	1.368.627.600.000	Rp 4.770.437.000.000	
	SMP/ MTs	67317	Rp 1.305.949.800.000	58.670	463.493.000.000	Rp 1.769.442.800.000	
	SMA/ SMK/MA	65305	Rp 1.266.917.000.000	35.090	277.211.000.000	Rp 1.544.128.000.000	
	SLB	0	Rp -	-	-	-	Rp -
	JUMLAH	307973	Rp 5.974.676.200.000	267.004	2.109.331.600.000	Rp 8.084.007.800.000	
PERGURUAN TINGGI	PTN	8758	Rp 148.886.000.000	2.669	21.085.100.000	Rp 169.971.100.000	
	PTS	0	Rp -	-	-	-	Rp -
	JUMLAH	8758	Rp 148.886.000.000	2.669	21.085.100.000	Rp 169.971.100.000	

Komposisi Kehtuhan Biaya Pembinaan



Total kebutuhan
Rp. 10.697.235.700.000

LAMPIRAN – DATA DUKUNG

The background image shows a modern building interior with a curved glass facade. A walkway with grey tiles leads through a space with potted plants and a gravel bed. The ceiling is a curved, ribbed structure with recessed lighting. The overall atmosphere is bright and contemporary.

LAMPIRAN

Kegiatan Perpustakaan RI untuk Mendukung Pengembangan Budaya Baca pada Keluarga, Satuan Pendidikan, dan Masyarakat

PENYUSUNAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN KEGEMARAN MEMBACA DAN LITERASI TAHUN 2022



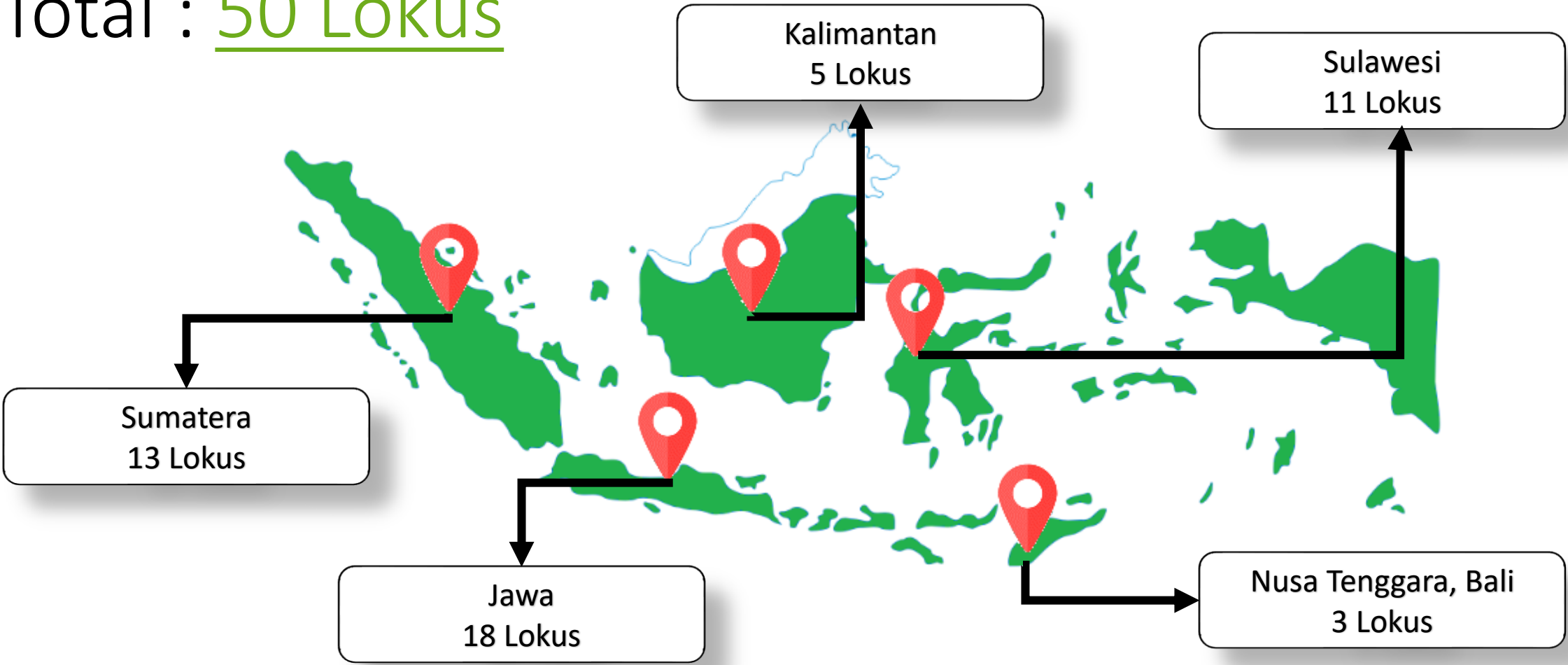
KEGIATAN PENINGKATAN LITERASI MASYARAKAT (PILM) TAHUN 2022

No	Lokus	No	Lokus	No	Lokus
1	Kabupaten Majalengka	21	Kab. Sukabumi	41	Kab. Gowa
2	Kabupaten Gunung Kidul	22	Kab. Palangkaraya	42	Kab, Brebes
3	Kota Batu	23	Kab. Garut	43	Kota Batam
4	Kabuptaen Deli Serdang	24	Kab. Tana Bumbu	44	Provinsi Bengkulu
5	Provinsi Gorontalo	25	Kab. Lampung Tengah	45	Kab,. Mesuji
6	Gorontalo Utara	26	Prov DKI Jakarta (TNI)	46	Kab Tasik
7	Sulteng	27	DKI Jakarta (DKI)	47	Kab. Buton
8	Kab. Agam	28	Kab. Luwu Timur	48	Kab. Sulbar
9	Kota Bima	29	Jakarta	49	Kab. Wakatobi
10	Kota Manado	30	Kota Samarinda	50	Kota Makassar (UNHAS)
11	Provinsi Jatim	31	Provinsi Kepri		
12	Kabupaten Cianjur	32	Kab. Langkat		
13	Kabupaten Lumajang	33	Kab. Lamongan		
14	Prov. Aceh	34	kota Sukabumi		
15	Prov. Kalsel	35	Provinsi Jabar		
16	Kab. Tana Toraja	36	Kab Sikka		
17	Kab. Nias Utara	37	Kab. Waykanan		
18	Kab. Sambas	38	Kota Denpasar		
19	Kab. Sleman	39	Kab. Musi Rawas		
20	Kab. Batang Hari	40	Kab. Semarang		



Pelaksanaan Peningkatan Indeks Literasi Masyarakat (PILM) 2022

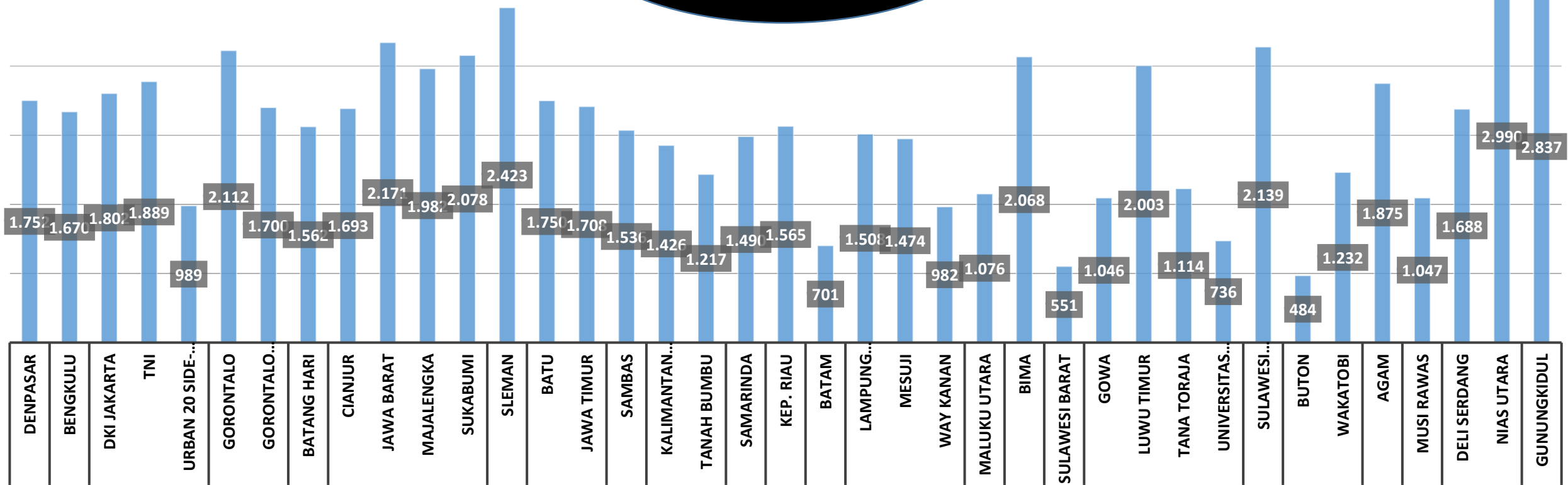
Total : 50 Lokus



TOTAL PESERTA FILM TAHUN 2022

55

50 Lokus
68.816 orang
(Onsite + Online)



DUTA BACA INDONESIA TAHUN 2022

APBN

No	Lokus
1	Penandatanganan MOU DBI dan Perpunas dan talkshow Safari Literasi
2	Safari Literasi Duta Baca Indonesia di Kabupaten Sidoarjo
3	Talkshow dan Pelatihan Kepenulisan di Kabupaten Buleleng Bersama Duta Baca Indonesia
4	Safari Literasi dan Talk Show Duta Baca Indonesia Di Provinsi NTB
5	Safari Literasi dan Talk Show Duta Baca Indonesia Di Provinsi NTT
6	Webinar Duta Baca Indonesia: Perayaan Hari Buku Sedunia & Peluncuran Buku Antologi Cerpen 30 Anak Indonesia
7	Webinar Duta Baca Indonesia: Darurat Buku Indonesia
8	Workshop BigBook Bersama Duta Baca Indonesia Di Provinsi Kaltim
9	Safari Literasi dan Talk Show Duta Baca Indonesia Di Provinsi Maluku
10	Safari Literasi dan Talk Show Duta Baca Indonesia Di Kab. Kubu Raya
11	Safari Literasi dan Talk Show Duta Baca Indonesia Di Kab. merauke
11	Safari Literasi dan Talk Show Duta Baca Indonesia Di Kota Surabaya
12	Safari Literasi dan Talk Show Duta Baca Indonesia Di Boyolali
13	Safari Literasi dan Talk Show Duta Baca Indonesia Di Prov. Sulteng



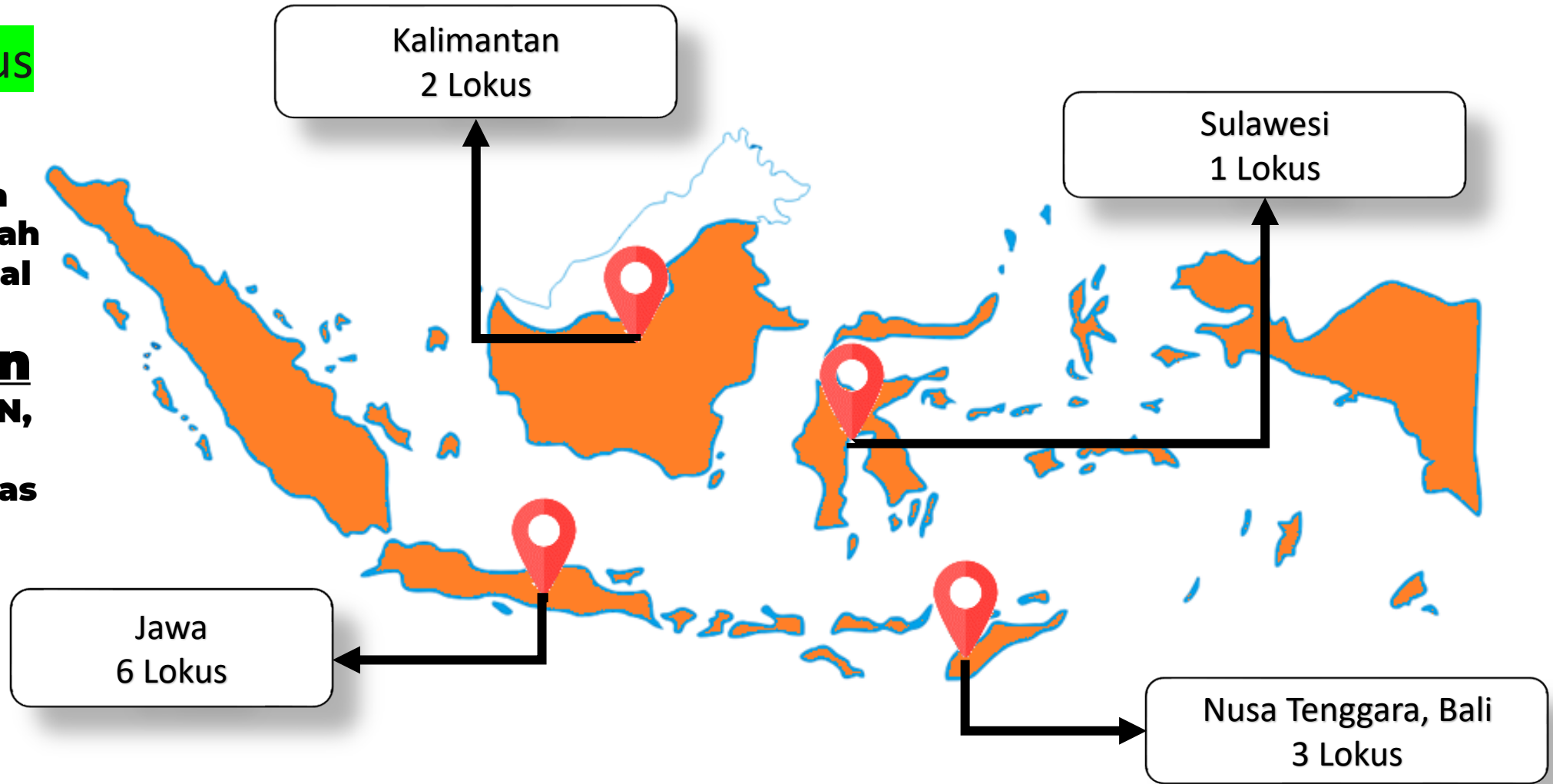
NON APBN

No	Lokus
1	Perpusda Kabupaten Cirebon
2	Polres Kota Tegal
3	SIP Publising Purwokerto
4	SIP Publising Kab.Cilacap
5	SIP Publising Kab.Purbalingga
6	Komunitas Guru Belajar Kab.Tuban
7	Perpusda Kab.Magetan
8	Komunitas IQRO semesta Jombang
9	Komunitas IQRO semesta Surabaya
10	Komunitas IQRO semesta Sidoarjo
11	Perpusda Kota Batu
12	Perpustakaan Universitas Jember
13	Komunitas Iqro Semesta Banyuwangi
14	Perpustakaan daerah Kab. Jembrana
15	Universitas Pendidikan Ganesha Buleleng
16	Politeknik Internasional Bali Tabanan
17	Perpustakaan Daerah Kab. Badung
18	FTBM Denpasar
19	Pepustakaan Daerah Prov. NTB (Mataram)
20	Perpustakaan Daerah Praya
21	Perpusda Sumbawa
22	Perpusda Bima
23	Perpusda Dompu
24	Safari Ruteng
25	Safari Bajawa
26	Safari Ende
27	Safari Maumere
28	Safari Larantuka
29	Safari Lembata
30	Safari Kupang

Pelaksanaan Kegiatan Duta Baca Indonesia 2022

Total : 12 Lokus

Tahun 2022 Duta Baca Indonesia telah melaksanakan total sebanyak **436 Kegiatan** melalui Dana APBN, APBD dan Swadaya/Komunitas





DUTA BACA INDONESIA DAN MASYARAKAT INDONESIA HASILKAN 54 BUKU ANTOLOGI CERPEN SELAMA SAFARI LITERASI TAHUN 2022



KAJIAN LITERASI TERAPAN Berbasis *Konten Lokal*

Untuk menumbuhkan budaya menulis. Perpustakaan Nasional RI mengadakan Sayembara kajian mengenai literasi terapan berbasis konten lokal. Hal ini sejalan dengan prioritas nasional yaitu penguatan literasi untuk mewujudkan masyarakat yang berpengetahuan.

Sayembara ini bertujuan untuk melestarikan pengetahuan masyarakat tentang konten lokal. Hal ini sejalan dengan prioritas nasional yaitu penguatan literasi untuk mewujudkan masyarakat yang berpengetahuan.

TOTAL Hadiah 300 juta Rupiah*

* Untuk 15 Pemenang masing – masing pemenang mendapatkan 20 Juta Rupiah (dipotong pajak).

Informasi dan Registrasi
<https://pappbb.perpusnas.go.id/literasiterapan>

Narahubung
 Endy Santoso (0813 3660 8312)
 Ilsa Nurul (0812 9348 7078)
 Hartoyo (0813 1038 9889)

ayokeperpusnas @perpusnas.go.id @perpusnas1 Perpustakaan Nasional RI

KAJIAN LITERASI TERAPAN BERBASIS KONTEN LOKAL

Untuk menumbuhkan budaya menulis, Perpustakaan Nasional RI mengadakan sayembara kajian mengenai literasi terapan berbasis konten lokal. Sayembara ini bertujuan untuk melestarikan pengetahuan masyarakat tentang konten lokal. Hal ini sejalan dengan prioritas nasional yaitu penguatan literasi untuk mewujudkan masyarakat yang berpengetahuan.

Total Hadiah 300 Juta Rupiah Untuk 15 pemenang, masing-masing pemenang mendapatkan 20 Juta Rupiah

ayokeperpusnas @perpusnas.go.id @perpusnas1 Perpustakaan Nasional RI

Pendaftaran Peserta Ditutup

Terima Kasih Sudah Mendaftar Kajian Literasi Terapan Berbasis Konten Lokal Tahun 2022

ayokeperpusnas @perpusnas.go.id @perpusnas1 Perpustakaan Nasional RI

KAJIAN LITERASI TERAPAN Berbasis *Konten Lokal*

Tahap Pelaksanaan

1. Tahap Pengumuman Lomba	: 30 Mei 2022
2. Tahap Pendaftaran	: 30 Mei - 29 Juli 2022
3. Tahap Seleksi Nasional	: 29 Juli - 31 Agustus 2022
4. Pengumuman Pemenang	: 31 Agustus 2022
5. Workshop (Dasar penulisan)	: Awal September 2022
6. Tahap Editing (Dasar penulisan)	: September 2022
7. Tahap Layout (Dasar penulisan)	: September 2022
8. Penutupan Buku	: awal Oktober 2022
9. Pengumuman & Publikasi Buku	: (bertahap)

Bentuk dan Ketentuan

- Peserta merupakan Warga Negara Indonesia
- Membuat buku merupakan karya asli yang tidak pernah dan belum pernah dipublikasikan
- Membuat buku berisi tulisan terapan berbasis konten lokal di wilayah wilayah RI
- Seluruh peserta harus mengirimkan 1 naskah buku
- Membuat buku meliputi mendaftarkan Perpustakaan Nasional RI dan diterbitkan melalui Perpustakaan Peres dengan tidak memunculkan nama peserta
- Pengantar naskah buku minimal 120 halaman A5 menggunakan huruf font new roman 12, spasi 1,5 dengan margin setiap sisi 1 cm
- Seluruh foto/gambar yang digunakan menggunakan resolusi minimal 300 dpi dan dalam format jpg
- Menggunakan naskah buku berupa file digital dengan format doc yang diupload melalui perpusnas.go.id yang harus diupload dalam bentuk pdf
- Kategori file tidak dapat diupload lebih dari 10 MB
- Liberal Tanpa Syarat Konten Lokal Tahun 2022
- Seluruh kegiatan akan melalui proses dilain lain waktu

ayokeperpusnas @perpusnas.go.id @perpusnas1 Perpustakaan Nasional RI

DAFTAR PENDAFTAR

DAFTAR	473	157	668	5
--------	-----	-----	-----	---

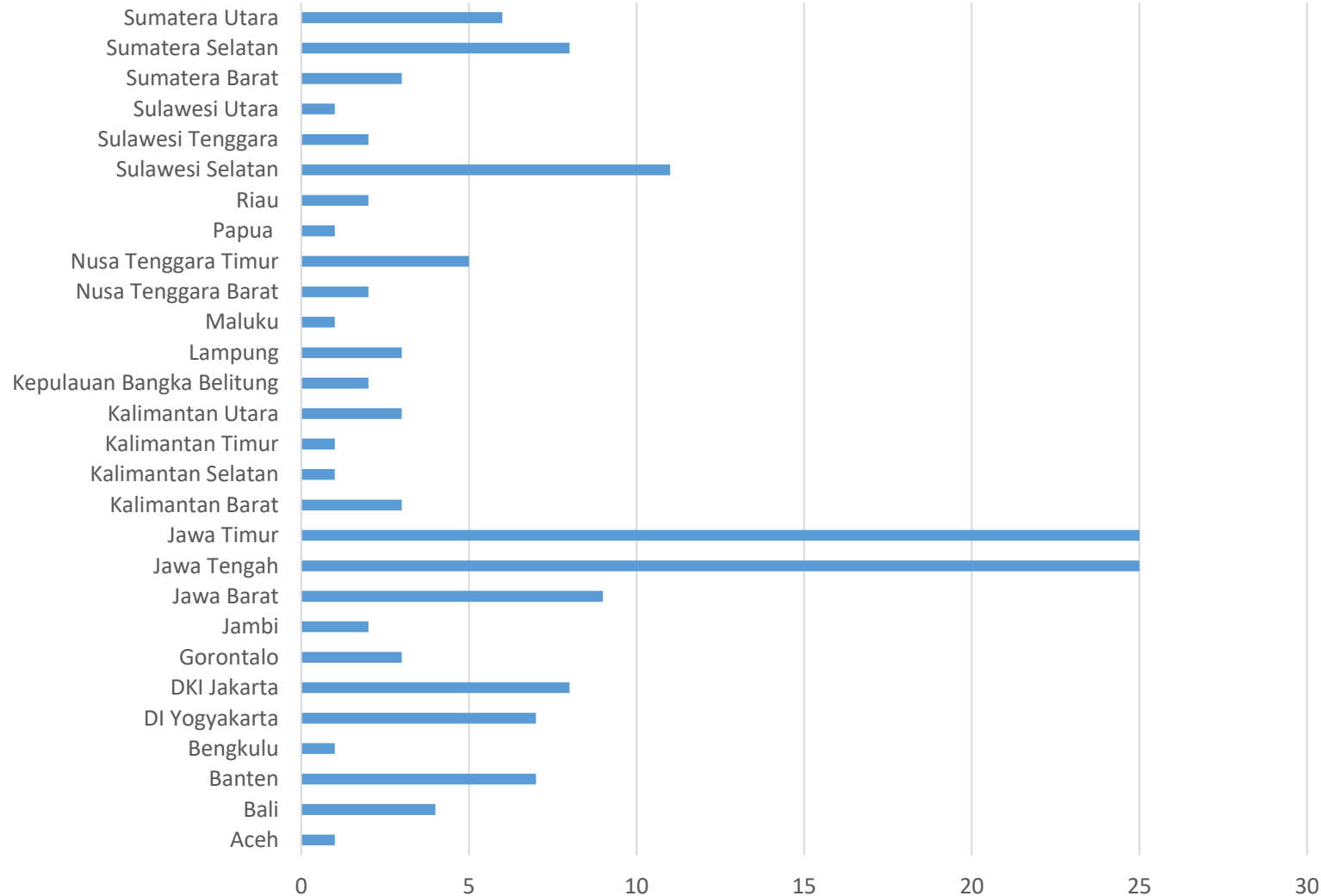
Peringkat Pembaca Berbasis Genre

Peringkat Pembaca Berbasis Wilayah

126,418 **211ccms**

73.4%

PROVINSI ASAL PENULIS KAJIAN LITERASI TERAPAN KONTEN LOKAL TAHUN 2022



No	Nama Provinsi	Jumlah
1	Aceh	1
2	Bali	4
3	Banten	7
4	Bengkulu	1
5	DI Yogyakarta	7
6	DKI Jakarta	8
7	Gorontalo	3
8	Jambi	2
9	Jawa Barat	9
10	Jawa Tengah	25
11	Jawa Timur	25
12	Kalimantan Barat	3
13	Kalimantan Selatan	1
14	Kalimantan Timur	1
15	Kalimantan Utara	3
16	Kepulauan Bangka Belitung	2
17	Lampung	3
18	Maluku	1
19	Nusa Tenggara Barat	2
20	Nusa Tenggara Timur	5
21	Riau	2
22	Sulawesi Selatan	11
23	Sulawesi Tenggara	2
24	Sulawesi Utara	1
25	Sumatera Barat	3
26	Sumatera Selatan	8
27	Sumatera Utara	6
28	Papua	1
Jumlah		147



KAJIAN LITERASI TERAPAN BERBASIS KONTEN LOKAL TAHUN 2022

Seleksi Naskah Dewan Juri kompeten

Workshop oleh narasumber

Bimbingan Penulis secara online

Pendampingan penulisan oleh pustakawan

Desain Grafis Cover dan Layout Konten

ISBN dan eISBN

Pencetakan Buku

APRESIASI PENULIS @ Rp 20 Juta dipotong pajak



KEGIATAN SOSIALISASI KEGEMARAN MEMBACA MELALUI WEBINAR TAHUN 2022

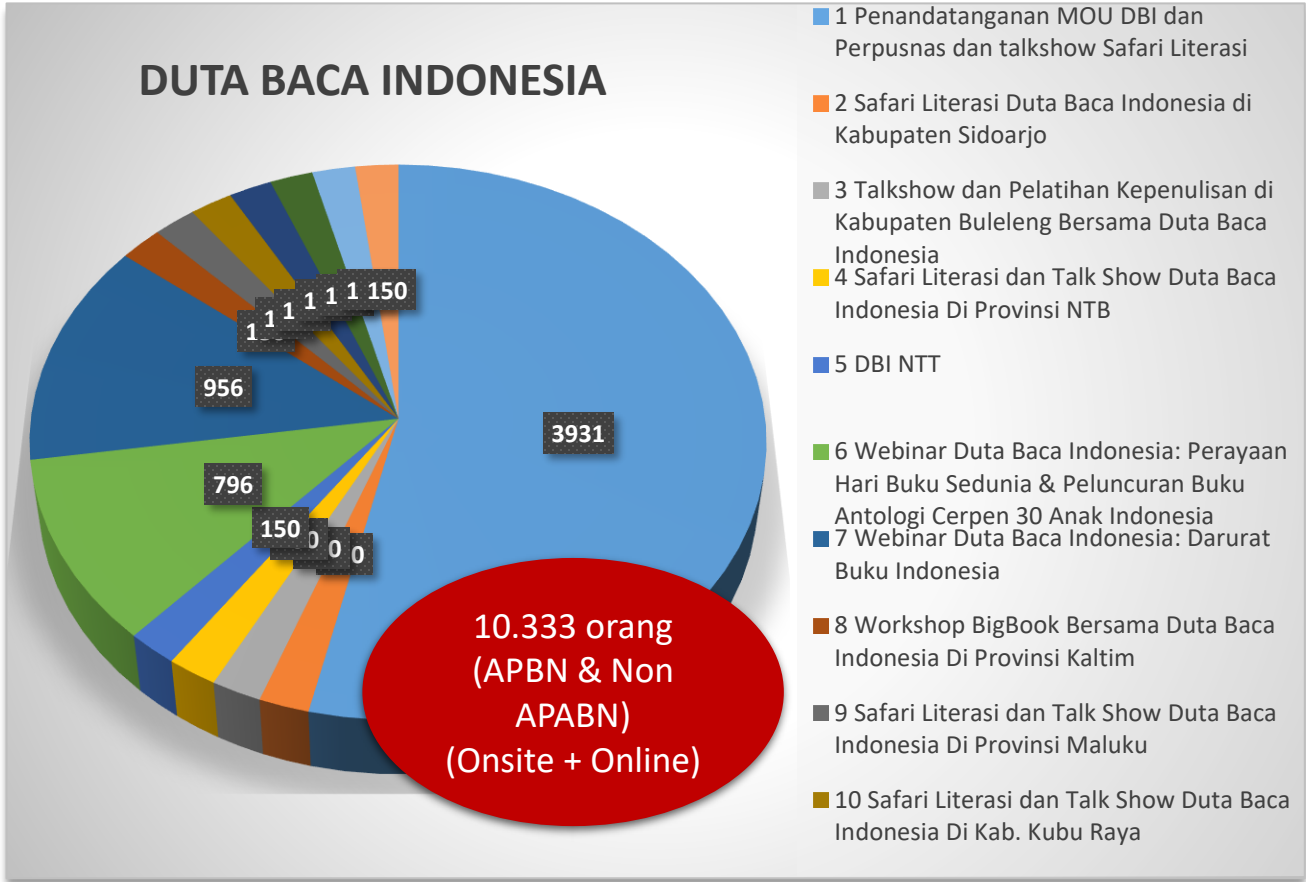
No

Tema Kegiatan

- 1 World Read Aloaud Day "Menumbuhkan Budaya Literasi Bangsa Indonesia
- 2 Sosialisasi Kegemaran Membaca: Peran Gereja dan Pendidikan Kristen
- 3 Sosialisasi PKM: Pustaka Bergerak, Penggerak Literasi Bicara: Berbagi rasa Merdeka
- 4 Sosialisasi PKM: Literasi Bukan Hanya Diksi, Tapi eksekusi
- 5 Sosialisasi PKM: Sosialisasi Pedoman teknik Membaca Cepat
- 6 Sosialisasi PKM: Perpustakaan Sabahat Informasi Anak
- 7 Sosialisasi PKM: Kiprah GPMB ke 21
- 8 Sosialisasi PKM: Launching dan Bedah Buku Perdebatan UU 33
- 9 Sosialisasi PKM: Sosialisasi Kegemaran Membaca Literasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Untuk Kesejahteraan



CAPAIAN PESERTA KEGIATAN PENINGKATAN KEGEMARAN MEMBACA (PKM) TAHUN 2022



Nugra Jasa Dharma Pustaloka

Merupakan pemberian apresiasi tertinggi dari Pemerintah melalui Perpustakaan Nasional RI kepada masyarakat, baik perorangan, kelompok dan Lembaga yang telah berhasil meningkatkan literasi dan kegemaran membaca secara aktif, efektif dan inovatif melalui pendayagunaan perpustakaan.



GEMILANG PERPUSTAKAAN NASIONAL RI 2022
TRANSFORMASI PERPUSTAKAAN UNTUK MERUJUKKAN EKOSISTEM DIGITAL NASIONAL

Buku adalah Pengusung Peradaban, Tanpa Buku, Sejarah menjadi Sunyi, Sastra menjadi Bisu, Ilmu Pengetahuan menjadi Lumpuh, serta Fikiran dan Spekulasi menjadi Berhenti
(Barbara Tuchman, 1989)

Senin, 14 November 2022
16.00 - 21.00 WIB
Grand Ballroom Integrity Convention Centre MCK
Kemayoran - Jakarta

Zoom
s.id/gemilangperpusnas2022
ID: 843 1822 2571
Passcode: gemilang

YouTube
Perpustakaan Nasional RI

GEMILANG PERPUSTAKAAN NASIONAL RI 2022
TRANSFORMASI PERPUSTAKAAN UNTUK MERUJUKKAN EKOSISTEM DIGITAL NASIONAL

SENIN, 14 NOVEMBER | 17.30 - 21.00 WIB
Grand Ballroom ICC Lt.10, MGK Kemayoran Jakarta
Jalan Angkasa Raya Kav B6, RT.10/RW.10, RW.10,
Gn. Sahari Sel., Kec. Kemayoran, Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10610

NUGRA JASA DHARMA PUSTALOKA

Kategori :

- Pejabat Publik
- Tokoh Masyarakat
- Pegiat Literasi
- Media Massa
- Jurnalis
- Pelestari Naskah Kuno
- Buku (Pustaka) Terbaik
- Lifetime Achievement

www.perpusnas.go.id

FOTO KEGIATAN GEMILANG PERPUSTAKAAN NASIONAL RI 2022



WORKSHOP KONTEN KREATIF NUSANTARA BERBASIS LITERASI KONTEN LOKAL TAHUN 2022








Workshop Konten Kreatif Nusantara

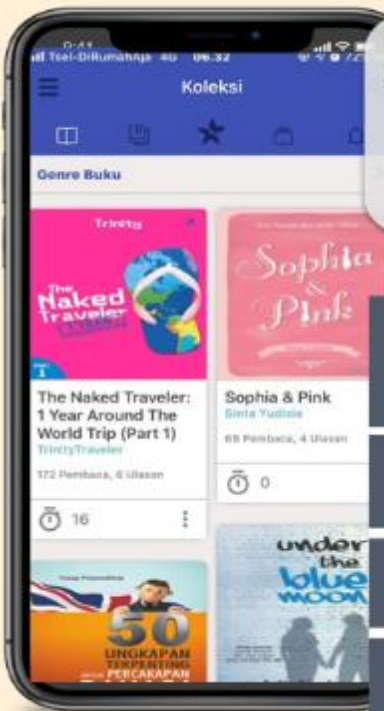
PAPPBB Perpunas RI

5 video • Belum ditonton • Terakhir diperbarui pada 15 Des...

Putar semua Acak

-  **5 Video Terbaik Workshop Konten Kreatif Nusantara 2022 - Tapis, Adiluhung Wastra Lampung**
PAPPBB Perpunas RI • 27 x ditonton • 2 minggu yang lalu
-  **5 Video Terbaik Workshop Konten Kreatif Nusantara 2022 - AMERTA: Keroncong dan Suaranya Hari Ini**
PAPPBB Perpunas RI • 28 x ditonton • 2 minggu yang lalu
-  **5 Video Terbaik Workshop Konten Kreatif Nusantara 2022 - Petani Milenial OY**
PAPPBB Perpunas RI • 52 x ditonton • 2 minggu yang lalu
-  **5 Video Terbaik Workshop Konten Kreatif 2022 - Film Tentang Membuat Film Konten Lokal: Dayang Torek**
PAPPBB Perpunas RI • 44 x ditonton • 2 minggu yang lalu
-  **5 Video Terbaik Workshop Konten Kreatif Nusantara 2022 - Jakarta The City of Literature**
PAPPBB Perpunas RI • 29 x ditonton • 2 minggu yang lalu

iPusnas



APLIKASI PERPUSTAKAAN DIGITAL YANG MENYEDIAKAN BERBAGAI KOLEKSI BUKU DIGITAL PERPUSNAS DAPAT DIUNGGAH DI SMARTPHONE MAUPUN DESKTOP

62.456 Buku Digital

722.480 Salinan

10.074.174 Peminjaman

1.679.029 Rata per Bulan

BintangPusnas



1.300.000 Buku Digital

Mendukung program merdeka belajar, kampus merdeka melalui akses digital pada semua jenjang Pendidikan

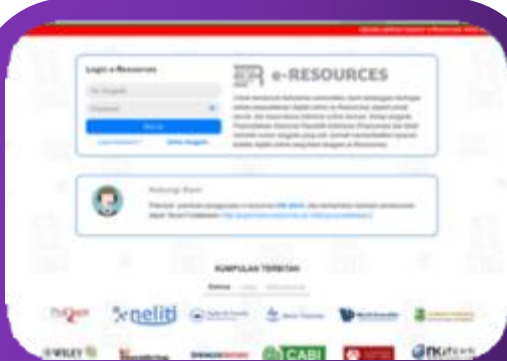
Buku digital buku digital, buku audio, buku video, video tutorial edukasi, jurnal ilmiah dan video konten kreator.

Seluruhnya disajikan dalam bahasa Indonesia



Peluncuran Aplikasi

Bintang Pusnas



E-Resources

Database Jurnal dan Buku Internasional



Indonesia OneSearch

Satu Pintu untuk Koleksi Perpustakaan dan Repositori

5.631 Mitra
14.312.016 Entri



Khastara

Database Koleksi Naskah Kuno, Buku Langka, Peta, Foto, Lukisan, Surat Kabar, Majalah dll

1.000.000 Koleksi
1.792 Naskah Kuno Digital



Layanan Tanya Pustakawan Virtual

Tanya Pustakawan Referensi Perpusnas untuk asistensi penelusuran

DIVERSIFIKASI LAYANAN MELALUI PROGRAM BANTUAN (SARANA DAN PRASARANA)



Mobil Perpustakaan Keliling
Sebanyak 970 unit



Motor Perpustakaan Keliling
sebanyak 97 unit



Pojok Baca Digital
Sebanyak 300 Lokus



Kapal Perpustakaan Keliling

MODERNISASI FASILITAS LAYANAN PERPUSTAKAAN KABUPATEN/KOTA

70



Kabupaten Enrekang



Kabupaten Nias Utara



Kabupaten Seram Bagian Timur



Kabupaten Sanggau



Kabupaten Blora



Propinsi Kalimantan Utara



Fasilitas

Ruang Layanan Anak

Perpustakaan Nasional
RI Lantai 7,

Jl. Medan Merdeka
Selatan No.11, Jakarta
Pusat

Virtual Tour
<https://www.perpusnas.go.id/layanan>

Lokasi

Perpustakaan Nasional, Lantai 7,
Jalan Merdeka Selatan

Fasilitas

- Ruang Baca
- Playground
- Panggung Kreasi Anak
- Internet
- Komputer
- Mini Teater
- Ruang Laktasi
- Loker Penyimpanan

Koleksi

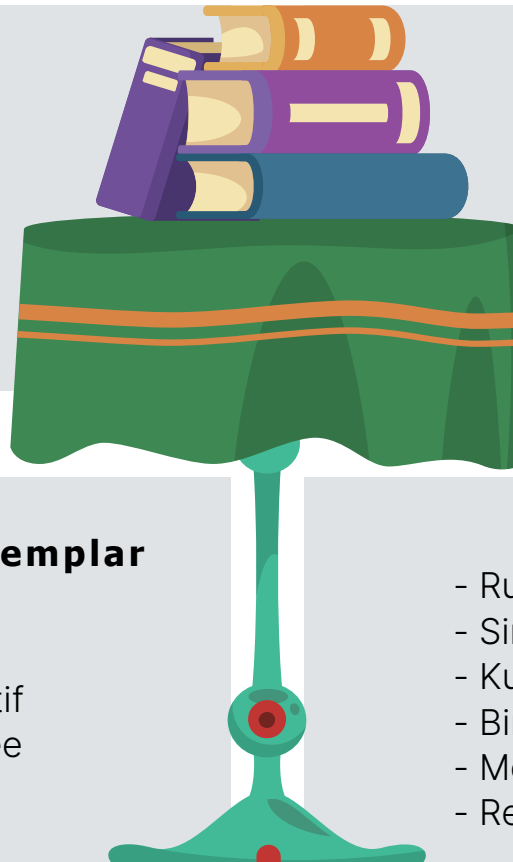
- Buku untuk balita
- Ensiklopedia
- Komik edukatif
- Majalah Anak

29.625 eksemplar

- Buku umum
- Permainan Edukatif
- Aplikasi SmartBee

Program

- Rujukan/Referensi
- Sirkulasi
- Kunjungan
- Bimbingan Membaca
- Mendongeng
- Read A Loud
- Reading History Book
- SmartBee Interaktif
- Pertunjukan Boneka
- Sulap Edukasi
- Mainan Anak Edukatif



SEGMENTASI LAYANAN ANAK



Anak-anak Sekolah, TK, SD, SMP, serta SLTA



Komunitas Pendidik dan guru Taman Kanak-Kanak



Para orang tua yang mendampingi anaknya setiap saat ke perpustakaan



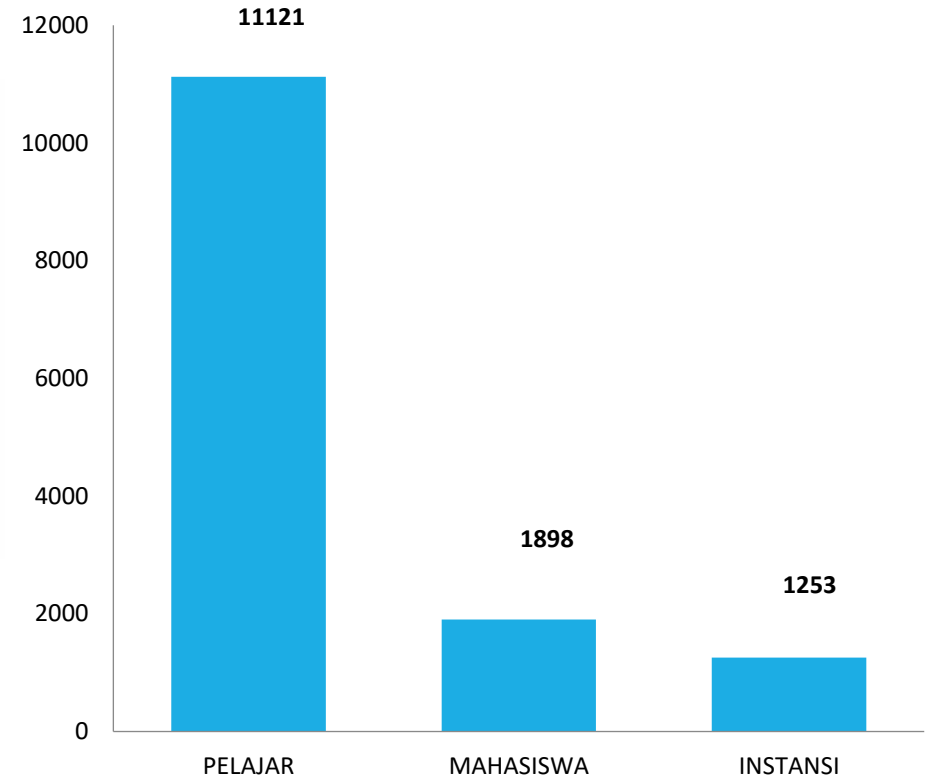
Mahasiswa/i, Magang/PKL Prodi Ilmu Perpustakaan



Para pemerhati (Psikolog, TBM, dll)



Lembaga Perlindungan Anak dan masyarakat lainnya pemerhati/ program pendidikan anak.



Jumlah Kunjungan Perpustakaan Nasional Tahun 2022

No.	Informasi Kegiatan	Keterangan
1	Nama Kegiatan	Fasilitasi Gerakan Pembudayaan Kegemaran Membaca dan Literasi
2	Tema Kegiatan	Membangun Literasi Sejak Dini “Pentingnya Gizi Kini dan Nanti”
3	Bentuk Kegiatan	Talkshow Hybrid (Live Zoom dan YouTube)
4	Peserta/Sasaran	Orang Tua dan Anak Anak (6-10 Tahun)
5	Waktu dan Tempat	Sabtu, 20 Mei 2023 Perpusnas RI Merdeka Selatan
6	Output/Tujuan	Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengembangan literasi sejak dini
7	Pihak yang terlibat	Forum GPMB

Strategi Pengembangan Budaya Baca di Lingkungan Keluarga



1. Membiasakan membaca sejak bayi dalam kandungan

2. Mengenalkan kosakata kepada bayi melalui suara, gambar, dan simbol

3. Membacakan buku kepada bayi usia 1 – 6 tahun

4. Memberikan buku sebagai hadiah

5. Melakukan pembatasan penggunaan *gadget*

6. Mengagendakan pergi ke perpustakaan dan toko buku secara rutin dan berkala

7. Menyediakan Bahan Bacaan yang Bermutu dan Bervariasi di Rumah

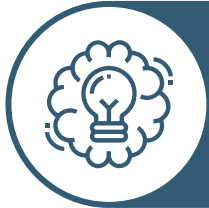
8. Memberi contoh kebiasaan membaca sebagai budaya baik

9. Mengenalkan aplikasi layanan digital perpustakaan

10. Membuat perpustakaan pribadi di rumah

Strategi Pengembangan Budaya Baca pada Satuan Pendidikan

76



Memasukkan dalam kurikulum beberapa program pelajaran seperti membaca di awal pelajaran, meringkas, *re-tell* dan *sharing stories*



Menerapkan Program *Reading Challenge* atau Tabungan Buku dan mengkorelasikan *reward* yang diberikan dengan penilaian kenaikan level atau kelulusan



Menyediakan rak-rak buku di beberapa area antara lain di dalam kelas dan area istirahat anak di luar kelas (tidak hanya di perpustakaan)



Membuat program Bangun Perpustakaan Pribadiku (konvensional atau digital)



Mencanangkan Program Donasi Buku dan Tukar Buku



Menerapkan Program Guru Baca Buku (menjadi salah satu komponen penilaian performa dan kinerja guru, salah satunya dari jumlah buku yang dibaca)



Mengadakan lomba menulis dan presentasi dengan tema-tema tertentu



Strategi Pengembangan Budaya Baca di Masyarakat

01

Menjadikan program membaca (Read Aloud, Kemah Baca, Festival Baca dll) milik bersama melalui pemanfaatan komunitas yang ada seperti Karang Taruna, PKK dan Majelis Taklim

02

Melibatkan tokoh masyarakat untuk membantu program

03

Mendesain ruang baca bersama di ruang terbuka publik seperti di alun-alun, balai desa, lapangan terbuka dll

Memberdayakan fasilitas layanan perpustakaan daerah setempat

04

Menerapkan program 1 Desa 1 Perpustakaan

05

Membangun jejaring dan akses yang luas dengan dunia pendidikan, komunitas, pemerintahan, dan media

06

LAMPIRAN

AKREDITASI PERPUSTAKAAN



1

Surat Edaran K/L dan Pemda

Menjaring 1.360 Perpustakaan terakreditasi

2

Perjanjian Kerja Sama

4 K/L (Kementan, Kemenkes, LAN, BI)
Menjaring 45 perpustakaan terakreditasi

3

Pra Akreditasi

Menjaring 600 perpustakaan layak diakreditasi (15 X 40 Perpustakaan)

4

Akreditasi Kemandirian

Menjaring 50 Perpustakaan terakreditasi

5

Akreditasi Relaksasi

Menjaring 200 Perpustakaan terakreditasi

6

Sosialisasi Akreditasi

Menjaring $24 \times 300 = 7.200$ peserta

Strategi Percepatan Akreditasi

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 776/PPM.02/II.2022
Lamp. : -
Hal : Akreditasi Perpustakaan

Jakarta, 9 Februari 2023

Kepada
Yth. : **Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi**
di Tempat

Berdasarkan Undi Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2022 tentang perpustakaan diak...
Sebagai tindak lanjut sesuai Standar Nasional Kegiatan Akreditasi untuk dapat memenuhi Stand...
usulan perpustakaan dilampirkan bukti f...
diterima melalui a...
lanjut dapat meng...
Demikian atas perh...
Tembusan :
Kepala Perpustakaan

Nomor : 151204/PPM.02/RI.2022
Lamp. : -
Hal : Akreditasi Perpustakaan

Jakarta, 22 Maret 2022

Kepada
Yth. : **Gubernur Sumatera Utara**
di Medan

Berkecukupan Perseorangan diartikan sebagai orang yang memiliki sumber daya manusia yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di wilayahnya. Oleh karena itu, sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab pemerintah, Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan dan Direktorat Standardisasi dan Akreditasi Perpustakaan Nasional Kementerian Kesehatan tertarik untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi instrumen akreditasi perpustakaan sekolah di lingkungan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan.

PERJANJIAN KERJA SAMA ANTARA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN
DENGAN
DIREKTORAT STANDARDISASI DAN AKREDITASI
PERPUSTAKAAN NASIONAL

TERTANG
PERCEPATAN AKREDITASI PERPUSTAKAAN
DI LINGKUNGAN DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN

30
30

Pada hari ini Kamis, 24 Februari 2022, di bawah ini:

I. **Agenda**, 08.00-12.00
Kegiatan, bertamasya ke Jakarta, Minggu, 27 Februari 2022, Jendral Tomang

II. **Dr. Supriyanto**
Perpustakaan RI
No. 789
bertindak unsur Akreditasi, Dept. Perpustakaan Nasional RI berkedudukan di Jalan Satrio No. 100, Jakarta Pusat 10130, selanjutnya disebut sebagai **PDAK KEDUA**.

Tembusan :
1. Kepala Perpustakaan
2. Kepala Dinas Perpustakaan



DAMPAK AKREDITASI PERPUSTAKAAN TERHADAP NILAI UTBK

Perpustakaan MAN Insan Cendekia Serpong Terakreditasi A.

Memberikan dampak terhadap **Kenaikan Nilai dan Peringkat UTBK Sekolah** dari tahun 2021 PERINGKAT 1 NASIONAL DENGAN NILAI 637,807 menjadi PERINGKAT 1 NASIONAL DENGAN NILAI 666,494 pada tahun 2022.



Perpustakaan Ki Hadjar Dewantara SMA Negeri 70 Jakarta Terakreditasi A.

Memberikan dampak terhadap **Kenaikan Nilai dan Peringkat UTBK Sekolah** dari tahun 2021 PERINGKAT 78 NASIONAL DENGAN NILAI 577,481 menjadi PERINGKAT 71 NASIONAL DENGAN NILAI 586,564 pada tahun 2022.



Perpustakaan Loka Ghana SMA Negeri 1 Sedayu, DI Yogyakarta Terakreditasi A.

Memberikan dampak terhadap **Kenaikan Nilai dan Peringkat UTBK Sekolah** dari tahun 2021 PERINGKAT 987 NASIONAL DENGAN NILAI 512,411 menjadi PERINGKAT 542 NASIONAL DENGAN NILAI 529,720 pada tahun 2022.



PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERAKREDITASI : 7.859 (5,9%)

01

TERAKREDITASI A

Sekolah Dasar : 413 Perpustakaan
Sekolah Menengah Pertama : 416 Perpustakaan
Sekolah Menengah Atas : 490 Perpustakaan

02

TERAKREDITASI B

Sekolah Dasar : 397 Perpustakaan
Sekolah Menengah Pertama : 418 Perpustakaan
Sekolah Menengah Atas : 434 Perpustakaan

03

TERAKREDITASI C

Sekolah Dasar : 2.063 Perpustakaan
Sekolah Menengah Pertama : 1.741 Perpustakaan
Sekolah Menengah Atas : 1.431 Perpustakaan

04

BELUM TERAKREDITASI

Sekolah Dasar : 86.216 Perpustakaan
Sekolah Menengah Pertama : 22.734 Perpustakaan
Sekolah Menengah Atas : 16.914 Perpustakaan

BT

94,2%

C

3.9%

B

0.9%

A

1%

Perpustakaan Sekolah

133.667

82

Data Feb
2023



PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI TERAKREDITASI: 544 (17,8%)

Perpustakaan Perguruan Tinggi 3.064 **83**

- 01 TERAKREDITASI A**
Akreditasi dengan Predikat A sebanyak 218 Perpustakaan
- 02 TERAKREDITASI B**
Akreditasi dengan Predikat B sebanyak 159 Perpustakaan
- 03 TERAKREDITASI C**
Akreditasi dengan Predikat C sebanyak 167 Perpustakaan
- 04 BELUM TERAKREDITASI**
Perpustakaan Perguruan Tinggi yang belum terakreditasi di Indonesia sebanyak 2.520 Perpustakaan



PERPUSTAKAAN UMUM TERAKREDITASI : 788 (3,2%)

01

TERAKREDITASI A

Provinsi : 14 Perpustakaan
Kabupaten/Kota : 40 Perpustakaan
Kecamatan : 0 Perpustakaan
Kelurahan/Desa : 43 Perpustakaan

02

TERAKREDITASI B

Provinsi : 14 Perpustakaan
Kabupaten/Kota : 115 Perpustakaan
Kecamatan : 0 Perpustakaan
Kelurahan/Desa : 82 Perpustakaan

03

TERAKREDITASI C

Provinsi : 3 Perpustakaan
Kabupaten/Kota : 151 Perpustakaan
Kecamatan : 4 Perpustakaan
Kelurahan/Desa : 322 Perpustakaan

04

BELUM TERAKREDITASI

Provinsi : 7 Perpustakaan
Kabupaten/Kota : 208 Perpustakaan
Kecamatan : 483 Perpustakaan
Kelurahan/Desa : 21.394 Perpustakaan

BT

96,8%

C

1,9%

B

0,8%

A

0,4%

Perpustakaan Umum
24.870

84



PERPUSTAKAAN KHUSUS TERAKREDITASI : 172 (5,7%)

Perpustakaan Khusus

85

3.008

01

TERAKREDITASI A

Akreditasi dengan Predikat A sebanyak 46 Perpustakaan

02

TERAKREDITASI B

Akreditasi dengan Predikat B sebanyak 52 Perpustakaan

03

TERAKREDITASI C

Akreditasi dengan Predikat C sebanyak 74 Perpustakaan

04

BELUM TERAKREDITASI

Perpustakaan Khusus yang belum terakreditasi di Indonesia sebanyak 2.836 Perpustakaan

BT

94,3%

C

2,5%

B

1,7%

A

1,5%

Data Feb 2023





**KEGIATAN PUSAT DALAM MENDUKUNG
TINGKAT KEGEMARAN MEMBACA DAN
LITERASI DAERAH**

PROVINSI PENERIMA MANFAAT DANA DEKONSENTRASI BIDANG PERPUSTAKAAN TAHUN 2020 – 2023

2020**34**

Provinsi

Total Pagu

Rp. 16.227.500.000

2021**34**

Provinsi

Total Pagu

Rp. 16.227.500.000

2022**33**

Provinsi

Total Pagu

Rp. 15.812.092.000

2023**33**

Provinsi

Total Pagu

Rp. 12.212.092.000

Total Pagu Anggaran Rp. 60.479.184.000

DANA DEKONSENTRASI

BIDANG PERPUSTAKAAN 2023



TUJUAN

- 1 Meningkatkan koordinasi, sinkronisasi, dan sinergi pusat dan daerah dalam pembangunan Perpustakaan sebagai sarana pembelajaran masyarakat sepanjang hayat.
- 2 Meningkatkan kegemaran membaca dan literasi masyarakat melalui Perpustakaan.
- 3 Meningkatkan peran Perpustakaan di daerah melalui pengembangan sumber daya Perpustakaan.
- 4 Memperkuat data bidang Perpustakaan dalam rangka pembinaan dan pengembangan Perpustakaan.



KEGIATAN

- 1 Pendataan Bidang Perpustakaan.
- 2 Workshop Pegiat Literasi Daerah.
- 3 Lomba Perpustakaan Sekolah Menengah Atas / Sekolah Menengah Kejuruan / Madrasah Aliyah Terbaik.

DATA BANTUAN STIMULAN PERPUSTAKAAN NASIONAL RI

100

Perpustakaan
Daerah 3T

438

Pojok Baca Digital
(POCADI)

920

Mobil
Perpustakaan
Keliling

102

Motor
Perpustakaan
Keliling

3.985

Transformasi
Perpustakaan

108

Perpustakaan
Daerah
Terpencil

50

Perpustakaan
Pelabuhan
Perikanan

1.581

Perpustakaan
Ponpes &
Lembaga
Keagamaan

1.779

Perpustakaan
Komunitas

566

Perpustakaan
Lapas

174

Perpustakaan
Rumah Sakit

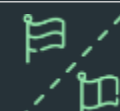
200

Perpustakaan
Puskesmas

361

Perpustakaan
Prov / Kab /
Kota

61

Perpustakaan
Perbatasan

151

Perpustakaan
Transmigrasi

416

Perpustakaan
PTN / PTS



MOBIL PERPUSTAKAAN KELILING



DAERAH 3T



MOTOR PERPUSTAKAAN KELILING



POJOK BACA DIGITAL



KOMUNITAS



LAPAS



INSTANSI PEMERINTAH



RUMAH SAKIT



TRANSFORMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS INKLUSI SOSIAL





PELAKSANAAN DANA ALOKASI KHUSUS SUBBIDANG PERPUSTAKAAN DAERAH

SASARAN DAK FISIK PENUGASAN

SUBBIDANG PERPUSTAKAAN DAERAH TAHUN 2023

SASARAN STRATEGIS



Terwujudnya mutu pengelolaan dan penyelenggaraan perpustakaan sesuai standar nasional yang dimanfaatkan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan secara optimal.



Persentase perpustakaan sesuai standar nasional perpustakaan.



Persentase peningkatan koleksi nasional perpustakaan.



DAK SUBBIDANG PERPUSTAKAAN



Pembangunan Gedung Fasilitas Layanan Perpustakaan Umum Provinsi dan/atau Kabupaten/Kota



Rehabilitasi Gedung Fasilitas Layanan Perpustakaan Umum Provinsi dan/atau Kabupaten/Kota



Pengadaan Perabot dan TIK Perpustakaan Umum Provinsi dan/atau Kabupaten/Kota



Pengembangan Bahan Pustaka Perpustakaan Umum Provinsi dan/atau Kabupaten/Kota

REKAP SANDINGAN

PENERIMA DAK 2019-2023

	WILAYAH	TA 2019	TA 2020	TA 2021	TA 2022	TA 2023	JUMLAH
1	Aceh	11.065.060.000	-	14.997.108.000	21,097,119,000	36.989.327.000	84.148.614.000
2	Sumatera Utara	16.649.325.100	771.839.000	26.524.677.000	23,393,328,000	36.411.098.000	103.750.267.100
3	Sumatera Barat	6.142.500.000	10.000.000.000	25.210.500.000	14,894,688,000	42.969.527.000	99.217.215.000
4	Riau	920.000.000	500.000.000	12.863.763.000	12,668,473,000	21.663.572.000	48.615.808.000
5	Jambi	18.063.458.563	-	24.350.702.000	5,320,544,000	6.994.895.000	54.729.599.563
6	Sumatera Selatan	4.784.873.275	4.500.000.000	15.196.800.000	16,405,860,000	23.067.576.000	63.955.109.275
7	Bengkulu	6.187.287.000	-	11.392.945.000	5,435,341,000	34.555.887.000	57.571.460.000
8	Lampung	5.487.400.000	-	22.159.104.000	11,468,924,000	13.378.952.000	52.494.380.000
9	Kepulauan Bangka Belitung	18.000.500.000	-	3.784.561.000	19,903,211,000	21.297.900.000	62.986.172.000
10	Kepulauan Riau	1.339.951.000	10.000.000.000	2.376.036.500	456,428,000	-	14.172.415.500
11	Jawa Barat	12.147.825.000	-	16.364.828.000	27,541,620,000	11.113.4722.000	67.167.745.000
12	Jawa Tengah	22.428.000.000	700.000.000	35.541.627.000	24,628,994,000	25.278.696.000	108.577.317.000
13	DI Yogyakarta	1.739.000.000	500.000.000	10.675.000.000	1,024,171,000	-	13,938,171,000
14	Jawa Timur	13.608.243.000	-	25.477.361.000	31,387,910,000	13.070.000.000	83.543.514.000
15	Banten	674.997.805	-	11.469.160.931	-	285.000.000	12.429.158.736
16	Bali	2.723.693.000	-	2.015.690.702	14,636,810,000	-	19.376.193.702
17	Nusa Tenggara Barat	7.579.397.000	200.000.000	29.554.990.000	21,227,466,000	13.099.762.000	71.661.615.000

REKAP SANDINGAN

PENERIMA DAK 2019-2023

	WILAYAH	TA 2019	TA 2020	TA 2021	TA 2022	TA 2023	JUMLAH
18	Nusa Tenggara Timur	11.724.980.186	10.000.000.000	15.766.070.000	31,172,062,000	54.652.999.000	123.316.111.186
19	Kalimantan Barat	21.744.705.000	-	13.020.435.000	16,465,721,000	10.300.000.000	61.530.861.000
20	Kalimantan Tengah	10.729.500.000	-	9.947.403.000	5,575,751,000	10.988.629.000	37.241.283.000
21	Kalimantan Selatan	17.042.139.870	10.000.000.000	7.934.744.000	23,266,906,000		58.243.789.870
22	Kalimantan Timur	3.425.000.000	-	20.895.800.000	971,057,000	11.996.555.000	37.288.412.000
23	Kalimantan Utara	18.200.897.000	200.000.000	984.715.000	500,000,000		19.885.612.000
24	Sulawesi Utara	1.450.000.000	-	11.893.864.000	26,106,927,000	21.699.882.000	61.150.673.000
25	Sulawesi Tengah	5.251.625.000	-	17.835.833.000	11,580,912,000	21.474.880.000	56.143.250.000
26	Sulawesi Selatan	26.072.318.000	-	62.327.915.000	44,478,506,000	26.283.100.000	159.161.839.000
27	Sulawesi Tenggara	5.997.500.000	10.000.000.000	15.934.369.000	26,790,489,000	22.486.214.000	81.208.572.000
28	Gorontalo	3.500.000.000	-	21.591.200.000	2,757,206,000	812.954.000	28.661.360.000
29	Sulawesi Barat	700.000.000	-	15.500.000.000	21,803,309,000	22.300.000.000	60.303.309.000
30	Maluku	15.808.968.000	10.200.000.000	6.163.922.000	21,835,693,000	304.834.000	54.313.417.000
31	Maluku Utara	3.075.000.000	200.000.000	11.499.950.000	22,616,393,000		37.391.343.000
32	Papua Barat	1.874.999.607	-	17.205.060.000	20,552,015,000	1.524.289.000	41.156.363.607
33	Papua	3.859.758.150	10.064.890.000	11.542.100.000	22,029,650,000	20.000.000.000	67.496.398.150
	Total	299.998.901.556	77.836.729.000	549.998.234.133	549,993,484,000	525.000.000.000	2.002.827.348.689

DAK FISIK SUBBIDANG PERPUSTAKAAN DAERAH

TOTAL LOKUS PENERIMA MANFAAT TAHUN 2019 – 2023



Pembangunan
Gedung

143
Paket

Total Pagu
Rp. 1.434.276.332.531



Perluasan
Gedung

43
Paket

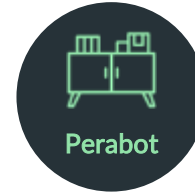
Total Pagu
Rp. 166.758.407.590



Renovasi
Gedung

90
Paket

Total Pagu
Rp. 117.270.055.525



Perabot

264
Paket

Total Pagu
Rp. 124.872.328.939



TIK

301
Paket

Total Pagu
Rp. 84.840.158.203



Bahan
Pustaka

325
Paket

Total Pagu
Rp. 74.810.065.186

Total 1.166 Paket DAK

DAK Fisik Subbidang Perpustakaan Daerah Telah di Distribusikan Kepada
442 Lokus (Provinsi/Kabupaten/Kota)

Total Pagu Anggaran Rp. 2.002.827.347.974

DAK FISIK SUBBIDANG PERPUSTAKAAN DAERAH

TOTAL LOKUS PENERIMA MANFAAT TAHUN 2019 – 2023

Total : 1.166 Paket
Rp. 2.002.827.347.974



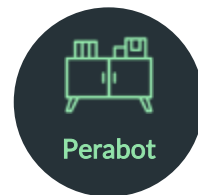
Pembangunan
Gedung



Perluasan
Gedung



Renovasi
Gedung



Perabot



TIK



Bahan
Pustaka

2019

12 Paket
138.249.881.000

0 Paket
0

70 Paket
84.719.078.600

49 Paket
29.174.672.151

71 Paket
11.026.199.295

174 Paket
36.829.070.510

376 Paket
Rp.
299.998.901.556

2020

6 Paket
60.000.000.000

1 Paket
4.500.000.000

0 Paket
0

2 Paket
971.839.000

3 Paket
1.000.000.000

6 Paket
11.364.890.000

18 Paket
Rp. 77.836.729.000

2021

39 Paket
376.038.188.931

20 Paket
73.921.717.000

13 Paket
19.969.272.000

89 Paket
34.542.022.430

91 Paket
23.844.134.974

70 Paket
21.682.898.798

322 Paket
Rp.
549.998.234.133

2022

41 Paket
412.780.461.000

18 Paket
71.336.690.590

7 Paket
12.581.704.925

62 Paket
28.916.045.000

69 Paket
19.033.735.075

27 Paket
5.344.847.410

224 Paket
Rp.
549.993.484.000

2023

45 Paket
447.207.801.600

4 Paket
17.000.000.000

0 Paket
0

62 Paket
31.267.750.358

67 Paket
19.905.995.842

48 Paket
9.618.451.485

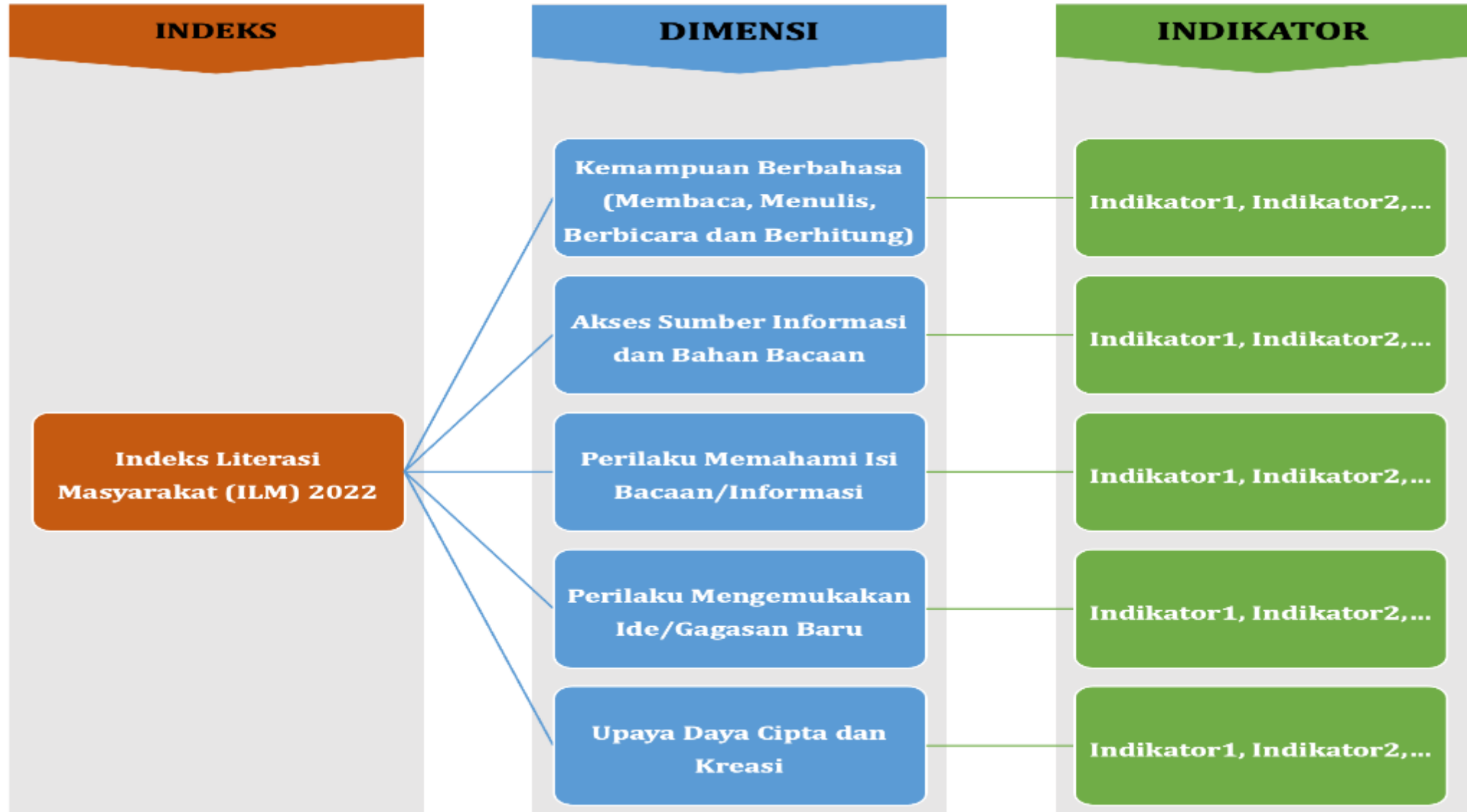
226 Paket
Rp.
524.999.999.285

LAMPIRAN

**Hasil Kajian
Indeks Literasi Masyarakat Indeks
Pembangunan Literasi Masyarakat
Tingkat Kegemaran Membaca**



HASIL KAJIAN INDEKS LITERASI MASYARAKAT (ILM) TAHUN 2022



Indikator Indeks Literasi Masyarakat (ILM) 2022


100

Dimensi	Indikator
Perilaku membaca, menulis, berhitung dan perilaku berbahasa	<ul style="list-style-type: none">• Kemampuan membaca• Kemampuan menulis• Kemampuan berhitung• Perilaku berbahasa
Perilaku Mengakses sumber informasi dan bahan bacaan	<ul style="list-style-type: none">• Perilaku mengakses perangkat informasi• Perilaku mengakses internet• Akses perpustakaan• Akses kepemilikan buku
Perilaku memahami isi bacaan atau informasi	<ul style="list-style-type: none">• Intensitas membaca• Jumlah topik bacaan• Membuat catatan isi• Kebiasaan evaluasi dan verifikasi
Perilaku mengemukakan ide atau gagasan baru	<ul style="list-style-type: none">• Menyusun konsep/ide/gagasan• Mengembangkan konsep/ide/gagasan• Mengimplemetasikan/Ujicoba konsep/ide/gagasan• Menciptakan teori baru
Perilaku menciptakan kreasi atau mengembangkan produk/jasa bermutu	<ul style="list-style-type: none">• Membuat kreasi baru• Memberikan nilai tambah• Menciptakan produk/jasa bermanfaat• Mutu produk/jasa yang diciptakan

Skala Indeks	Kategori	Penjelasan
00.01-20.00	Masyarakat literasi sangat rendah	Berdasarkan lima tahapan literasi, literasi masyarakat masih dalam tahapan peningkatan kemampuan membaca, menulis, berhitung dan berbahasa (melek huruf, melek angka dan melek wacana). Dalam tahapan ini masih perlu peningkatan agar dapat mencapai tatahap literasi yang lebih tinggi.
20.01-40.00	Masyarakat literasi rendah	Tahapan literasi di masyarakat sudah lebih tinggi dibandingkan hanya sekedar (melek huruf, melek angka dan melek wacana). Melalui kemampuan membaca, menulis, berhitung dan berbahasa masyarakat mampu mengakses sumber informasi dan bahan bacaan untuk memenuhi kebutuhan literasinya.
40.01-60.00	Masyarakat literasi sedang	Tahapan literasi masyarakat sudah memiliki tingkatan yang lebih tinggi lagi, dimana setelah memiliki kemampuan membaca, menulis, berhitung dan berbahasa masyarakat mampu mengakses sumber informasi dan bahan bacaan untuk memenuhi kebutuhan literasinya. Hal ini mendorong pemahaman masyarakat terhadap informasi dan bahan bacaan menjadi lebih baik dan mampu melakukan evaluasi dan verifikasi informasi yang mereka terima.
60.01-80.00	Masyarakat literasi tinggi	Tahapan literasi masyarakat sampai pada tahapan mampu mengemukakan ide atau gagasan mereka dengan lebih baik dan terstruktur karena literasi mereka sudah didasari oleh pengetahuan dasar, akses sumber informasi dan juga pemahaman serta evaluasi dan verifikasi informasi.
80.01-100.00	Masyarakat literasi unggul	Melalui akumulasi kemampuan literasi yang dimilikinya, masyarakat mampu membuat sebuah produk/jasa bermutu yang dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan daya saing bangsa.

Skor ILM Nasional 2022

Skor ILM Nasional
45,14
C



Kelompok Indeks Literasi Masyarakat Skala 0-100

00.00-20.00	E	Sangat Rendah
20.01-40.00	D	Rendah
40.01-60.00	C	Sedang
60.01-80.00	B	Tinggi
80.01-100.00	A	Unggul

Skor Dimensi



66.97; B

Perilaku membaca, menulis, berhitung & berbahasa



54.10; C

Akses sumber informasi dan bahan bacaan



37.61; D

Perilaku membaca & memahami isi bacaan



32.75; D

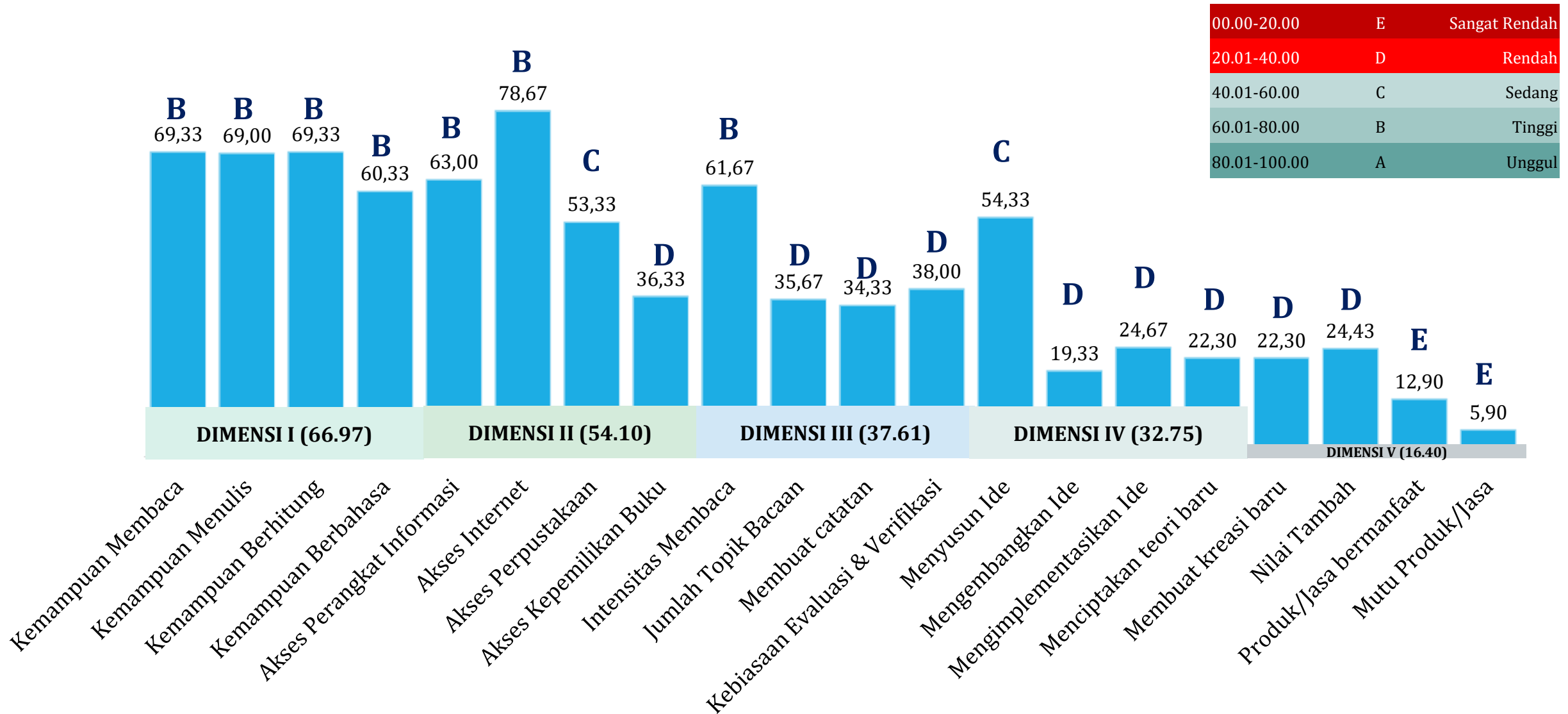
Perilaku mengemukakan ide/gagasan



16.40; E

Daya cipta & kreasi

Skor Indikator ILM Nasional 2022



HASIL KAJIAN INDEKS PEMBANGUNAN LITERASI MASYARAKAT (IPLM) TAHUN 2022

“ **Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat** merupakan kajian yang dilakukan oleh Perpustakaan Nasional RI untuk mengetahui tingkat pembangunan literasi masyarakat yang diperoleh dari **unsur-unsur pembangun literasi masyarakat** yang bersumber dari **data sekunder** dan **aspek masyarakat** berdasarkan jenis perpustakaan, dalam rangka membina dan mengembangkan perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat dan meningkatkan literasi masyarakat.”

Formulasi Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM)

$$IPLM = \sum_i \frac{UPLM_i}{AM} \times 100$$

Keterangan:

IPLM = Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat

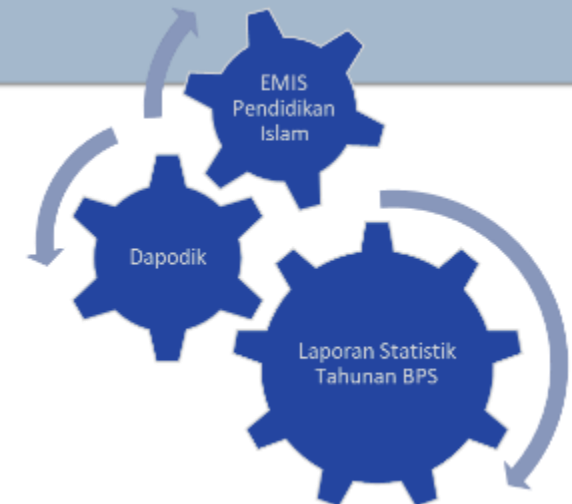
UPLM = Unsur Pembangun Literasi Masyarakat

AM = Aspek Masyarakat



Aspek Masyarakat (AM)

- Jumlah penduduk
- Jumlah civitas sekolah : Siswa dan Guru
- Jumlah civitas akademika : Mahasiswa dan Dosen
- Jumlah populasi yang bekerja
- Jumlah Desa, Kelurahan
- Jumlah sekolah, perguruan tinggi



UPLM¹

Pemerataan Layanan Perpustakaan

yaitu perbandingan antara ketersediaan lembaga perpustakaan dengan aspek masyarakat berdasarkan jenis perpustakaan.

UPLM²

Ketercukupan Koleksi Perpustakaan

yaitu perbandingan antara ketersediaan koleksi perpustakaan (satuan judul) dengan aspek masyarakat berdasarkan jenis perpustakaan.

UPLM³

Ketercukupan Tenaga Perpustakaan

yaitu perbandingan antara ketersediaan tenaga perpustakaan (pustakawan dan tenaga teknis) dengan aspek masyarakat berdasarkan jenis perpustakaan.

UPLM⁴

Tingkat Kunjungan Masyarakat per Hari

yaitu perbandingan antara tingkat kunjungan masyarakat (pemustaka dan pengunjung), baik secara luring maupun daring, dengan aspek masyarakat berdasarkan jenis perpustakaan.



UPLM⁵

Perpustakaan yang Dibina Sesuai Standar yaitu perbandingan antara jumlah perpustakaan yang dibina sesuai standar, baik terakreditasi maupun belum terakreditasi, dengan aspek masyarakat berupa jumlah total perpustakaan per jenis yang tersedia.

UPLM⁶

Keterlibatan Masyarakat dalam Sosialisasi yaitu perbandingan antara jumlah masyarakat yang berpartisipasi dalam sosialisasi dengan aspek masyarakat berupa jumlah populasi penduduk di suatu wilayah.

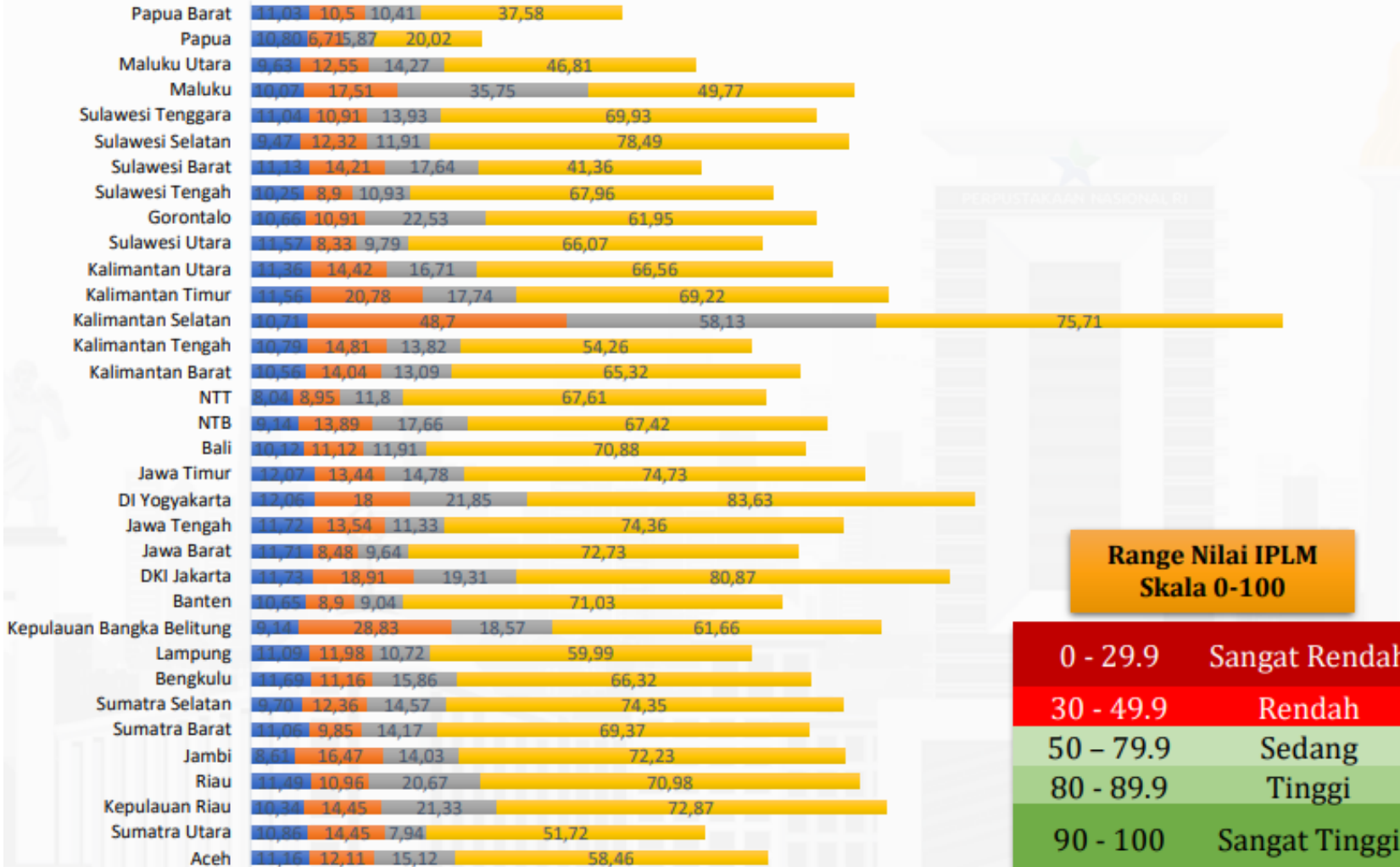
UPLM⁷

Jumlah Anggota Perpustakaan yaitu perbandingan antara jumlah anggota perpustakaan dengan aspek masyarakat berdasarkan jenis perpustakaan.

INDEKS PEMBANGUNAN LITERASI MASYARAKAT PER PROVINSI TAHUN 2022

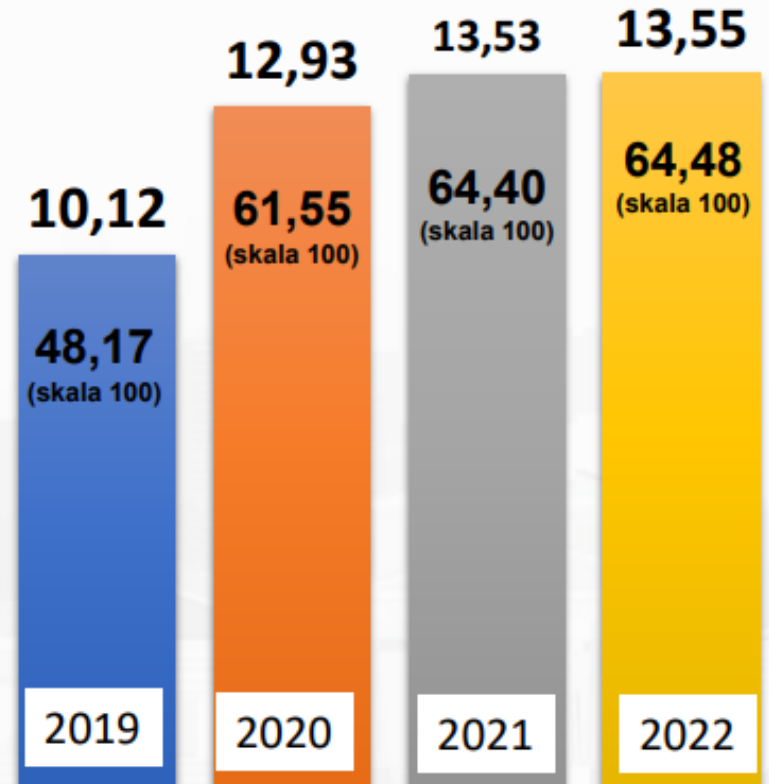
Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM)

■ IPLM 2019 ■ IPLM 2020 ■ IPLM 2021 ■ IPLM 2022



SKOR IPLM NASIONAL

■ IPLM 2019 ■ IPLM 2020
■ IPLM 2021 ■ IPLM 2022



Range Nilai IPLM Skala 0-100

0 - 29.9	Sangat Rendah
30 - 49.9	Rendah
50 - 79.9	Sedang
80 - 89.9	Tinggi
90 - 100	Sangat Tinggi

HASIL KAJIAN TINGKAT KEGEMARAN MEMBACA MASYARAKAT (TGM) TAHUN 2022

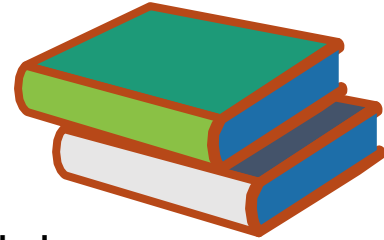
TINGKAT KEGEMARAN MEMBACA (TGM)

Adalah kajian yang dilakukan oleh Perpustakaan Nasional RI sebagai tolok ukur masyarakat berpengetahuan (literate) melalui pengukuran dimensi yang mempengaruhi, seperti dimensi kecakapan (*proficiency*); (ii) dimensi akses (*access*); (iii) dimensi alternatif (*alternatives*), serta (iv) dimensi budaya (*culture*) dalam rangka mengembangkan perpustakaan dan membudayakan kegemaran membaca

$$\text{TGM} = (0.3\text{TFM} + 0.3\text{TDM} + 0.3\text{TJB}) + (0.05\text{FAI} + 0.05\text{DAI})$$

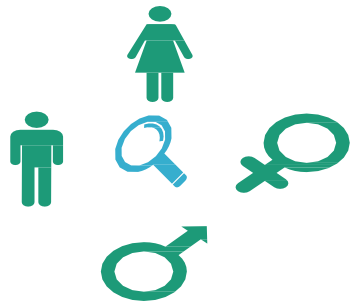
CATATAN :

- Frekuensi membaca (TFM): jumlah aktivitas membaca per minggu
- Durasi membaca (TDM): lama waktu aktivitas membaca per hari
- Jumlah Buku Dibaca (TJB): jumlah buku yang telah diselesaikan per 3 bulan
- Frekuensi Akses Internet (FAI): Tingkat preferensi penggunaan internet secara umum
- Durasi akses internet (DAI): lama waktu aktivitas akses internet per hari



Skala Kategori Tingkat Kegemaran Membaca

No	Kategori Kegemaran Membaca	Interval Nilai TGM
1	Sangat Rendah	0 - 20
2	Rendah	20,1-40
3	Sedang	40,1-60
4	Tinggi	60,1-80
5	Sangat Tinggi	80,1-100



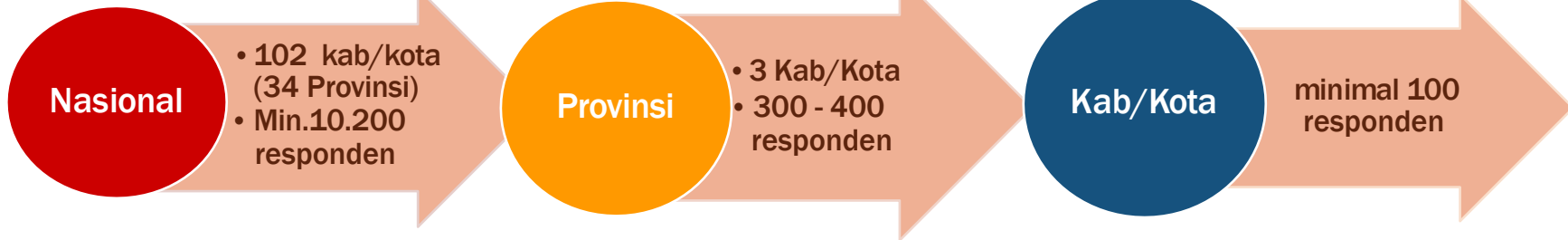
Purposive Sampling:
Pemilihan Responden
Perpustakaan

Accidental Sampling:
Pemilihan Responden
Kegemaran Membaca

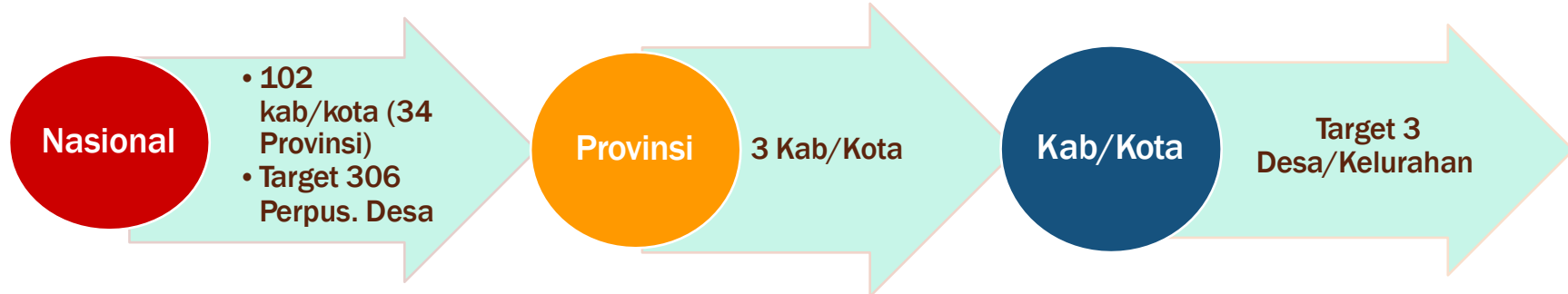
- a. Perpustakaan Umum Provinsi di seluruh Indonesia
- b. Perpustakaan Umum di Kota/Kabupaten lokasi sampel
- c. Perpustakaan Desa di Kota/Kabupaten lokasi sampel yang ditunjuk oleh Perpustakaan Umum Kota/Kabupaten

- a. Masyarakat umum (mulai usia 10 tahun ke atas) yang berdomisili di lokasi sampel
- b. Perhitungan komposisi jumlah responden didasarkan pada kepadatan penduduk di wilayah sampel

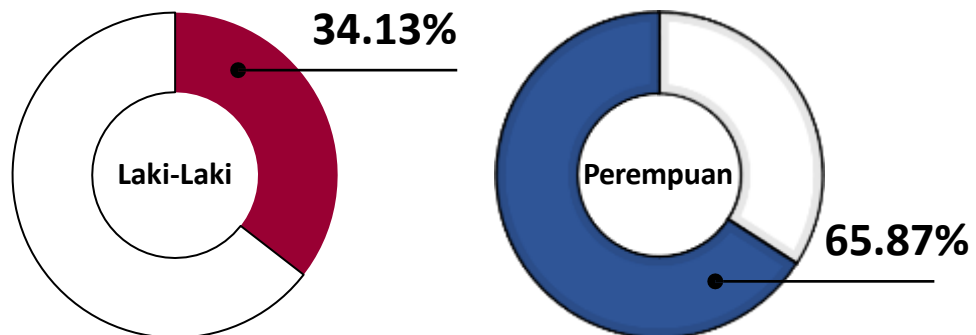
TGM



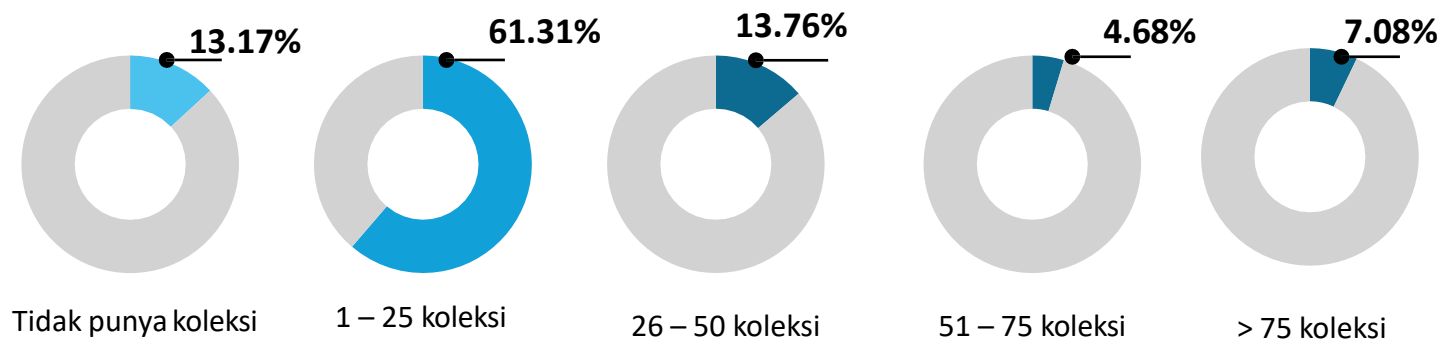
Kondisi Perpustakaan



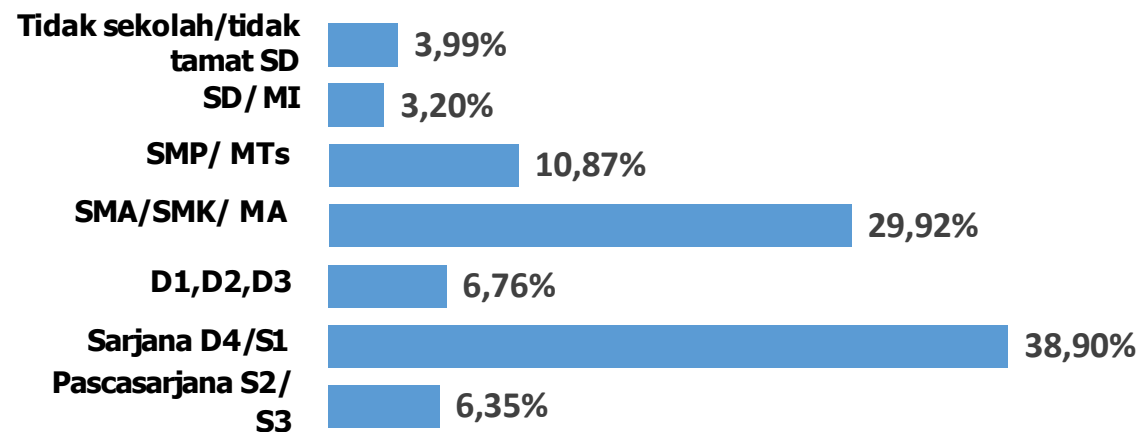
Jenis Kelamin



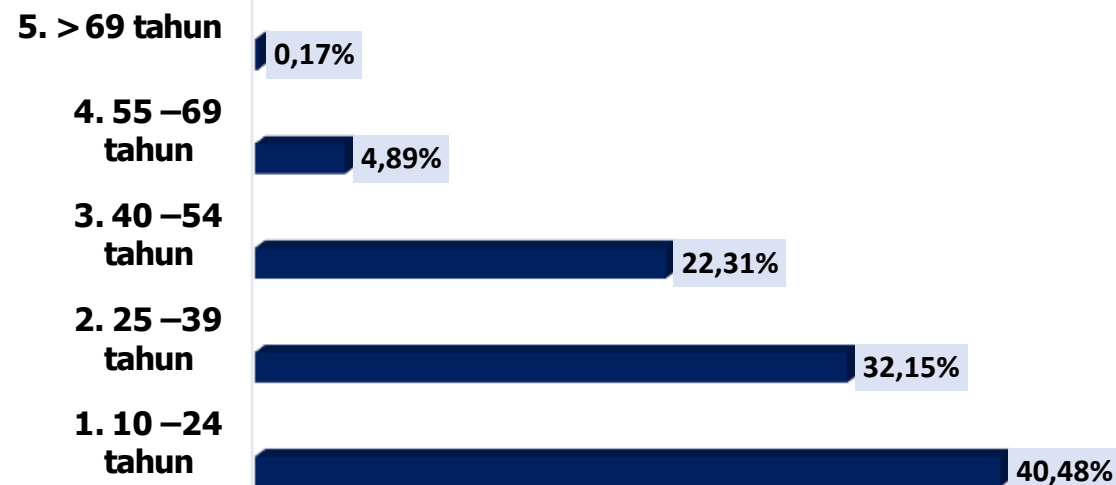
Kepemilikan Koleksi



Pendidikan Terakhir



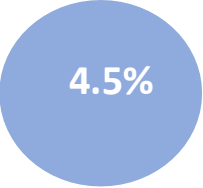
Usia



Posisi Membaca di Kegiatan Keseharian Masyarakat

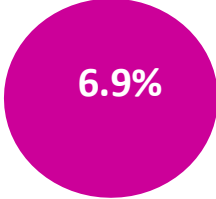
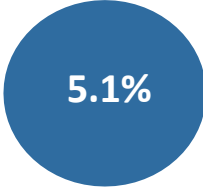
11.158 responden

Bermain di luar rumah



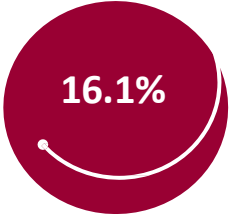
Olahraga

Bermain game digital/online



Kegiatan lainnya

Mengakses sosial media



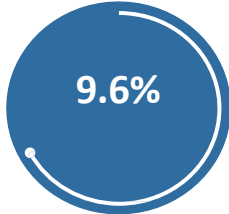
Membaca bacaan tercetak

Membaca / mengakses informasi di internet

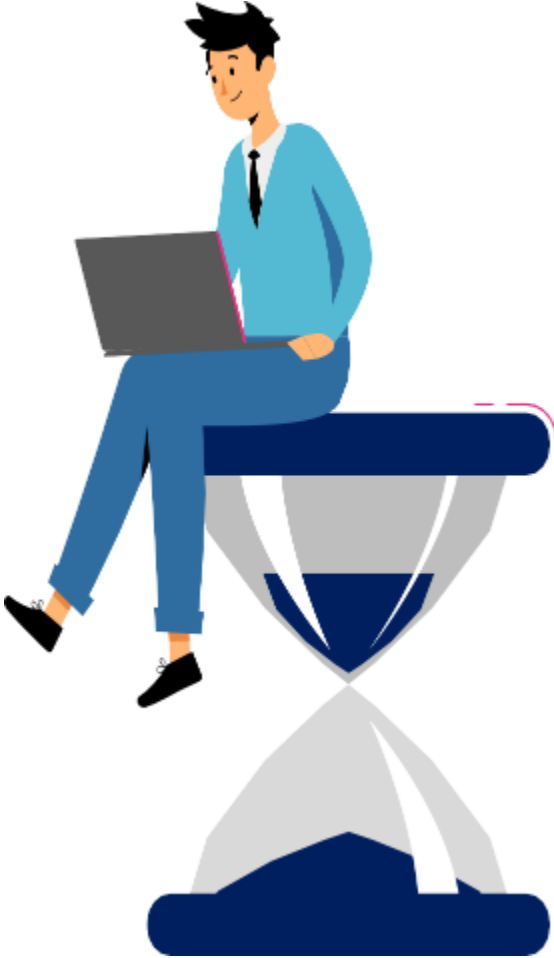


Tidur / istirahat

Belajar / mengerjakan tugas kerja

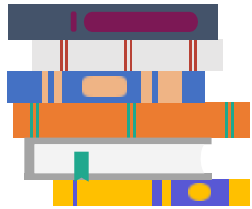


Menonton televisi



Sarana Prasarana di Rumah yang Mendukung Kegemaran Membaca

11.158 responden



Koleksi Buku
17%



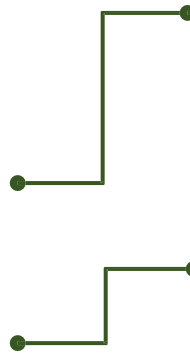
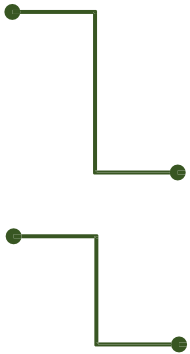
Akses Internet
17.8%



Majalah, Buletin,
dan Koran
6.9%



Komputer dan
laptop
17.8%



Handphone /
Smartphone
28.3%



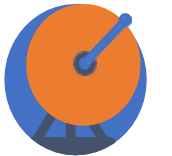
Audio / video
Player
4.5%



Smart TV
7.5%

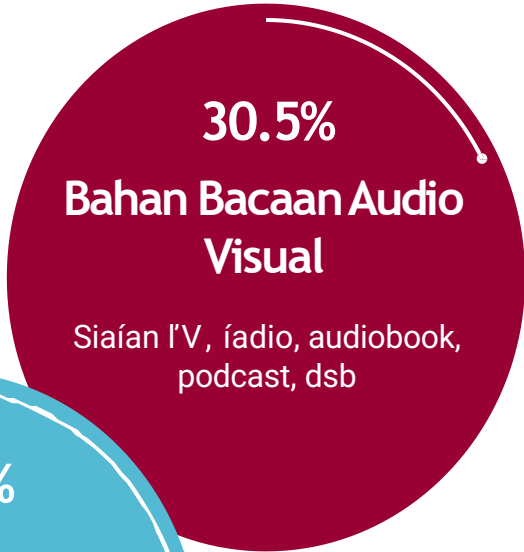
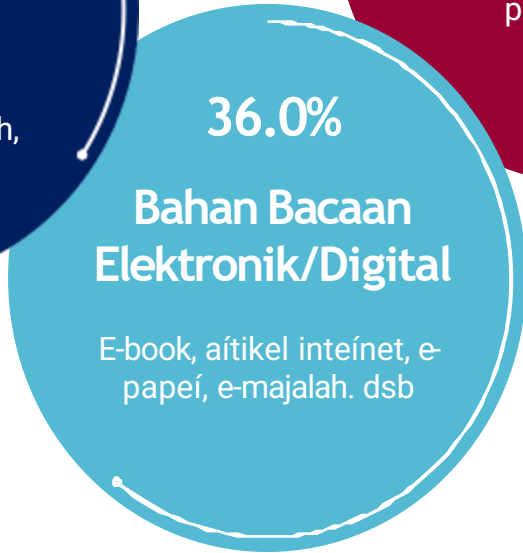
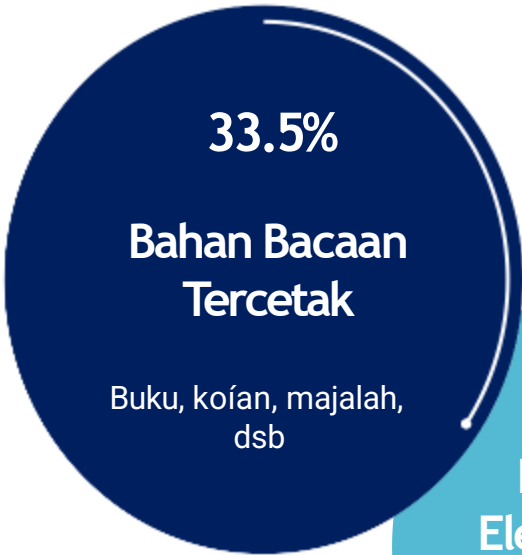


Tidak memiliki
sarana prasarana
di rumah
0.2%



Karakteristik Membaca Masyarakat

11.158 responden



Kunjungan ke Perpustakaan Umum

11.158 responden

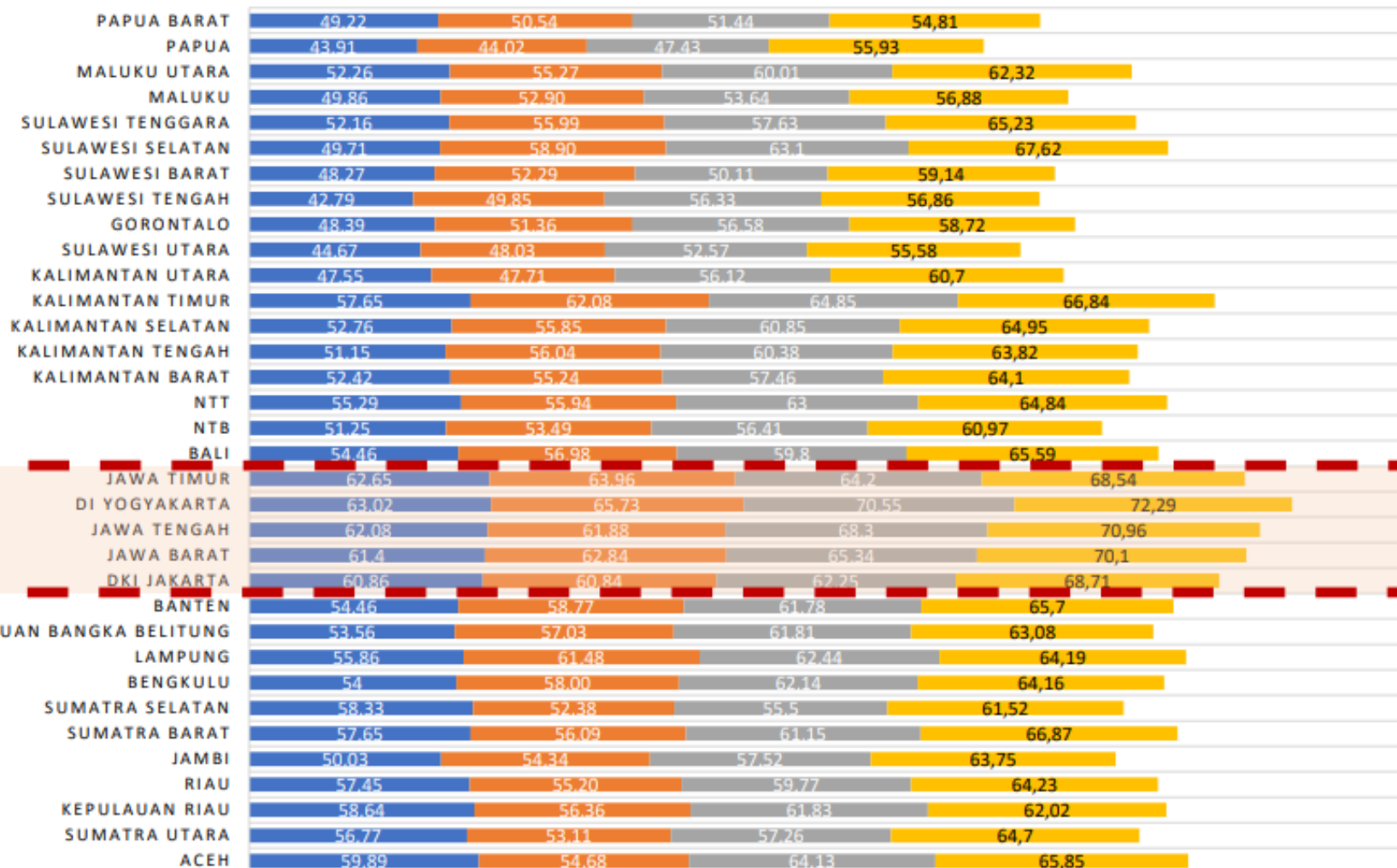


CATATAN : Jumlah responden di ibukota Provinsi (34 Kab/Kota) = 33,3% atau 1/3 dari total responden Terdapat kenaikan tingkat kunjungan ke Perpustakaan Desa/Kelurahan

TINGKAT KEGEMARAN MEMBACA MASYARAKAT PER PROVINSI 2022

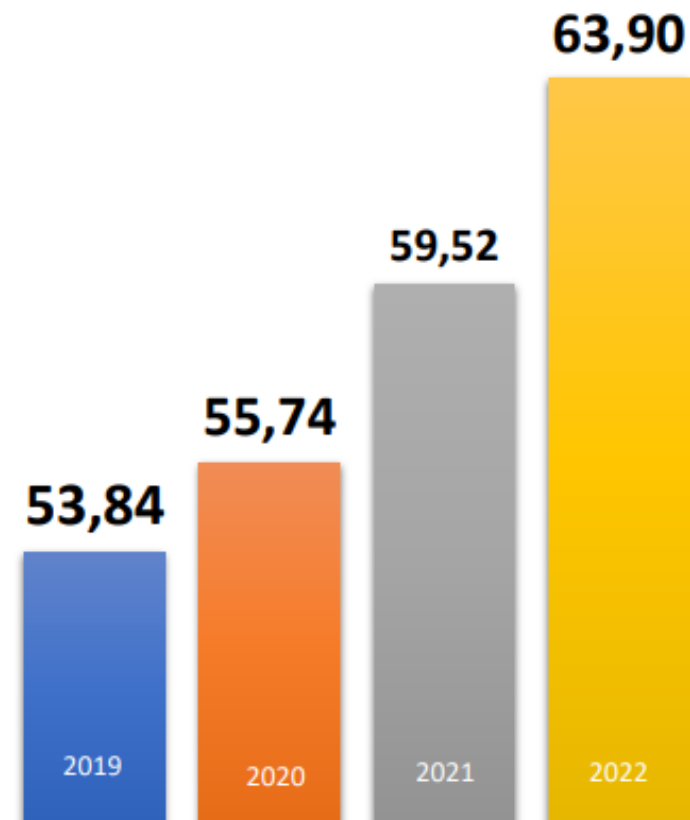
TINGKAT KEGEMARAN MEMBACA MASYARAKAT INDONESIA 2019-2022

■ TGM 2019 ■ TGM 2020 ■ TGM 2021 ■ TGM 2022



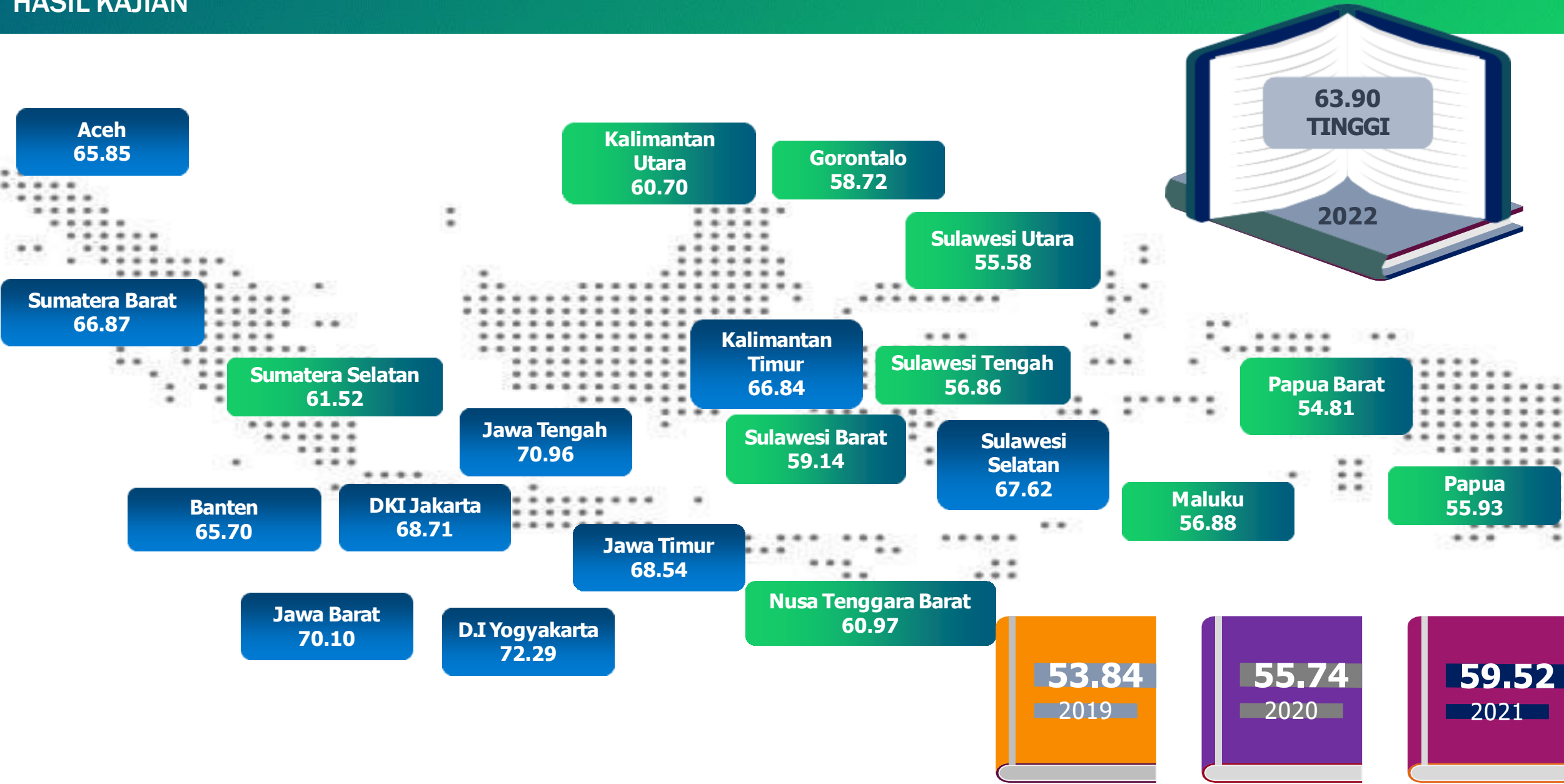
SKOR TGM NASIONAL

■ TGM 2019 ■ TGM 2020 ■ TGM 2021 ■ TGM 2022



10 Provinsi dengan TGM Tertinggi dan Terendah

HASIL KAJIAN



LAMPIRAN

Pengembangan Perpustakaan Umum dan Khusus



PROGRAM PRIORITAS NASIONAL TRANSFORMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS INKLUSI SOSIAL (TPBIS)

Program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial adalah kegiatan prioritas nasional yang dilaksanakan oleh Perpustakaan Nasional yang didukung oleh Bappenas RI bersama pemerintah daerah provinsi, pemerintah daerah kabupaten/kota, dan pemerintah desa/kelurahan untuk mengembangkan fungsi dan peran perpustakaan dalam memberikan pelayanan sehingga meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat pengguna perpustakaan.



LITERASI SEBAGAI GERAKAN SOSIAL NASIONAL

Perpustakaan yang memfasilitasi masyarakat dalam mengembangkan potensinya dengan melihat keragaman budaya, dan kemauan untuk menerima perubahan serta menawarkan kesempatan untuk melindungi dan memperjuangkan budaya dan Hak Azasi Manusia.



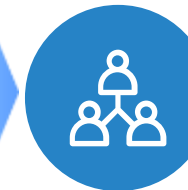
Gerakan Sosial adalah usaha yang terorganisir oleh sekelompok manusia dalam mengupayakan adanya perubahan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.

Ciri- ciri umum gerakan sosial: merupakan gerakan kolektif yang dilakukan sekeompok orang, terorganisir, mempunyai tujuan yang jelas dan terarah, dilakukan dalam dimensi waktu panjang, untuk merubah suatu masyarakat menuju kondisi yang ideal.

Pendekatan INKLUSI SOSIAL UNTUK KESEJAHTERAAN



Inklusi sosial adalah pendekatan berbasis *system social approach* atau **pendekatan kemanusiaan** (*humanistic approach*).



Pendekatan inklusif memandang perpustakaan merupakan sub sistem sosial dalam sistem kemasyarakatan. Untuk itu, perpustakaan harus **dirancang** agar memiliki nilai **kebermanfaatan yang tinggi** di masyarakat



Melalui pendekatan inklusif perpustakaan umum mampu menjadi **ruang terbuka** bagi masyarakat untuk memperoleh **solusi**, dalam **upaya meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan**.

TRANSFORMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS INKLUSI SOSIAL

LANDASAN, PENGERTIAN & TUJUAN PROGRAM

LANDASAN

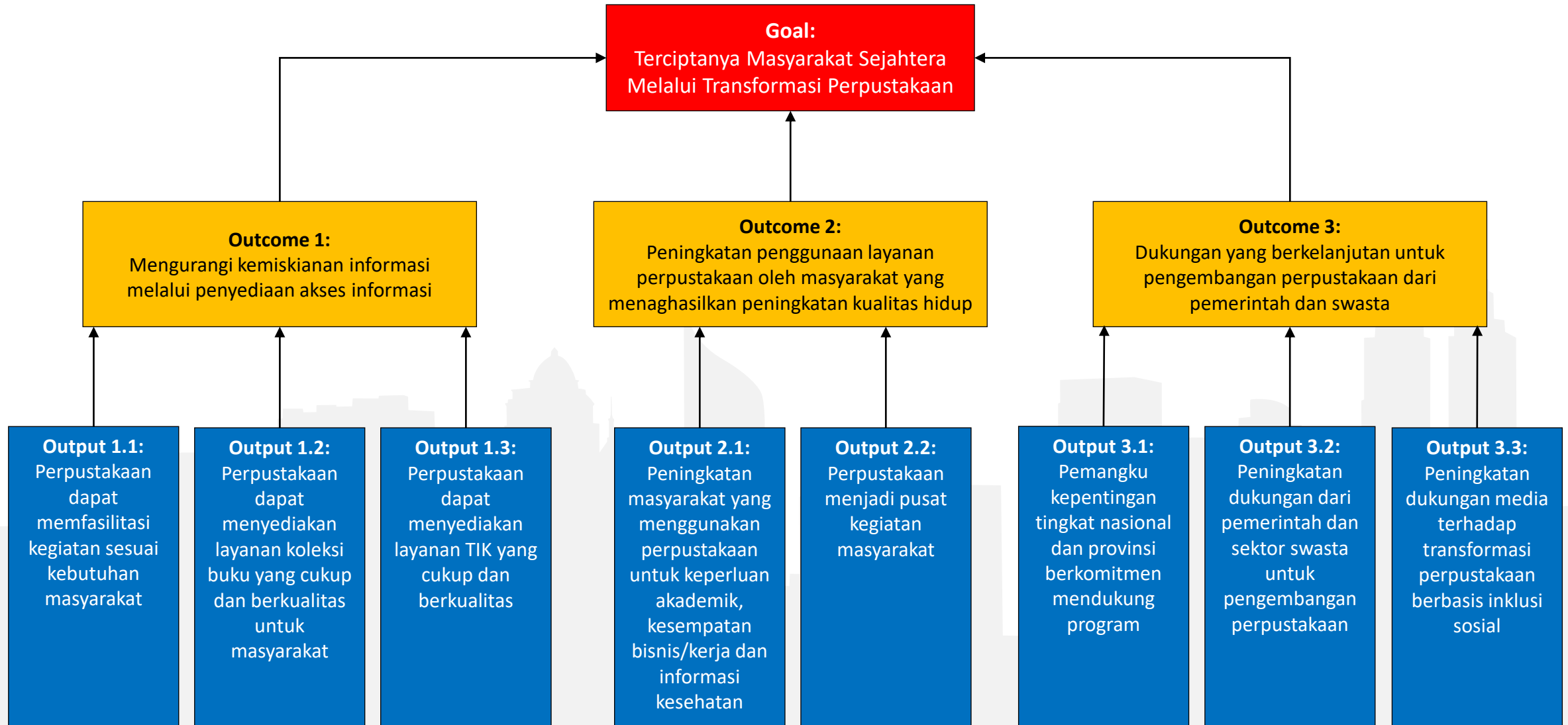
Perpustakaan Nasional sebagai pembina untuk semua jenis perpustakaan dengan dukungan dari Bappenas berinisiatif melaksanakan program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial

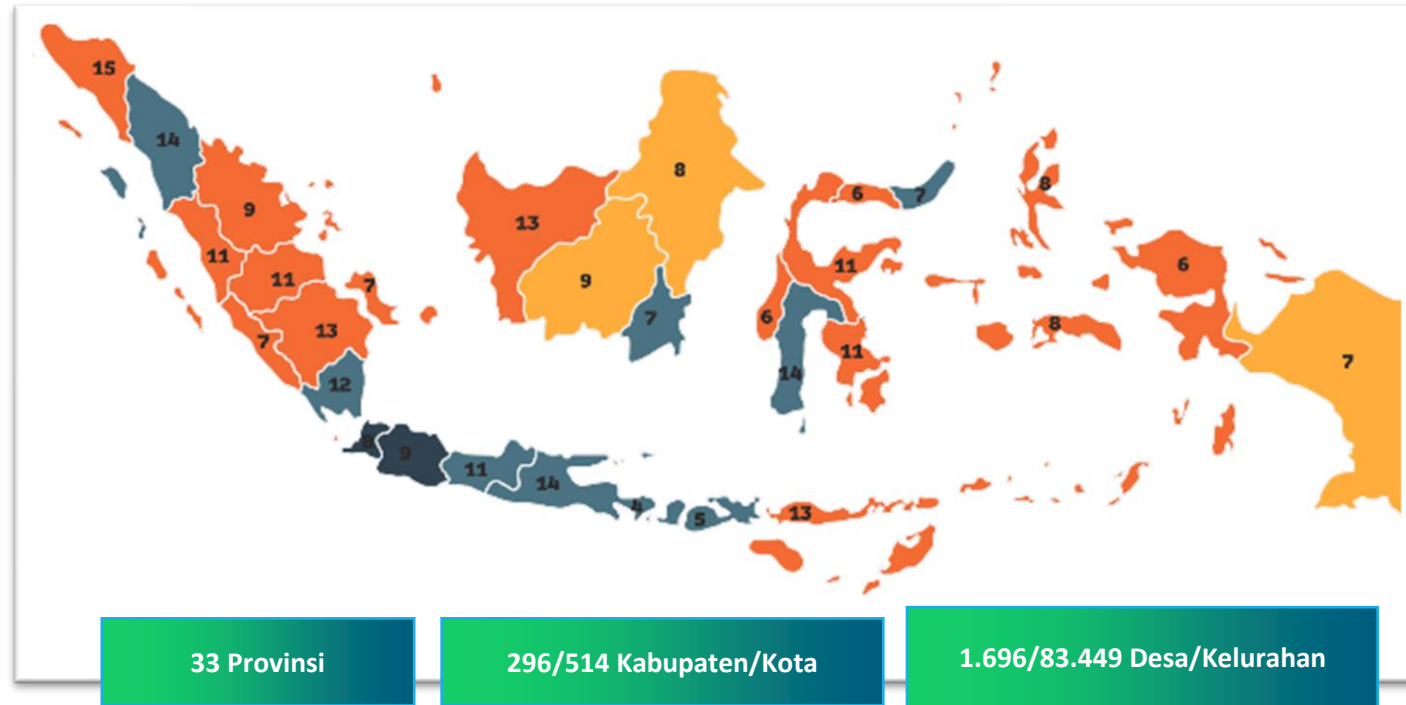
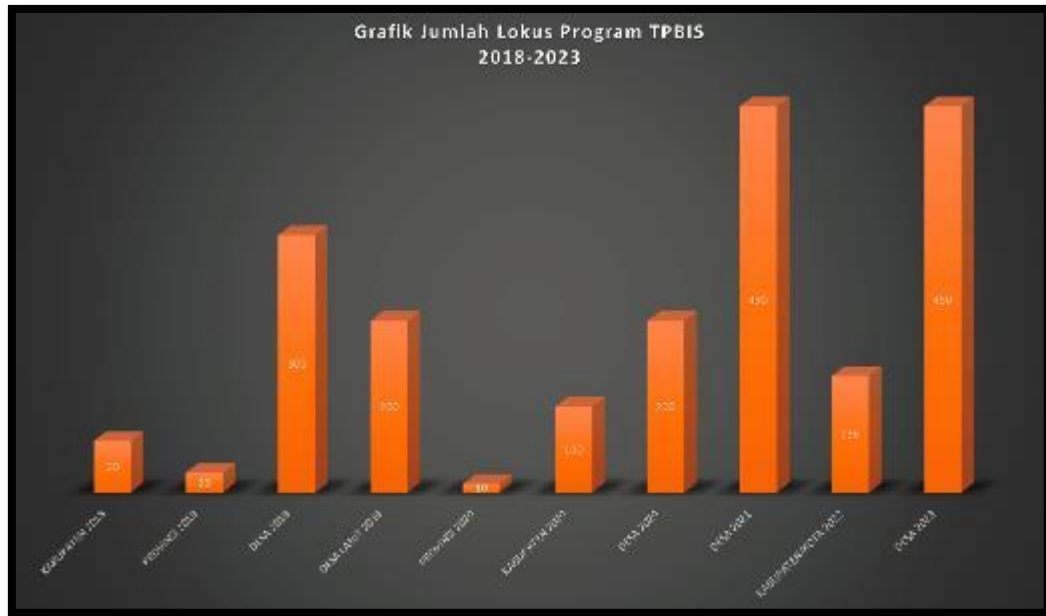
PENGERTIAN

Perpustakaan berbasis inklusi sosial adalah perpustakaan yang memfasilitasi masyarakat dalam mengembangkan potensinya dengan melihat keragaman budaya, kemauan untuk menerima perubahan, serta menawarkan kesempatan berusaha, melindungi dan memperjuangkan budaya serta hak asasi manusia.

TUJUAN PROGRAM

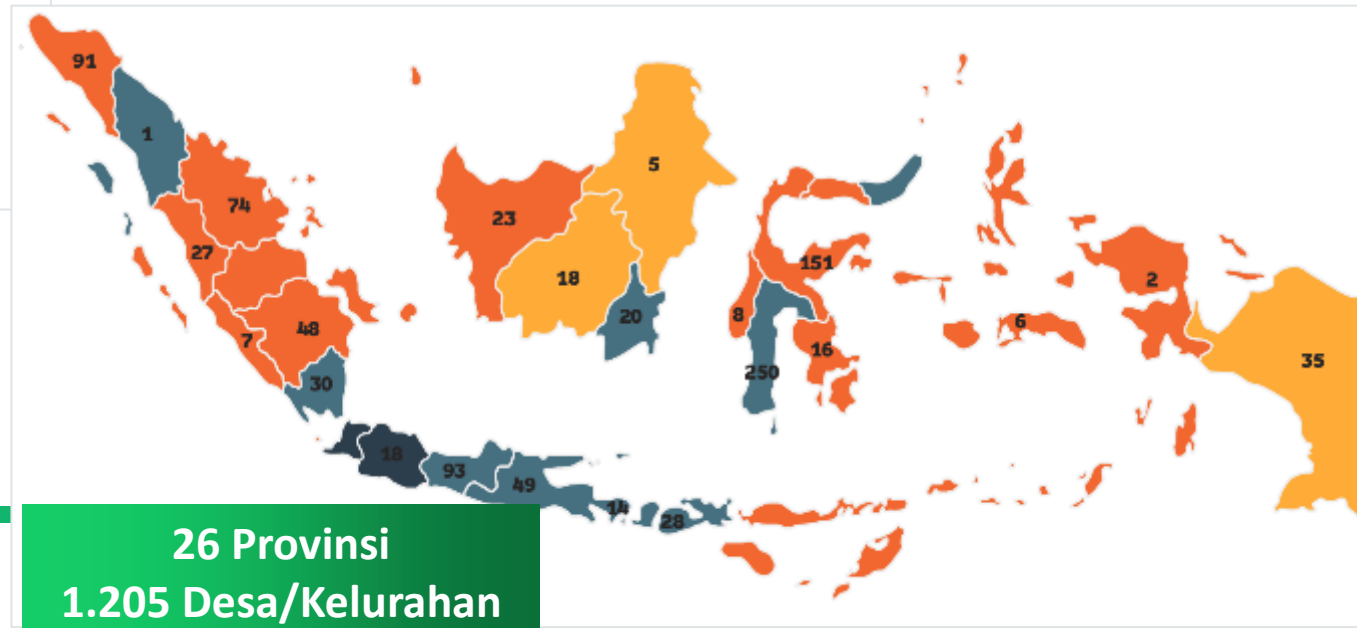
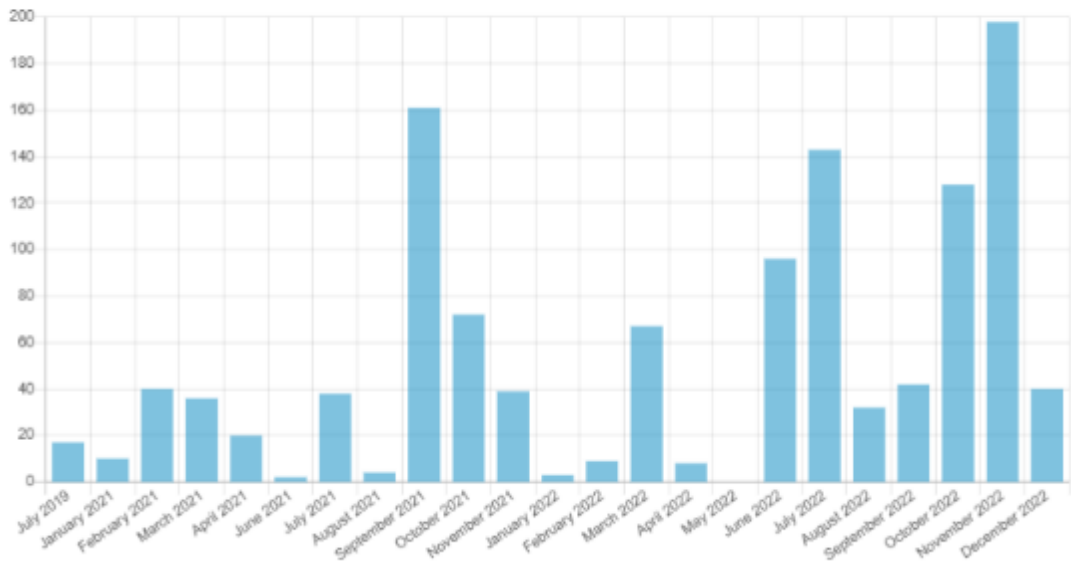
- Meningkatkan kualitas layanan perpustakaan
- Meningkatkan penggunaan layanan oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- Membangun Komitmen & Dukungan Stakeholder untuk Transformasi Perpustakaan yang Berkelanjutan, dengan harapan dapat terciptanya masyarakat sejahtera melalui transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial





Peta Replikasi Mandiri 2019 – 2022

Jumlah Desa/Kelurahan



26 Provinsi
1.205 Desa/Kelurahan



Sebanyak **1804** Staf Perpustakaan Prov dan Kab, **2196** pengelola perpustakaan desa, **79** Master Trainer, dan **415** Fasilitator Daerah telah dibangun kapasitasnya



Sebanyak **2.133.918** anggota masyarakat mengikuti **85.776** kegiatan di perpustakaan



Advokasi yang dilakukan menghasilkan dukungan senilai **Rp. 68.614.542.740** ditambah dengan hasil advokasi dalam bentuk barang (**121.031** item), narasumber kegiatan di perpustakaan (**17.122** orang), dan **463** regulasi



Replikasi Mandiri oleh mitra di **18** kab/kota dan **1125** desa/kelurahan



Ratio *Benefit/Manfaat* terhadap *Cost/Biaya* Program : **2,3** (sumber: MarkPlus 2022, Kajian Program 2020-2021)

Kisah IKBAL



Ikbal Taufik, 32 Tahun, Lebak Banten

Video Impact Banten https://drive.google.com/file/d/12s8kMeRTmrsEo4hDQynKdl-MeJm7b_w_/view?usp=drivesdk

IMPACT STORIES



Adi Dwi



Ni Made Dwi



Apri Juliah



Santi



Ibrahim (Aping)

1. Adi Dwi, Banyuasin, di-PHK akibat pandemi, kemudian beternak ikan lele melalui pelatihan di Perpustakaan Desa Ilir dan memperoleh Rp.1,5 juta per bulan
2. Ni Made Dwi, terpuruk cacat karena pandemi, bisnis kerajinannya tidak lagi mencukupi kebutuhan keluarga. Kemudian mulai membuat Boreh Anget (herbal tradisional) setelah belajar di Perpustakaan Desa Delod Peken, Kab Tabanan, dan memperoleh Rp.30.000 per hari
3. Apri Juliah, memperoleh pekerjaan di perusahaan tambang setelah belajar MS Office di Perpustakaan Desa Were, Halmahera Tengah,
4. Santi, Kaur. Memulai bisnis nata de coco dengan pendapatan Rp.1,5 juta per bulan, belajar di Perpustakaan Desa Padang Kedondong, Kaur
5. Aping, pelajar usia 17 tahun, mampu berkomunikasi Bahasa Inggris, mengoperasikan computer dan photoshop dengan belajar di Perpustakaan Desa Kel Kokas, Fak Fak Barat

IMPACT STORIES

1. Fatkhur seorang tuna Netra mulai belajar seni musik dengan teknik yang benar di Perpustakaan Desa. Berkat videonya di Media Sosial, dia sering diundang di beragam festival musik
2. Ibu Eeng suniah, mengikuti kelas rajut yang rutin diadakan oleh Perpustakaan Kota Cirebon. Sekarang berhasil memproduksi berbagai kreasi rajutan dan tergabung dalam merek "EL Mayara"
3. Suhail, ambisi menjadi programmer, karena terkendala jarak dia mengikuti kelas komputer di Perpustakaan Lhokseumawe. Kini berhasil masuk menjadi siswa empat besar dengan nilai terbaik
4. Faiza, freshgraduate. Sering memanfaatkan perpustakaan untuk belajar membuat ramuan jahe, pasca mengikuti kegiatan transformasi literasi jahe mulai memasarkan sirup secara online melalui media sosial



Fatkhur



Ibu Eeng Suniah



Suhail



Faiza

TRANSFORMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS INKLUSI SOSIAL

Sistem Informasi Manajemen

Aplikasi Berbasis *Web* dan *Mobile* sebagai *tool* monitoring dan evaluasi



Aplikasi Berbasis Web



Aplikasi Berbasis *Mobile*

PRODUK TRANSFORMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS INKLUSI SOSIAL

Dari baju sampai kebutuhan dapurmu, semua ada di LaPLit!



LaPLit

Lapak Produksi Literasi



Meningkatkan semangat dan kepercayaan diri dengan produk homemade hasil pelatihan di perpustakaan

Apa itu LaPLit?

Lapak Produksi Literasi (LaPLit) mewadahi promosi produk-produk hasil kegiatan Literasi, yang dilaksanakan perpustakaan baik di level provinsi, kabupaten maupun desa mitra Program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial.

Temukan segala macam kebutuhan kamu di LaPLit. Pilih produknya, hubungi langsung

Memfasilitasi Promosi Produk-produk Masyarakat Hasil Belajar di Perpustakaan



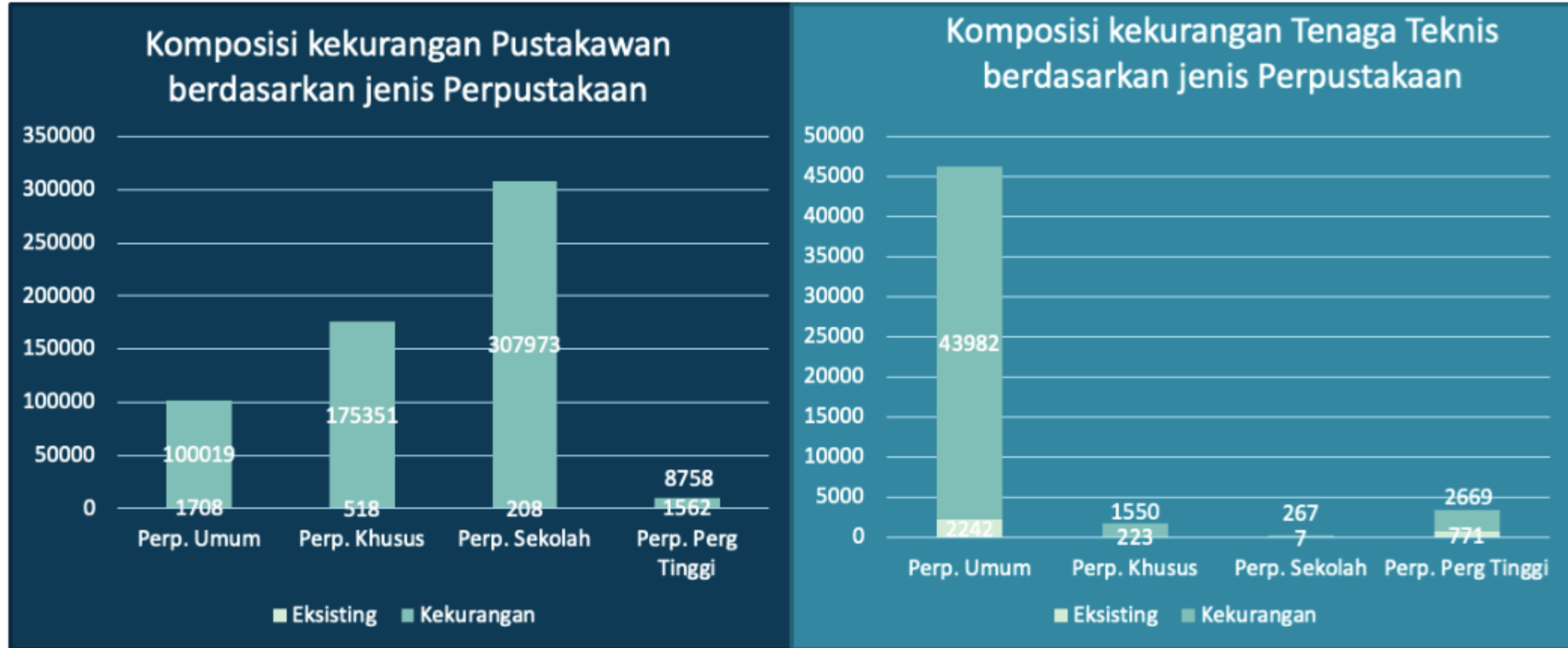
No	Deskripsi	Link
1	Impact Stories 2019	https://drive.google.com/drive/folders/1TtoO8YB0mBwaR6RDXN4XROSZhyyBktTd
2	Impact Stories 2020	https://drive.google.com/drive/folders/1iU3zZnMS7vRQfQflmk0VWB-qDsFaQKql?usp=sharing
3	Impact Stories 2021	https://drive.google.com/drive/folders/16OkOvAK-tuManafhVv1fD_4o4XU4x3GN?usp=sharing
4	Impact Stories 2022	https://drive.google.com/drive/folders/1-mLQ41go2q-rb2XQxlaZ9yZ4Rmqmqwv0?usp=share_link
5	LapLit	https://sites.google.com/view/lapakproduksi/literasi
6	SIM Transformasi	https://transformasi.perpusnas.go.id/

LAMPIRAN

PEMENUHAN KEBUTUHAN PUSTAKAWAN

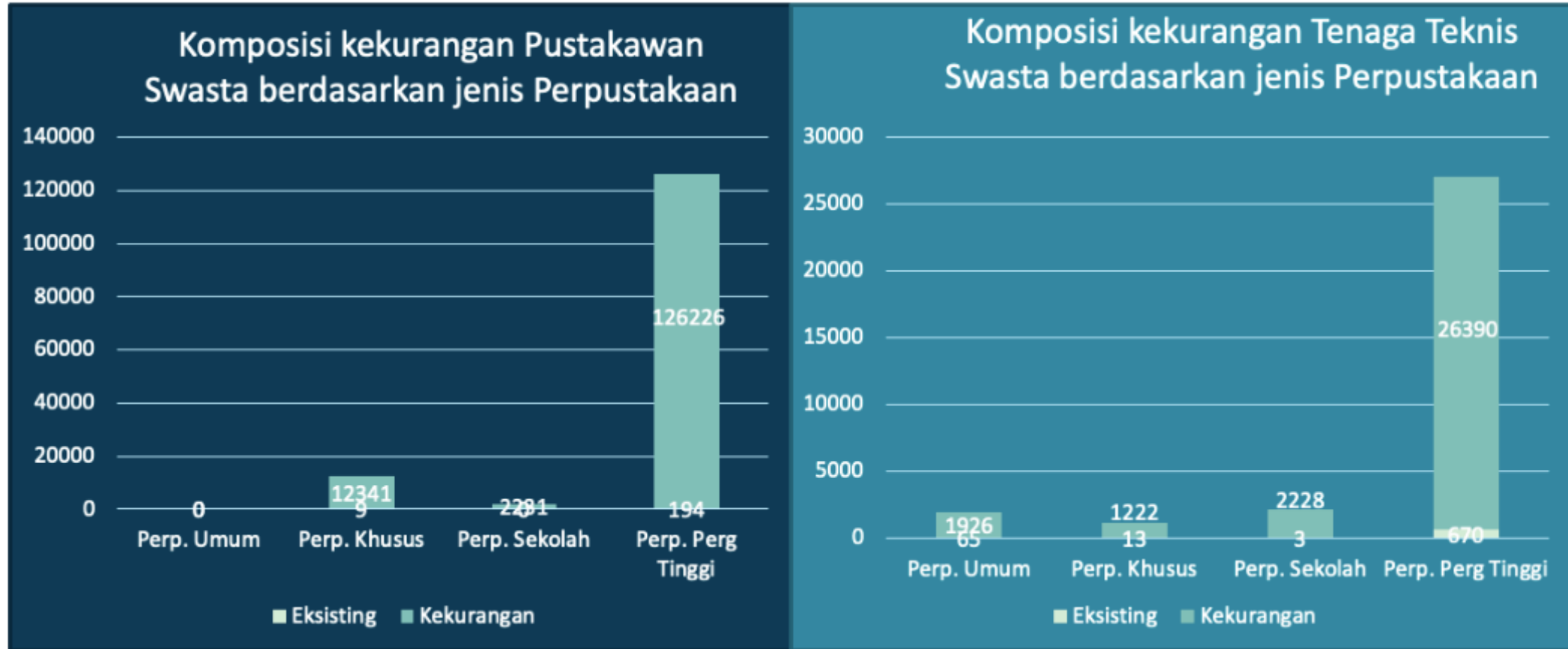


Grafik Komposisi Pustakawan dan Tenaga Teknis (ASN) berdasar data Eksisting dan Kekurangan



Grafik Komposisi Pustakawan dan Tenaga Teknis (Swasta)

berdasar data Eksisting dan Kekurangan



FORMULA ALOKASI KEBUTUHAN PADA PERPUSTAKAAN

Baseline yang digunakan dalam menghitung kebutuhan Perpustakaan adalah menggunakan data Instansi yang didapat dari Kemendagri, KemenDesa, DAPODIK dan DIKTI

	SUMBER DATA/ JENIS JABATAN	PERPUSTAKAAN UMUM					PERPUSTAKAAN KHUSUS					
		PROV	KAB/ KOTA	KEC	DESA/ KEL	KOMUNITAS/ TBM	PEMERINTAH	SWASTA	RUMAH IBADAH	PONPES	LAPAS	RS
A	Kebutuhan Tenaga Teknis	30	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1
B	Kebutuhan Pustakawan											
1	Pustakawan Utama	10	3									
2	Pustakawan Madya	12	5				2					
3	Pustakawan Muda	18	7				3					1
4	Pustakawan Pertama	25	10				5					2
5	Pustakawan Penyelia	3	1				1					
6	Pustakawan Mahir	5	2	1	1		1					
7	Pustakawan Terampil	8	2				1					
C	Pustakawan Non PNS							10				

	SUMBER DATA/ JENIS JABATAN	PERPUSTAKAAN SEKOLAH				PERPUSTAKAAN PERG TINGGI	
		SD/MI	SMP/ MTs	SMA / SMK/ MA	SLB	PTN	PTS
A	Kebutuhan Tenaga Teknis	1	1	1	1	10	10
B	Kebutuhan Pustakawan						
1	Pustakawan Utama					2	
2	Pustakawan Madya					5	
3	Pustakawan Muda			1		7	
4	Pustakawan Pertama	1	2	2	1	8	
5	Pustakawan Penyelia					2	
6	Pustakawan Mahir					2	
7	Pustakawan Terampil					4	
C	Pustakawan Non PNS						30

Rekap Proyeksi Kebutuhan Tenaga Perpustakaan

KOMPOSISI TENAGA PERPUSTAKAAN	JENIS PERPUSTAKAAN																	JUMLAH		
	PERPUS NAS	PERPUSTAKAAN UMUM						PERPUSTAKAAN KHUSUS			SEKOLAH					PERGURUAN TINGGI				
		PROV	KAB/ KOTA	KEC	DESA/ KEL	KOMUNITAS / TBM	JUMLAH	PEMERINTA H	SWASTA	JUMLAH	SD/MI	SMP/ MTs	SMA/ SMK/MA	SLB	JUMLAH	PTN	PTS		JUMLAH	
Jumlah Instansi	1	38	514	7.266	83.467		91.285			-	175.370	60.191	38.043	2.231	275.835	344	4.214	4.558	371.679	
Jumlah Perpustakaan	1	38	514	487	21.843	1.990	24.872	1.773	1.235	3.008	88.584	25.309	19.269	505	133.667	358	2.706	3.064	164.610	
Pustakawan Utama	17	12	30	-	-		42	12		12	-	-	-		-	2		2	73	
Pustakawan Madya	104	156	152	-	-		308	67		67	-	7	7		14	278		278	771	
Pustakawan Muda	159	228	249	1	-		478	172		172	8	6	12		26	485		485	1.320	
Pustakawan Pertama	287	143	184	1	-		328	154		154	7	29	25		61	399		399	1.229	
Pustakawan Penyelia	22	61	45	-	-		106	14		14	1	8	4		13	94		94	249	
Pustakawan Mahir	26	66	110	-	-		176	38		38	2	11	28		41	172		172	453	
Pustakawan Terampil	32	84	186	-	-		270	61		61	1	26	26		53	132		132	548	
Jumlah Pustakawan Eksisting	647	750	956	2	-	-	1.708	518	-	518	19	87	102	-	208	1.562	-	1.562	4.643	
Pustakawan Utama	40	380	1.542				1.922			-	-	-	-		-	688		688	2.650	
Pustakawan Madya	207	456	1.180				1.636	3.546		3.546	-	-	-		-	1.720		1.720	7.109	
Pustakawan Muda	227	684	1.652				2.336	5.319		5.319	-	-	38.043		38.043	2.408		2.408	48.333	
Pustakawan Pertama	279	950	2.360				3.310	8.865		8.865	175.370	67.404	76.086		318.860	2.752		2.752	334.066	
Pustakawan Penyelia	73	114	236				350	1.773		1.773	-	-	-		-	688		688	2.884	
Pustakawan Mahir	98	190	472				662	1.773		1.773	-	-	-		-	688		688	3.221	
Pustakawan Terampil	110	304	472	7.266	83.467		91.509	1.773		1.773	-	-	-		-	1.376		1.376	94.768	
Jumlah Kebutuhan Pustakawan	1.034	3.078	7.914	7.266	83.467	-	101.725	23.049	-	23.049	175.370	67.404	114.129	-	356.903	10.320	-	10.320	493.031	
Pustakawan Utama	23	368	1.512				1.880			-	-	-	-		-	686		686	2.589	
Pustakawan Madya	103	300	1.028				1.328	3.479		3.479	-	-	7	-	4	1.442		1.442	6.341	
Pustakawan Muda	68	456	1.403				1.859	5.147		5.147	-	8	6	21.777	21.763	1.923		1.923	30.760	
Pustakawan Pertama	8	807	2.176				2.983	8.711		8.711	175.363	67.375	43.559		286.297	2.353		2.353	300.336	
Pustakawan Penyelia	51	53	191				244	1.759		1.759	-	1	8	2	11	594		594	2.637	
Pustakawan Mahir	72	124	362				486	1.735		1.735	-	2	11	15	28	516		516	2.781	
Pustakawan Terampil	78	220	286	7.266	83.467		91.239	1.712		1.712	-	1	26	10	37	1.244		1.244	94.236	
Jumlah Kekurangan Pustakawan	387	2.328	6.958	7.266	83.467	-	100.019	22.543	-	22.543	175.351	67.317	65.305	-	307.973	8.758	-	8.758	439.680	
Jumlah Tenaga Teknis Eksisting	398	121	1.619	23	479		2.242	223		223	2.126	1.521	2.953		7	771		771	3.641	
Jumlah Kebutuhan Tenaga Teknis	440	1.110	1.416	3.142	40.389		46.057	1.773		1.773	175.370	60.191	38.043		274	3.440		3.440	51.984	
Jumlah Kekurangan Tenaga Teknis	42	989	203	3.119	40.077		43.982	1.550		1.550	173.244	58.670	35.090		267	2.669		2.669	48.510	
JMLH Pustakawan Swasta							-		9	9					-			194	194	203
JMLH Kebutuhan Pustakawan Swasta							-		12.350	12.350					2.231	2.231		126.420	126.420	141.001
JMLH Kekurangan Pustakawan Swasta							-		12.341	12.341					2.231	2.231		126.226	126.226	140.798
JMLH Tenaga Teknis Eksisting Swasta						65	65		13	13				3	3			670	670	751
JMLH Kebutuhan Tenaga Teknis Swasta						1.991	1.991		1.235	1.235				2.231	2.231			27.060	27.060	32.517
JMLH Kekurangan Tenaga Teknis Swasta						1.926	1.926		1.222	1.222				2.228	2.228			26.390	26.390	31.766

Strategi Pemenuhan Tenaga Perpustakaan

Kuantitas

Pengusulan Formasi

Pengangkatan

CPNS

Inpassing

P3K

Kualitas

Pemenuhan Kualifikasi

Peningkatan Kompetensi

Pengembangan Karier

Pelatihan

Bimtek

Workshop

Magang

Pertemuan Ilmiah dan sejenisnya

Sertifikasi

Uji Kompetensi

Dilakukan melalui

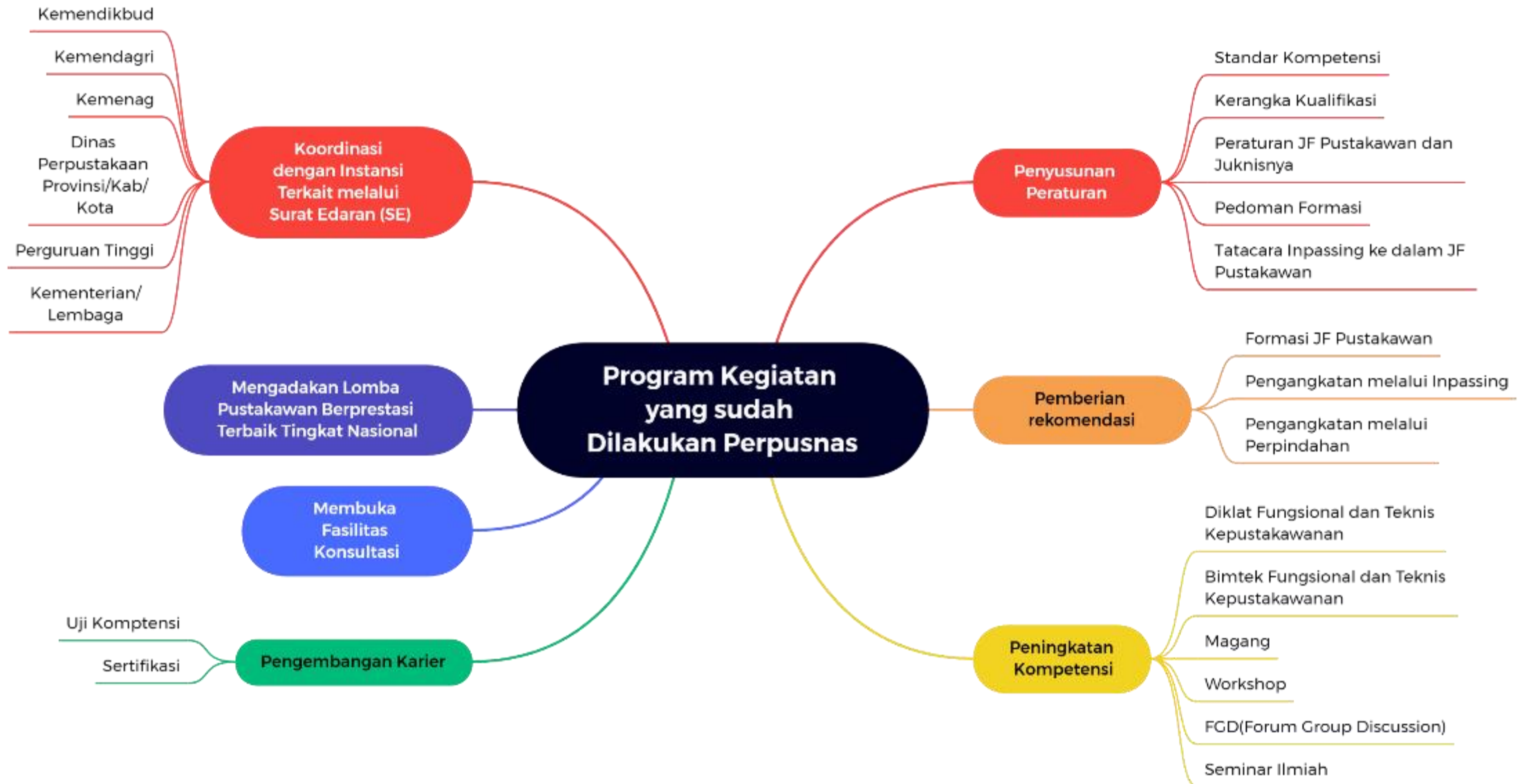
Kerjasama dengan lembaga terkait

Kolaborasi

Koordinasi

Apresiasi

PROGRAM KEGIATAN YANG SUDAH DILAKUKAN PERPUSNAS





Nomor : 31174/PPP.05/IX.2020
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Usulan Kebutuhan Jabatan Fungsional Pustakawan

25 September 2020

Yth. Gubernur di seluruh Provinsi di Indonesia

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 9 Tahun 2014 tentang Jabatan Fungsional, Pustakawan dan Angka Kreditnya, Pasal 34 ayat (1) menyatakan bahwa pengangkatan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dalam Jabatan Fungsional Pustakawan dilaksanakan sesuai dengan formasi. Formasi Jabatan Fungsional Pustakawan diperlukan dalam perencanaan PNS secara nasional serta terpenuhinya jumlah dan mutu pejabat fungsional Pustakawan pada Instansi Pusat dan Daerah.

Sehubungan dengan hal tersebut untuk memenuhi kebutuhan jabatan fungsional pustakawan di Indonesia, Perpustakaan Nasional sebagai Instansi Pembina Jabatan Fungsional Pustakawan perlu menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Setiap Instansi Pemerintah wajib menyusun kebutuhan jumlah dan jenis Jabatan PNS.
2. Pengangkatan PNS dalam Jabatan Fungsional Pustakawan pada dasarnya disebabkan adanya formasi Jabatan Fungsional Pustakawan sesuai jenjang jabatannya.
3. Penyusunan kebutuhan jumlah dan jenjang jabatan fungsional Pustakawan dilakukan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang diperinci per 1 (satu) tahun berdasarkan prioritas kebutuhan.
4. Formasi jabatan fungsional Pustakawan pada perpustakaan di Instansi Pusat dan Daerah disusun berdasarkan analisis kebutuhan jabatan fungsional Pustakawan dengan menghitung rasio keseimbangan antara beban kerja dan jumlah pejabat fungsional Pustakawan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas kepastakawanan sesuai dengan jenjang jabatannya.
5. Lowongan formasi Jabatan Fungsional Pustakawan terjual apabila ada lowongan jabatan fungsional Pustakawan yang belum terisi, atau adanya pejabat fungsional Pustakawan yang berhenti atau meninggal dunia atau pensiun atau adanya peningkatan volume beban kerja dan pembentukan perpustakaan baru.
6. Beban kerja merupakan dasar yang digunakan untuk penghitungan formasi jabatan fungsional Pustakawan yang tertuang dalam program kerja dan kegiatan perencanaan strategis Perpustakaan. Tambahan beban kerja yang bersifat individual dan tidak berhubungan dengan program kerja perpustakaan, tidak digunakan sebagai dasar penghitungan.
7. Analisis beban kerja (ABK) dan perkiraan kapasitas seorang pejabat fungsional Pustakawan diperoleh dengan menghitung volume rita-uta setiap pekerjaan pejabat fungsional Pustakawan dalam jangka waktu tertentu.



PERPUSTAKAAN NASIONAL R.I.

21 April 2020

Yth.

1. Sekretaris Jenderal/Sekretaris Kementerian;
2. Sekretaris Utama Lembaga Pemerintah Non Kementerian;
3. Pimpinan Kesekretariatan Lembaga Negara;
4. Pimpinan Kesekretariatan Lembaga Non Struktural;
5. Sekretaris Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota;
6. Rektor/Direktur Perguruan Tinggi Negeri;
7. Kepala Dinas/Badan Perpustakaan Provinsi/Kabupaten/Kota;

di Tempat

**SURAT EDARAN
KEPALA PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 2886/PPP.05/IV.2020**

**TENTANG
PENYETARAAN JABATAN ADMINISTRASI KE DALAM
JABATAN FUNGSIONAL PUSTAKAWAN**

Sehubungan dengan terbitnya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 28 Tahun 2019 tentang Penyetaraan Jabatan Administrasi ke dalam Jabatan Fungsional, Perpustakaan Nasional selaku Instansi Pembina Jabatan Fungsional Pustakawan perlu menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Penyetaraan Jabatan Administrasi ke dalam Jabatan Fungsional Pustakawan dapat dilakukan terhadap Pejabat Administrator, Pejabat Pengawas dan Pejabat Pelaksana (Eselon V) dengan persyaratan sebagai berikut:
 - a. PNS tersebut masih menduduki dan menjalankan tugas sebagai Pejabat Administrator, Pejabat Pengawas dan Pejabat Pelaksana (Eselon V) berdasarkan keputusan Pejabat yang Berwenang;
 - b. Berijazah paling rendah S-I (Sarjana) / D-IV (Diploma-Empat);
 - c. Menduduki Jabatan Administrasi pada unit kerja perpustakaan dan memiliki kesesuaian dengan Jabatan Fungsional Pustakawan;
 - d. Memiliki pengalaman atau pernah melaksanakan tugas di bidang kepastakawanan; dan
 - e. Menduduki jabatan paling kurang 1 (satu) tahun sebelum Batas Usia Pensiun (BUP) dalam Jabatan Administrasi sejak Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 28 Tahun 2019 tentang Penyetaraan Jabatan Administrasi ke dalam Jabatan Fungsional diundangkan.



PERPUSTAKAAN NASIONAL R.I.

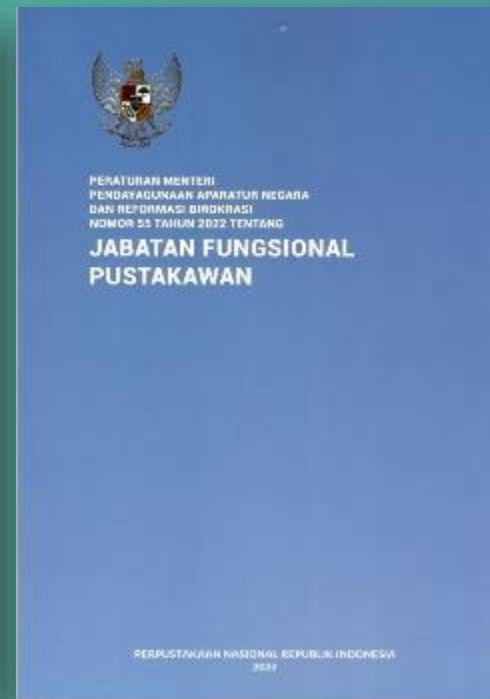
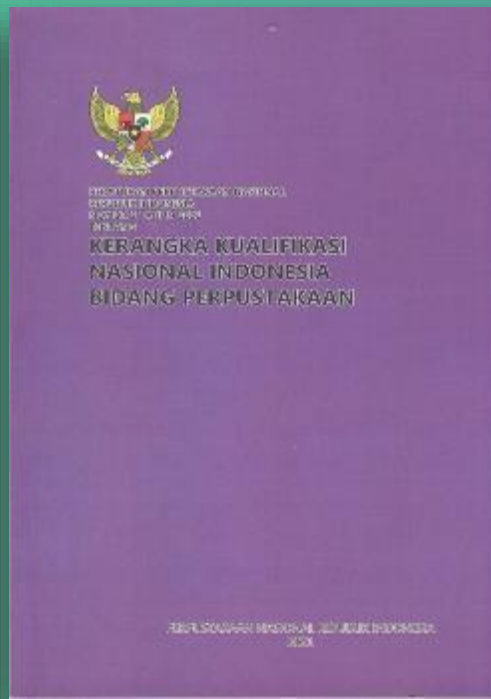
No. : 7458/1/KPG.09/XII.2019
Lamp : -
Hal : Surat Edaran tentang Jabatan Fungsional Pustakawan

11 Desember 2019

Yth. 1. Pejabat Pembina Kepegawaian Instansi Pusat
2. Pejabat Pembina Kepegawaian Instansi Daerah
3. Kepala Dinas Perpustakaan Provinsi/Kabupaten/Kota
4. Rektor/Kepala/Ketua Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia

Sehubungan dengan telah ditetapkannya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 13 Tahun 2019 tentang Pengusulan, Penetapan dan Pembinaan Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil sebagai peraturan pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil, dengan hormat kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pada saat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 13 Tahun 2019 mulai berlaku, ketentuan pembebasan sementara bagi pejabat fungsional pustakawan karena tidak memenuhi angka kredit disebut dan dinyatakan tidak berlaku.
2. Pejabat fungsional pustakawan yang dibebaskan sementara karena tidak memenuhi angka kredit dapat diangkat kembali dalam jabatan fungsional pustakawan sesuai dengan jenjang jabatannya, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Sepanjang belum ditetapkan keputusan pemberhentian dari jabatan fungsional pustakawan;
 - b. Belum melebihi batas paling tinggi masa pembebasan sementara sejak dibebaskan dari jabatan fungsional pustakawan, dan
 - c. Memiliki kinerja paling kurang bernilai baik selama masa pembebasan sementara.
3. Bagi pejabat fungsional pustakawan yang tidak dapat naik jabatan/pangkat setingkat lebih tinggi karena tidak tersedia formasi, maka setiap tahun diwajibkan mengumpulkan angka kredit untuk pemeliharaan (*maintenance*) jabatan, sebagai berikut:
 - a. Target angka kredit yang harus dicapai untuk masing-masing jenjang jabatan fungsional pustakawan kategori keahlian setiap tahun yaitu:
 - 1) paling sedikit 10 (sepuluh) untuk Pustakawan Ahli Pertama;
 - 2) paling sedikit 20 (dua puluh) untuk Pustakawan Ahli Muda; dan
 - 3) paling sedikit 30 (tiga puluh) untuk Pustakawan Ahli Madya.
 - b. Target angka kredit yang harus dicapai untuk masing-masing jenjang jabatan fungsional pustakawan kategori keterampilan setiap tahun yaitu:
 - 1) paling sedikit 4 (empat) angka kredit untuk Pustakawan Terampil; dan
 - 2) paling sedikit 10 (sepuluh) angka kredit untuk Pustakawan Mahir.




PERPUSTAKAAN NASIONAL RI
REKOMENDASI KEPALA PERPUSTAKAAN NASIONAL RI
NOMOR : 6821/PPP/071.2023
TENTANG
FORMASI JABATAN FUNKSIONAL PUSTAKAWAN
DI LINGKUNGAN DINAS PENDIDIKAN, PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH
PROVINSI PAPUA

Kepada
Yth. **Gubernur Provinsi Papua**
Jalan Sisa Sisa DAK 2
Jayapura

Dengan Hormat disampaikan kepada Bapak bahwa berdasarkan:

1. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2017 tentang Perpustakaan;
2. Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2017 tentang Perpustakaan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 13 Tahun 2019 tentang Pengadaan, Penempatan, dan Pembinaan Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil;
6. Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 26 Tahun 2017 tentang Pedoman Pengorganisasian Formasi Jabatan Fungsional Pustakawan;
7. Surat Sekretaris Daerah Provinsi Papua Nomor 040/1709A/SET/Perdit Usulan Formasi Kebutuhan Jabatan Fungsional Pustakawan;
8. Berita Acara Verifikasi dan Validasi Usulan Formasi No. 1a/FORMASIPPP/071.2023

Kepala Perpustakaan Nasional RI merekomendasikan usulan Formasi Jabatan Fungsional Pustakawan di lingkungan Dinas Pendidikan, Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Papua sebagai berikut:

No	Jenjang Jabatan	Desulan	Besil validasi
1	Pustakawan Terampil	2 orang	4 orang
2	Pustakawan Mahir	2 orang	4 orang
3	Pustakawan Perencana	2 orang	8 orang
4	Pustakawan Ahli Pertama	8 orang	10 orang
5	Pustakawan Ahli Muda	20 orang	20 orang
6	Pustakawan Ahli Madya	7 orang	8 orang
7	Pustakawan Ahli Utama	0 orang	0 orang


Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 25 Januari 2023


MUHAMMAD SYARIF BANDO
Kepala Perpustakaan Nasional
Republik Indonesia

Terbaca dan ditunjukkan kepada :

1. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
2. Kepala Badan Kepegawaian Negara
3. Sekretaris Daerah Provinsi Papua
4. Kepala Dinas Pendidikan, Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Papua


PERPUSTAKAAN NASIONAL RI

Nomor : 3710/1/PPP/05/VI.2020
Hal : Rekomendasi Pengangkatan dalam Jabatan Fungsional Pustakawan
Yth. **Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Timur**
Jl. Cengkajeneh No. 2 Samarinda
Kalimantan Timur


Jakarta, 22 Juni 2020

Dibaca dan ditunjukkan kepada :

1. Gubernur Kalimantan Timur di Samarinda;
2. Kepala BPPD Provinsi Kalimantan Timur di Samarinda;
3. Kepala BKS Prov. Kalimantan Timur di Samarinda;
4. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur di Samarinda;
5. Yang bersangkutan.

Dibaca dan ditunjukkan kepada :

1. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
2. Kepala Badan Kepegawaian Negara
3. Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Timur
4. Kepala Dinas Pendidikan, Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Timur


PERPUSTAKAAN NASIONAL RI

Nomor : 5276/7/PPP/071.2023
Perihal : Rekomendasi Pengangkatan dalam Jabatan Pustakawan Ahli Pertama s.d. Karika Sociati, SS.
Yth. **Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi NTB**
Jl. Majapahit, Dusun Agung Baru, Kec. Selaparang, Kota Mataram,
Nusa Tenggara Barat 83125

27 Maret 2023

Dibaca dan ditunjukkan kepada :

1. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
2. Kepala Badan Kepegawaian Negara
3. Sekretaris Daerah Provinsi NTB
4. Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi NTB
5. Yang bersangkutan

Dibaca dan ditunjukkan kepada :

1. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
2. Kepala Badan Kepegawaian Negara
3. Sekretaris Daerah Provinsi NTB
4. Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi NTB

Dibaca dan ditunjukkan kepada :

1. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
2. Kepala Badan Kepegawaian Negara
3. Sekretaris Daerah Provinsi NTB
4. Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi NTB

Dibaca dan ditunjukkan kepada :

1. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
2. Kepala Badan Kepegawaian Negara
3. Sekretaris Daerah Provinsi NTB
4. Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi NTB

PERPUSTAKAAN NASIONAL
Pusat Pembinaan Pustakawan Republik Indonesia

13 DES 2022
SELASA
09.00 – 12.00 WIB

**Seri Webinar Kepustakawanan:
MENDESAIN PROFIL
KEPUSTAKAWANAN
MASA DEPAN**

Zoom Link: bit.ly/webinarpustakawan
ID MEETING : 850 1306 2275
PASSCODE : pppustakawan

Pembicara:

- Rudianto, MP. Moderator
- Mariska Duwi A.P., S.J.P. Master of Ceremony
- Farli Elnumeri, M.Hum.
- Ida Fajar Priyanto, P.h.D.

Live on YouTube
Pembinaan Pustakawan

Logo: [Instagram](#) [Twitter](#) [Facebook](#) [YouTube](#)

**PUSAT PEMBINAAN PUSTAKAWAN
PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA**

**LOKAKARYA
KEPUSTAKAWANAN**

HARI 3

PRESENTASI KAJIAN KEPUSTAKAWANAN
BERBASIS KOMPETENSI TAHUN 2022

Logo: [Instagram](#) [Twitter](#) [Facebook](#) [YouTube](#)

**BIMBINGAN TEKNIS TENAGA
PERPUSTAKAAN BATCH 3
PELENGGARAAN 3
16-17 November 2022**

Logo: [Twitter](#) [Instagram](#) [Facebook](#) [YouTube](#)



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PENUTUP

Demikian paparan ini disampaikan, besar harapan kami Pimpinan dan Anggota Komisi X DPR-RI yang sangat kami hormati, kiranya senantiasa mendukung upaya kami dalam meningkatkan pengembangan Perpustakaan Nasional dan semua jenis perpustakaan di Indonesia, sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat dalam upaya mencerdaskan dan menyejahterakan kehidupan bangsa.

Terima Kasih.



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA



www.perpusnas.go.id



@ayokeperpusnas



@perpusnas1



@perpusnas.go.id



Perpustakaan Nasional RI